

SABTU, 1 APRIL 2023
MATIUS 5:1-2

SERI BARU YANG MENARIK - KHOTBAH DI GUNUNG!

Khotbah di Bukit adalah pengajaran Tuhan Yesus yang pertama dan terpanjang yang kita miliki di dalam Alkitab. Tak lama setelah Tuhan Yesus memilih 12 murid-Nya, saat bepergian, Dia melihat banyak orang datang untuk mendengar Dia mengajar. Pada saat itu, Tuhan Yesus sudah memiliki pelayanan yang menjangkau jauh yang menarik banyak orang kepada diri-Nya. Ketika Tuhan Yesus melihat orang banyak, Dia naik ke sisi gunung untuk duduk dan mengajar murid-murid-Nya dan orang-orang. Begitulah biasanya Tuhan Yesus mengajar. Apa yang Tuhan Yesus ajarkan hari itu disebut "Khotbah di Bukit" dan itu dicatat dan ditulis oleh salah satu dari 12 murid-Nya, Matius.

Pesan Tuhan Yesus kepada para murid dan orang banyak adalah untuk bertobat dari mereka dosa karena Kerajaan sorga sudah dekat. Suatu hari nanti di masa depan, Tuhan Yesus Kristus akan kembali ke bumi untuk memerintah. Ketika hari itu tiba, hanya orang yang dosanya telah diampuni oleh Allah dan menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka yang akan memenuhi syarat untuk memerintah bersama Tuhan Yesus Kristus.

Sungguh suatu hak istimewa yang akan kita miliki bulan ini untuk dapat belajar dari ajaran pertama Juruselamat kita! Khotbah di Bukit dimulai dengan Ucapan Bahagia atau Berkat, dan bulan ini kita akan berfokus pada hal itu. Di sini kita akan belajar:

- kehendak Tuhan yang sebenarnya
- perilaku dan karakteristik yang harus dimiliki anak-anak Tuhan jika mereka telah bertobat dari dosa-dosa mereka dan masuk ke dalam kerajaan Tuhan
- berkat dari Allah yang akan diterima anak Allah.

RENUNGKAN: Apakah saya anak Allah?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya tahu bahwa saya adalah orang berdosa dan dosa saya telah memisahkan saya dari Tuhan. Mohon ampunilah saya dari segala dosa saya. Bersihkan dan basuhlah aku dengan darah Tuhan Yesus Kristus yang berharga. Saya menerima Tuhan Yesus Kristus ke dalam hati saya sebagai Tuhan dan Juruselamat saya. Terima

kasih telah mengutus Tuhan Yesus untuk mati menggantikan saya dan menghapus semua dosa saya. Terima kasih atas kehidupan abadi dan pengharapan di sorga. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 2 APRIL 2023

MATIUS 5:1-2

UCAPAN BERBAHAGIA

Ucapan berbahagia – atau berkat – adalah dasar bagi kerajaan rohani Allah di dalam hati kita. Ini adalah gambaran karakter Kristen. Ini bukan seperangkat hukum baru, juga bukan kode etik atau moral. Tuhan berjanji bahwa kita akan diberkati jika kita mengikuti ajaran-Nya. Berkat-berkat ini mungkin tidak seperti yang kita inginkan. Ini tidak akan mudah. Bahkan kami, orang dewasa Kristen, guru Sekolah Minggu, dan pemimpin gereja, masih memikirkan bagaimana melakukan hal-hal ini dengan cara yang menyenangkan Tuhan. Jadi, janganlah berkecil hati! Tuhan memanggil kita untuk menjadi berbeda dari orang-orang lain di dunia.

Tuhan ingin membantu dan menjadi bagian dari semua keputusan yang kamu buat dan semua yang kamu lakukan. Perlu diingat bahwa tidak mungkin mengikuti jalan Ucapan Berbahagia tanpa bantuan Tuhan.

**“Sebab bagi Allah tidak ada yang
_____.” (Lukas 1:37)**

Ingat bagaimana Yosua telah berseru kepada Tuhan untuk memohon pertolongan dalam pertempurannya di Gibeon, dan Tuhan mendengarkan dia serta membuat matahari berhenti dan menghentikan bulan, sehingga Yosua dapat mengalahkan musuh sebelum hari gelap (baca Yosua 10: 8-14). Tidak ada yang terlalu sulit atau mustahil bagi Tuhan kita!

RENUNGKAN: Tuhan dapat melakukan apa saja, Dia tidak mungkin gagal!

DOAKAN: Bapa Sorgawi yang maha pemurah dan penyayang, saya tahu bahwa tidak ada yang mustahil bagi Engkau. Saya ingin menjadi orang Kristen yang diberkati seperti yang dijelaskan dalam Ucapan Berbahagia, tetapi saya membutuhkan bantuan dan tidak dapat melakukannya sendiri. Bantulah saya untuk mengingat bahwa saya tidak sendirian, dan memohon pertolongan-Mu dalam segala hal yang saya lakukan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, 3 APRIL 2023
MATIUS 5:3

KEBAHAGIAAN VERSUS BERKAT

Kita mendengar orang menggunakan kata "diberkati", tetapi apakah artinya? Apakah artinya "berbahagia"? Ini lebih dari sekedar bergembira. Kegembiraan bisa bertahan beberapa jam, bahkan ada yang mengatakan bahwa kebahagiaan bisa bertahan seumur hidup, tetapi berkat atau sukacita sejati itu bertahan selamanya.

Tuhan menawarkan lebih dari sekedar kebahagiaan sementara. "Diberkati" berarti memiliki sukacita dan kedamaian batin di dalam hati kita, yang kita dapatkan karena kita dianggap benar di oleh Allah. Diberkati juga mencakup memiliki sukacita di dalam hati kita, apapun yang terjadi di sekitar kita, baik maupun buruk. Itu berarti bersukacita dan bergembira bahkan ketika kita ditindas atau diperlakukan dengan buruk atau ketika situasi di sekitar kita sangat sulit atau buruk. Dengan kata lain, diberkati lebih dari kebahagiaan, karena tidak bergantung kepada keadaan, melainkan kepada pikiran seseorang.

Jadi ketika Tuhan Yesus berkata "berbahagialah mereka," Dia tidak hanya menggambarkan mereka dipenuhi dengan perasaan sukacita dan kedamaian batin karena mereka telah dianggap benar oleh Tuhan, tetapi Dia memuji karakter mereka. Tuhan Yesus menjanjikan upah di sorga untuk itu.

Tuhan Yesus sedang mengajari kita bahwa diberkati bukanlah tentang pergi berlibur atau memiliki iPhone terbaru. Diberkati adalah menjadi ceria dan bersyukur kepada Tuhan bahkan ketika kita kehilangan semua barang, atau menjadi sangat sakit, atau ketika semua teman kita mengolok-olok kita (pikirkan tentang Ayub dan apa yang terjadi padanya dan bagaimana reaksinya: Ayub 1: 21).

RENUNGKAN: Mari kita ingat bahwa kita harus mendahulukan Tuhan Yesus, lalu orang lain, dan yang terakhir diri kita sendiri. Berkat dan sukacita sejati berasal dari mengutamakan Tuhan Yesus dalam hidup kita.

DOAKAN: Bapa di sorga, ingatkanlah saya bahwa Engkau adalah Allah kami dan kami harus mengutamakan Engkau, apapun yang terjadi. Ketika saya menghadapi masalah, terganggu, atau khawatir, bantulah saya untuk percaya kepada Engkau dan mencari pertolongan-Mu, serta ingat untuk berdoa tanpa henti! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 4 APRIL 2023
MATIUS 5:3

BERBAHAGIALAH ORANG MISKIN DALAM ROH

Dunia memberi tahu kita bahwa orang merasa bahagia jika mereka kaya, sukses, dan berkuasa. Setiap hari, kita melihat gambar dan artikel yang memberi tahu kita bahwa mode pakaian terbaru, mobil paling hebat, dan rekening bank terbesar itu keren. Orang-orang yang memiliki semua hal ini terlihat sangat bahagia. Jadi mengapa Ucapan Berbahagia yang pertama mengatakan bahwa kita harus miskin untuk bisa diberkati?

Sebenarnya, bukan itu yang dimaksudkan Ucapan Berbahagia yang pertama. Dikatakan, "*Berbahagialah orang yang miskin di dalam roh*" (terjemahan literal Alkitab King James). Tuhan Yesus Kristus tidak memuji kemiskinan, melainkan, Dia memberi kita gagasan lain tentang orang yang diberkati. Menjadi "*miskin dalam roh*" berarti mengakui bahwa kita adalah orang berdosa yang tidak memiliki apapun untuk dipersembahkan kepada Tuhan, dan bahwa kita tidak pantas mendapatkan apapun selain penghakiman Tuhan, dan karenanya perlu mencari keselamatan dari Tuhan.

Menjadi "*miskin dalam roh*" berarti kita tahu bahwa kita bangkrut secara rohani, bahwa kita tidak memiliki sumber daya dalam diri kita sendiri,

dan bahwa kita harus mencari bantuan Allah. Jadi untuk menjadi "*miskin dalam roh*", kita harus mencari bantuan Tuhan Yesus Kristus, memohon belas kasihan-Nya, seperti yang kita tahu sendiri kita tidak bisa berbuat apa-apa. Dan jika kita benar-benar melakukan itu, maka kita harus menyingkirkan semua kesombongan diri, kepercayaan diri dan kemandirian kita, dan meminta Tuhan untuk mengampuni kita dari semua dosa kita, menyelamatkan kita dari neraka, dan memenuhi kita dengan Roh Kudus.

Penulis himne James M. Gray mengatakannya seperti ini:

*Semua milikku, Tuhan yang beri,
sejak 'ku percaya kepada Dia.
Tiada yang dapat 'ku banggakan,
'ku hanya seorang, berdosa.
'Ku hanya s'orang berdosa,
diselamatkan oleh-Nya,
'ku puji Yesus, dan muliakan Bapa,
'ku s'orang berdosa, s'lamatlah.*

RENUNGKAN: "*Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.*" (Roma 3:23)

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolong ampunilah saya dari semua dosa saya. Bantulah saya untuk menyadari bahwa saya bangkrut secara rohani, karena saya bukan siapa-siapa di hadirat-Mu dan tidak akan bisa berbuat baik dari diri saya sendiri. Saya membutuhkan Tuhan Yesus untuk menjadi Tuhan dalam hidup saya. Ini adalah seruan yang rendah hati. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 5 APRIL 2023
MATIUS 5:3

KERAJAAN SORGA?

Bukankah luar biasa bahwa Tuhan berjanji kepada kita bahwa jika kita meminta Dia untuk mengampuni dosa-dosa kita, dan Tuhan Yesus menjadi Tuhan dan Juruselamat kita, Dia akan membawa kita ke sorga? Sebaliknya, jika kamu tidak miskin dalam roh, Firman Tuhan sangat jelas - kamu tidak dapat memasuki Kerajaan sorga.

Matius 5:3 mengatakan bahwa "*karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga*". Ini ditulis dalam bentuk waktu sekarang. Janji indah

yang Tuhan Yesus berikan kepada murid-murid-Nya adalah bahwa jika kita percaya kepada Dia, kita langsung mendapat jaminan pasti mendapat tempat di sorga. Dan lebih dari itu, kedamaian sorga bisa ada dalam diri kita dan hadir bersama kita pagi ini, siang ini, malam ini, sepanjang waktu!

Anakku sayang, apakah kamu yakin akan masuk Kerajaan sorga? Sudahkah kamu mengakui dosa-dosamu kepada Tuhan dan menjadikan Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat hidupmu?

Ayat kita untuk hari ini mengandung salah satu kebenaran terpenting. Kita hanya dapat ke sorga jika kita tahu bahwa kita sendiri secara rohani tidak dapat melakukan apapun, dan oleh karena itu pergilah kepada Tuhan Yesus, mintalah Dia untuk menjadi Tuhan dan Juruselamat kita. Jika kita tidak melakukan itu, kita tidak akan bisa masuk sorga. Tuhan itu murah hati dan Dia akan menjawab doa kita, bukan karena apa yang telah kamu lakukan, melainkan karena kebaikan-Nya. Hal ini sangat melegakan kita karena sekarang keselamatan kita bergantung kepada Tuhan yang pengasih dan dapat diandalkan, dan bukan pada kesembronoan hati manusia.

RENUNGKAN: Apakah saya warga kerajaan sorga?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas pelajaran bahwa saya sama sekali tidak mungkin bisa pergi ke sorga, kecuali saya terlebih dahulu menyadari bahwa saya sendiri sama sekali tidak dapat pergi ke sana, dan karena itu perlu bergantung sepenuhnya pada Tuhan Yesus untuk menyelamatkan saya dan membawa saya ke sana. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 6 APRIL 2023

MATIUS 5:3

BERBAHAGIALAH YANG BANGGA?

Joyce dan keluarganya pindah dari Indonesia ke China karena Papanya bekerja di sana. Papanya adalah seorang manajer senior di sebuah perusahaan besar dan Joyce sangat bangga dengan prestasi Papanya. Rumah yang akan mereka tinggali sangat mewah di daerah mahal di

Beijing, dan itu membuat Joyce semakin bangga. Selain itu, Joyce adalah seorang gadis pintar yang berprestasi di sekolah di Indonesia dan diharapkan juga berprestasi di Beijing.

Papa Joyce, di sisi lain, adalah seorang Kristen yang rendah hati, yang terlepas dari kekayaan dan posisi seniornya di perusahaannya, sangat ingin menemukan gereja yang bagus di Beijing agar dia dapat terus belajar Firman Tuhan. Saat makan malam, dia menyebutkan bahwa dia masih mencari gereja yang bagus ketika Joyce menyela, "Papa, mungkin kita tidak perlu mencari lagi. Kita sudah cukup mengenal Alkitab, dan saya rasa tidak ada yang bisa kita pelajari lagi. Selain itu, kita kaya, dan terkadang saya bertanya-tanya apakah kita masih membutuhkan Tuhan untuk membantu kita..."

Orang tua Joyce terkejut. Malam sebelumnya, mereka baru saja mengadakan ibadah keluarga dari Matius 5:3, dan Papanya mengira Joyce tampaknya tidak tertarik. Namun, dia tidak mempertanyakannya karena dia kira mungkin Joyce terlalu lelah. Tapi apa yang dikatakan Joyce mengungkapkan apa yang ada di dalam hatinya: kesombongan, dan mungkin kehidupan yang tidak berserah kepada Tuhan Yesus. Papanya sangat prihatin dan dia sekali lagi mengajarkan dari Matius 5:3, bahwa orang yang sombong tidak akan mewarisi Kerajaan sorga karena mereka belum diselamatkan. Hanya mereka yang benar-benar bertobat dan sadar sepenuhnya bahwa mereka benar-benar bergantung kepada pertolongan Tuhan sajalah yang dapat masuk sorga.

Saat Joyce berbaring di tempat tidur malam itu, dia menyadari bahwa meskipun dia sudah pergi ke gereja selama bertahun-tahun, dia telah menjadi orang yang sombong secara diam-diam dan belum benar-benar menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya. Jadi malam itu, dia memberikan hidupnya kepada Tuhan Yesus.

RENUNGKAN: Apakah kamu miskin dalam roh?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah aku percaya dan bergantung kepada Engkau dengan sepenuh hati. Bantulah saya untuk tidak mengandalkan diri saya sendiri dan usaha saya sendiri dalam melakukan sesuatu, sebaliknya pimpinlah saya dalam semua hal yang saya lakukan, dan bantulah saya untuk melakukan kehendak-Mu setiap saat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 7 APRIL 2023

MATIUS 5:4

BERBAHAGIALAH MEREKA YANG BERDUKA

Berbahagialah mereka yang berdukacita? Orang dunia menganggap itu konyol! Satu hal yang semua orang dunia coba untuk hindari adalah segala bentuk kesedihan atau dukacita. Filsafat dunia adalah "Tidak perlu khawatir, bergembiralah!" dan ada industri bernilai jutaan dolar yang dibangun sepenuhnya untuk memastikan bahwa dunia menerima kesenangan dan kebahagiaan sepenuhnya.

Apa yang dikatakan Firman Tuhan kepada kita? Justru sebaliknya – *"Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur"*. Ayat ini merupakan kelanjutan logis dari Matius 5:3. Jika kita tahu kita bangkrut secara rohani, kita akan meratapi ketidakmampuan dan dosa kita sendiri. Tetapi dunia menolak ajaran ini.

Peringatan itu sangat gamblang dan jelas dalam Lukas 6:25b, *"Celakalah kamu, yang sekarang ini tertawa, karena kamu akan berdukacita dan menangis."* Tuhan kita mengutuk tertawa palsu, keriang, dan kebahagiaan duniawi.

Lalu apakah dukacita rohani itu? Apakah ini berarti kita harus bersedih dan berduka atas segala sesuatu sepanjang waktu? Tidak, yang sebenarnya Tuhan katakan kepada kita adalah bahwa kita harus sedih dan meratap karena dosa-dosa kita. Dukacita menurut kehendak Allah menuntun pada pertobatan sejati, kerendahan hati, kebergantungan terus-menerus kepada belas kasihan Allah dan Roh Kudus untuk membersihkan dosa-dosa dalam hidup kita.

Tuhan kita berjanji bahwa suatu hari nanti, semua ratapan rohani ini akan berubah menjadi kedamaian, sukacita, dan kebahagiaan yang besar ketika kita bersama Tuhan di Kerajaan-Nya:

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya kamu akan _____ dan _____, tetapi dunia akan _____; kamu akan _____, tetapi _____ akan berubah menjadi _____.

Yohanes 16:20

RENUNGKAN: Tertawa sekarang dan menangis kemudian, atau menangis sekarang dan tertawa kemudian?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ampunilah dosa-dosaku. Terima kasih atas kasih karunia dan kemurahan-Mu yang telah Engkau limpahkan kepada aku, dan aku berdoa kiranya Engkau menyucikan aku dari dosa-dosaku. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 8 APRIL 2023
2 KORINTUS 1:2-5

ALLAH SEGALA KENYAMANAN

Apakah kamu sedang menghadapi masalah? Apakah ada sesuatu atau seseorang di rumah atau di sekolah yang menimbulkan masalah bagi kamu atau keluargamu? Iman orang Kristen harus tumbuh lebih kuat di saat pencobaan dan kesulitan. Pencobaan dari Tuhan baik bagi kita karena memberikan kesempatan bagi kita untuk mengenal Tuhan dengan lebih baik. Dalam suratnya kepada jemaat di Kolose, Rasul Paulus meyakinkan orang-orang Kristen bahwa dia berdoa untuk mereka secara teratur, dan termasuk dalam daftar doanya adalah permintaan agar mereka "*bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah*" (Kolose 1:10). Rasul Paulus tahu bahwa salah satu rahasia hidup yang penuh dan diberkati adalah mengenal Tuhan dengan lebih baik. Sumber utama pengetahuan tentang Tuhan adalah Firman-Nya, Alkitab.

Saat-saat kesulitan seringkali merupakan saat-saat hening. Ini bisa menjadi saat-saat tenang yang berharga ketika Tuhan berbicara kepada kita. Jika kita tidak menyisihkan waktu setiap hari untuk berdiam diri di hadapan Tuhan dan melakukan Saat Teduh kita, maka Dia memiliki cara-Nya sendiri untuk menyisihkan waktu bagi kita. Jika kita memanfaatkan masa-masa hening ini, kita juga dapat "*bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah*". Ya, adik-adik terkasih, masa kesusahan kita dapat menjadi waktu bagi kita masing-masing untuk mengenal Tuhan dengan lebih baik.

Ketika Rasul Paulus berbicara tentang Tuhan segala penghiburan, dia berbicara tentang pengalaman pribadinya bersama Tuhan. Ini adalah

kesaksian pribadi Rasul Paulus bahwa dalam semua masalahnya, dia dihibur oleh Tuhan. Penghiburan itu memungkinkan dia tidak hanya untuk menanggung pencobaannya tetapi juga untuk menerima berkat-berkat khusus melalui kesulitan-kesulitan ini. Rasul Paulus tentu tahu tentang pencobaan, masalah, dan kesulitan, karena dia mengalami pencobaan yang begitu berat di Asia itu, dia bahkan mengkhawatirkan nyawanya!

RENUNGKAN: "Jangan cemas atau patah semangat. Tuhan adalah " *tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti.*" (Mazmur 46:1)

DOAKAN: Bapa Sorgawi, lindungilah saya dan berilah saya penghiburan dan kekuatan saat saya susah atau sedih. Bantulah saya juga untuk menghitung banyak berkat yang telah saya terima dari Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 9 APRIL 2023
2 SAMUEL 1:11-12

MEREKA AKAN TERHIBUR

Ketika kembali dari pertempuran melawan orang Amalek, seorang pemuda datang membawa kabar buruk: pasukan Saul telah diserang oleh orang Filistin. Pertempuran sangat sengit dan dalam kekacauan pertempuran, sebuah anak panah mengenai dan melukai Saul. Daripada ditawan oleh orang Filistin, Saul memilih bunuh diri dengan menjatuhkan diri di atas pedangnya. Putranya, Yonatan, serta saudara-saudaranya dan yang lainnya juga tewas dalam pertempuran itu.

Ketika Daud mendengar ini, dia memegang pakaiannya dan mengoyakkannya. Daud dan orang-orangnya berkabung, menangis dan berpuasa sampai petang untuk Saul, Yonatan, dan semua orang yang tewas dalam pertempuran itu.

Apakah ada teman atau orang yang kamu kasihi meninggal, seperti Daud? Atau apakah ada seorang temanmu, yang seperti Daud, yang kehilangan orang yang dikasihi karena kematian? kamu mungkin akan

merasa sedikit tidak nyaman berbicara dengan seorang teman yang telah kehilangan seseorang karena kematian. Saat kamu bertemu teman kamu, terkadang yang terbaik adalah tidak berbicara terlalu banyak, tetapi hanya duduk diam bersama dia. Teman kamu akan merasakan kehadiran kamu yang menghibur meskipun kamu tidak banyak bicara. Jika teman kamu ingin berbicara, minta dia untuk bercerita tentang saat-saat menyenangkan yang dia ingat. Beri tahu teman kamu bagaimana perasaan kamu melihat dia begitu sedih. kamu dapat mengatakan kepada dia, jika dia seorang Kristen, bahwa Tuhan sangat mengasihi dia dan ikut merasa sedih Bersama dia. Beri tahu dia bahwa Tuhan telah memberi kita Roh Kudus-Nya untuk tinggal di dalam kita dan menjadi Penghibur kita. Tuhan ingin menghibur dia. Dorong dia untuk memberi tahu Tuhan bagaimana perasaannya. Jika teman kamu sedang tidak ingin berdoa, kamu dapat bertanya apakah kamu boleh berdoa bersama dia. Berdoalah agar Tuhan membantu dia merasakan kasih-Nya yang besar, dan agar Roh Kudus menghibur dia, dan berterima kasih kepada Tuhan atas harapan yang kamu berdua miliki untuk bersama suatu hari nanti di sorga.

RENUNGAN: *“Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang menghibur aku.”* (Mazmur 23:4)

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas pengingat hari ini bahwa Roh Kudus adalah Penghibur saya, dan saya berdoa agar saya selalu datang kepada Engkau lewat doa, membaca Alkitab dan TA Junior. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, APRIL 2023 10
MATIUS 5:5

BERBAHAGIALAH ORANG YANG LEMAH LEMBUT

Dunia berpikir dalam kerangka kekuatan dan kekuasaan. Sikap non-Kristen adalah semakin kamu agresif, asertif, atau percaya diri, semakin kamu meyakinkan orang lain tentang kekuatan dan kemampuan kamu. Tentu saja, hal itu secara alami membuat kamu menjadi seorang pemimpin dan menjadi sukses di dunia. Bagi orang non-Kristen, orang

yang lemah lembut dan rendah hati dipandang sebagai orang yang, dan itu tidak membawa kepada kesuksesan di dunia.

Apakah lemah lembut itu? Orang yang lemah lembut itu sabar, dan lembut hati. Ketika mereka diancam atau diserang, mereka tidak membalas atau menanggapi dengan kemarahan, juga tidak membalas dendam. Kelemahlembutan adalah ketaatan yang ceria, tenang, dan rela kepada Tuhan kita. Orang yang lemah lembut memiliki suatu roh yang bisa diajar dan patuh. Dia kuat di bawah kendali Tuhan.

Lalu mengapa Bapa Sorgawi meminta kita untuk menjadi lemah lembut? Bapa Sorgawi ingin kita menyadari kelemahan dan ketidakmampuan kita sendiri, dan ini akan menuntun kita untuk menyadari bahwa kita hanyalah orang berdosa yang tidak berdaya, yang diselamatkan hanya oleh kasih karunia Allah. Jadi, meskipun kita mampu membalas, kita memilih tidak akan melakukannya, karena kita tidak lagi berpikir seperti dunia.

Tuhan Yesus Kristus adalah teladan sempurna untuk menjadi lemah lembut. Dia menaati Tuhan dan melakukan kehendak Tuhan dengan pergi ke kayu salib untuk mati bagi kita. Dia melakukannya dengan tenang dan rela. Tuhan Yesus tidak menanggapi dengan kemarahan kepada mereka yang menyakitinya. Dia memiliki semua kekuatan di dunia untuk menghancurkan musuh-musuh-Nya, tetapi Dia tidak melakukannya. Kekuatannya berada di bawah kendali Tuhan.

RENUNGKAN: Bagaimana reaksi saya ketika saya diintimidasi oleh orang lain? Bagaimana Tuhan ingin saya bereaksi ketika saya diintimidasi oleh orang lain?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih telah mengutus Anak-Mu Tuhan Yesus untuk mati di kayu salib demi dosa-dosaku. Tolonglah aku untuk menjadi lebih menyerupai Tuhan Yesus, melakukan kehendak-Mu bagi aku dengan riang, rela dan tanpa mengeluh dan bersungut-sungut. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 11 APRIL 2023

GALATIA 5:22-23

CONTOH ALKITAB TENTANG KELEMAHLEMBUTAN

Selain contoh sempurna dari kelemahlembutan yang kita lihat dalam Tuhan Yesus Kristus, Alkitab memberi kita contoh lain di Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru tentang orang-orang yang menunjukkan kelemahlembutan dalam cara mereka hidup, bertindak, dan berbicara. Orang-orang ini tidak sempurna, tetapi kita juga bisa belajar banyak dari mereka.

ABRAHAM. Abraham dipilih oleh Tuhan untuk menjadi bapak bangsa Yahudi, namun dalam Kejadian 13, kita melihat bahwa Abraham mengizinkan Lot untuk memilih terlebih dahulu. Abraham melakukannya tanpa mengeluh atau menggerutu. Itulah kelemahlembutan.

MUSA. Bilangan 12:3 menyebut Musa sebagai orang yang paling lemah lembut di bumi. Musa memiliki banyak kesempatan duniawi dan kuasa yang besar karena kedudukannya sebagai anak puteri Firaun, namun ia merendahkan diri sepenuhnya di hadapan Allah dan tunduk pada kehendak Allah (Keluaran 40:16). Itulah kelemahlembutan.

STEFANUS. Ketika Stefanus difitnah (Kis. 6:12-14), dia tidak melawan. Ketika mereka melempari dia, Stefanus berseru dengan suara keras, "Tuhan, jangan tanggungkan dosa ini kepada mereka" (Kis. 7:60). Itulah kelemahlembutan.

PAULUS. Paulus sangat menderita di tangan rekan senegarannya sendiri dan orang lain. Saat kamu membaca surat-suratnya dalam Perjanjian Baru, kamu akan melihat kualitas kelemahlembutan ini muncul terutama ketika dia menulis surat kepada orang-orang Kristen di Korintus yang telah mengatakan hal-hal yang jahat tentang dia (1 Korintus 9:1-27). Itulah kelemahlembutan.

Apakah kamu anak yang lemah lembut? Usahakanlah yang terbaik, dan sebagai seorang Kristen, kamu harus menyerahkan area penting dalam hidupmu ini kepada Tuhan. Akan sangat sulit saat kamu memulai, tetapi saat kamu terus menaati Tuhan dan mengutamakan Dia dalam hidupmu, kamu akan mengerti apa artinya menjadi lemah lembut. Kelemahlembutan adalah bagian dari buah Roh, sesuatu yang harus terlihat dalam kehidupan seseorang yang menyebut dirinya seorang Kristen. Apakah kamu seorang Kristen? Jika ya, aspek buah Roh ini harus bertumbuh dalam hidup kamu!

RENUNGKAN: Buah Roh adalah kelemahlembutan (Galatia 5:22-23).

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk menjadi rendah hati dan lemah lembut. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 12 APRIL 2023

LUKAS 18:9-14

KELEMAHLEMBUTAN DAN KERENDAHAN HATI DI HADAPAN ALLAH

Dalam Alkitab, kelemahlembutan biasanya ditekankan sebagai sikap tunduk terhadap Tuhan, karena jika kita bisa lemah lembut terhadap Tuhan dan menyangkal diri, kita akan belajar untuk menjadi lemah lembut terhadap manusia. Karena kelemahlembutan dan kerendahan hati kita diarahkan kepada Allah, maka ini menuntut kita untuk melakukan hal berikut:

Kenali keberdosaan kita. Kita melihat bahwa orang Farisi dalam perumpamaan itu menganggap bahwa dirinya orang benar. Dia berdoa untuk dirinya sendiri, bersyukur kepada Tuhan dia lebih baik dari orang lain. Perhatikan peninggian diri orang Farisi dan kegagalannya untuk melihat dosa-dosanya sendiri. Pemungut cukai (pekerjaan yang dicemooh di antara orang Yahudi pada masa itu), di sisi lain, memohon belas kasihan, mengakui bahwa dia adalah orang berdosa.

Jika kita mengatakan kita tidak berdosa, kita adalah pendusta. Kita semua adalah orang berdosa, dan seringkali membutuhkan pengampunan. Kita semua pantas dihukum karena dosa-dosa kita. Kita memiliki pengharapan akan keselamatan hanya dengan kesediaan Allah yang murah hati untuk mengampuni. Kita tidak lebih baik dari orang Farisi atau pemungut cukai, dalam arti bahwa kita semua telah berdosa, tetapi kita janganlah seperti orang Farisi, melainkan harus mengakui keberdosaan kita sendiri.

Bergantung kepada Tuhan. Berkat jasmani kita tidak datang dari kekuasaan dan keperkasaan diri kita sendiri, melainkan dari Allah. Semua hal baik berasal dari Tuhan. Kita harus menyadari betapa lemahnya kita tanpa Dia dan mensyukurinya. Hal ini membuat kita

bergantung kepada Tuhan untuk semua kebutuhan kita. Dengan demikian, kita akan menghargai dan memuliakan Dia, bukan meninggikan diri sendiri.

Menerima kehendak Tuhan bagi kita dalam hidup kita. Orang yang lemah lembut dan rendah hati akan menanggung penganiayaan atau kesulitan tanpa memberontak terhadap Tuhan, juga tidak akan meragukan hikmat-Nya. Orang seperti itu telah memahami bahwa Tuhan telah memilih untuk mengizinkan penganiayaan atau kesulitan terjadi pada dirinya dengan tujuan yang baik. Menghadapi kesulitan yang tidak dapat kita tangani sendiri akan membuat kita rendah hati. Kita akan melihat kelemahan kita dan kemudian berpaling kepada Tuhan untuk memohon pertolongan. Ini membantu kita menghargai Tuhan dan menyadari bahwa kita membutuhkan Dia. Namun ini tidak berarti bahwa kita harus menyalahkan Tuhan karena menyebabkan semua masalah, atau bahwa kita hanya akan mendapat masalah ketika kita berbuat dosa. Terkadang masalah kita disebabkan oleh dosa kita sendiri. Di lain waktu kita tidak berbuat dosa tetapi, seperti dalam kasus Ayub, namun Allah mengizinkan Iblis mendatangkan kesukaran atas kita. Iblis pada akhirnya bertanggung jawab atas adanya masalah, tetapi Tuhan menggunakan masalah ini untuk membuat kita rendah hati.

RENUNGKAN: Orang yang meninggikan dirinya akan direndahkan, orang yang merendahkan dirinya akan ditinggikan!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, semoga saya belajar untuk selalu lemah lembut dan rendah hati. Bantulah saya untuk tunduk pada keinginan-Mu. Ini saya doakan dalam nama Tuhan Yesus, amin.

KAMIS, 13 APRIL 2023
GALATIA 5:22-23

KESABARAN DAN KERENDAHAN HATI TERHADAP ORANG LAIN

Kelemahlembutan terhadap Tuhan adalah pengertian yang paling mendasar tentang lemah lembut dan rendah hati. Namun jika kita benar-benar lemah lembut terhadap Tuhan, ini akan membawa kita menjadi lemah lembut dan rendah hati terhadap orang lain. Mungkin mudah bagi kamu untuk membaca renungan hari ini, membaca ayat-ayat di atas, dan mendoakan doa di bawah ini. Tetapi untuk menjadi benar-benar lemah lembut sangatlah sulit!

Dalam hubungan kita dengan orang lain, kelemahlembutan dan kerendahan hati berarti kita harus melakukan hal berikut:

1. Tunduk kepada otoritas manusia (seperti orang tua dan guru) sesuai perintah Tuhan.
2. Hormatilah orang lain dan bukannya mencari kehormatan untuk diri kita sendiri, dan bersyukur kepada Tuhan atas kelebihan kita.
3. Melayani kebutuhan orang lain, meskipun itu tidak nyaman bagi diri kamu sendiri.
4. Membantu orang lain untuk mengatasi dosa. Ini bisa berarti membantu menghentikan pertengkaran dan perkelahian atau kesalahpahaman di antara teman-temanmu, atau bersabar dan menerima hal-hal yang tidak kita sukai dan tidak melawan.

Dapatkah kamu memikirkan seseorang yang kamu kenal yang mungkin lemah lembut?

Mengapa dia lemah lembut?

Dengan cara apa kamu dapat belajar dari orang ini?

RENUNGKAN: Kamu bukanlah apa-apa, Tuhanlah segalanya. Aturan yang diikuti oleh orang yang benar-benar lemah lembut dan rendah hati: Tuhan Yesus yang terpenting, orang lain di urutan kedua, diri saya di urutan terakhir.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, bantulah saya untuk menjadi lemah lembut dan suka membantu orang lain sehingga saya dapat menjadi kesaksian yang baik bagi Engkau! Itu bukanlah hal yang mudah bagi saya karena saya diberikan kesombongan dan keinginan sendiri, dan saya sangat membutuhkan bantuan-Mu, Tuhan! Ampunilah saya di saat saya tidak lemah lembut. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 14 APRIL 2023

MAZMUR 37:11

MEREKA AKAN MEWARISI BUMI

Ungkapan “orang yang lemah lembut akan mewarisi bumi” berasal dari Mazmur 37:11. Pemazmur bermaksud mengatakan bahwa, meskipun orang fasik mungkin memiliki kekuatan sementara, namun hamba-hamba Allah yang sejati akan benar-benar dan pada akhirnya memiliki kekuasaan tertinggi atas bumi. Bumi yang kita tinggali ini indah, diberikan oleh Tuhan kita yang baik dalam keadaan sempurna. Tetapi dosa manusia telah menodainya. Jadi suatu hari nanti, Tuhan akan membuat bumi yang baru, dan pada waktu itu orang yang lemah lembut akan mewarisi bumi yang baru bersama Tuhan!

Demikian pula, Tuhan juga berjanji kepada orang yang lemah lembut saat ini, bahwa:

- Mereka akan dicukupkan (Matius 6:33).
- Mereka akan dipuaskan (Filipi 4:11-12).
- Mereka memiliki damai (Yesaya 26:3).

Ketika Tuhan Yesus kembali lagi ke dunia, orang yang lemah lembut (yang juga adalah orang Kristen yang setia) juga akan menerima langit dan bumi yang baru yang akan datang (Wahyu 21:1) dari Bapa Sorgawi sebagai hak milik mereka. Sebagai anak-anak dan ahli waris Allah serta sesama ahli waris bersama Kristus (Roma 8:17), hanya orang-orang yang lemah lembut yang berhak menghuni langit baru dan bumi baru.

Orang yang lemah lembut bisa jadi tidak kaya akan barang-barang duniawi sekarang, sedangkan orang fasik mungkin mendominasi dan menumpuk kekayaan dan kekuasaan. Namun sebenarnya bumi adalah milik orang-orang yang lemah lembut (Kristen yang setia), karena hanya mereka yang berhak mengklaimnya.

RENUNGGAN: Apakah kamu bersyukur dan gembira atas warisanmu dari Tuhan?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih banyak telah menjadikan saya anak-Mu dan sesama ahli waris bersama Tuhan Yesus Kristus. Saya menantikan kembalinya Tuhan Yesus serta langit dan bumi yang baru. Saya tahu banyak orang mungkin tidak percaya akan hal ini, tetapi Bapa

yang murah hati, berilah saya iman untuk percaya kepada apa yang Engkau katakan di dalam Alkitab. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 15 APRIL 2023

YAKOBUS 4:10

KESABARAN BUKAN KELEMAHAN

Ada grup yang didirikan oleh J. Upton Dickson bernama DOORMATS. Itu adalah singkatan dari "Dependent Order Of Really Meek And Timid Souls." Motto mereka adalah: "Orang yang lemah lembut akan mewarisi bumi - jika semua orang setuju." Simbol mereka adalah lampu lalu lintas kuning, yang pesannya adalah pelan-pelan dan bersiaplah untuk memberi jalan kepada orang lain.

Bukan itu yang Alkitab maksudkan ketika berbicara tentang kelemahlembutan. Konsep alkitabiah tentang kelemahlembutan tidak menyiratkan kelemahan. Ini tidak berarti bahwa seseorang menjadi lemah. Kelemahlembutan alkitabiah bukanlah menjadi keset agar semua orang bisa menginjak kita. Yang harus kita lakukan adalah membayangkan Musa menghadapi Firaun atau Tuhan Yesus yang mengusir para penukar uang dari bait suci. Baik Musa maupun Tuhan Yesus adalah orang yang lemah lembut, tetapi apakah mereka pengecut? Tentu saja tidak! Dari Musa dan Tuhan Yesus kita dapat melihat mengapa kelemahlembutan bukanlah kelemahan, melainkan kuasa dan kekuatan di bawah kendali Tuhan.

Menjadi lemah lembut bertentangan dengan nalar manusia. Kecenderungan alami manusia adalah berjuang demi kehormatan, posisi tinggi, kepemilikan materi, dan kekuasaan. Namun dalam Ucapan Berbahagia ini, Tuhan Yesus memuji dan memberkati orang yang lemah lembut!

Apakah kamu lemah lembut? Dengan kata lain, apakah kamu rendah hati? Tuhan tidak ingin kamu lemah, dan Dia juga tidak ingin kamu sombong. Tuhan Yesus Kristus menjadi hamba yang rendah hati bagi kamu, dan Tuhan ingin agar kamu juga rendah hati. Dia tidak ingin kamu hanya memikirkan dan mementingkan diri sendiri, melainkan menempatkan kebutuhan dan perasaan orang lain di atas kebutuhan kamu sendiri.

RENUNGKAN: Saya harus mengikuti teladan kelemahlembutan Tuhan Yesus.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, bantulah saya menjadi hamba yang benar-benar rendah hati bagi Engkau. Bantulah saya mengutamakan kebutuhan dan perasaan orang lain di atas kebutuhan dan perasaan saya sendiri. Saya berterima kasih kepada Engkau atas pelajaran tentang kelemahlembutan dan telah mengajari saya pentingnya aspek kehidupan saya ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 16 APRIL 2023
MATIUS 5:6

LAPAR DAN KEHAUSAN NYATA

Pernahkah kamu merasa lapar sebelumnya? Maksud saya merasa sangat lapar? Kapan terakhir kali kamu begitu lapar sehingga kamu akan berterima kasih bahkan untuk sepiring nasi putih, atau sesuatu yang hambar? Mungkin di zaman sekarang, tidak banyak yang benar-benar lapar atau haus, tetapi pada zaman Tuhan Yesus, memiliki makanan dan air yang cukup adalah hak istimewa yang tidak dapat dinikmati semua orang.

Dalam Ucapan Berbahagia ke empat ini, kita belajar bahwa menjadi benar adalah dianggap benar oleh Tuhan, yaitu diterima secara rohani oleh Allah. Di sini, Tuhan Yesus membandingkan kebenaran dengan makanan. kamu lapar akan makanan dan haus akan air. Makanan tentu saja penting untuk kehidupan fisik kita. kamu lapar dan haus akan apa yang menurut kamu penting bagi hidup kamu, seperti makanan. Tanpa makanan dan air, kita mati. Jadi ketika tubuh kita lapar dan haus, sebenarnya ia lapar akan makanan dan haus akan air, karena kehidupan jasmani kita bergantung kepada itu. Satu-satunya orang yang tidak lapar atau haus adalah orang yang sudah mati.

Ini memiliki persamaan dalam dunia kerohanian. Kamu dapat mengetahui apakah seseorang hidup di dalam Kristus dengan apakah dia lapar dan haus akan kebenaran, apakah dia ingin menjadi berbaikan dengan Tuhan.

Tuhan Yesus berkata kepada kita: sebagaimana makanan dan air penting untuk kehidupan fisik, kebenaran juga sama pentingnya untuk kehidupan rohani. Kebenaran adalah sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan rohani kamu sehingga jika rohmu mengetahui apa yang dibutuhkannya, akan berseru lapar akan kebenaran. Tanpa kesalehan, kamu tidak dapat hidup secara rohani. Jadi makanan dan air bagi fisik kita itu ibarat kesalehan bagi kerohanian kita.

Apakah kamu lapar akan kebenaran? Orang sakit tidak memiliki nafsu makan. Jika kamu tidak lapar atau hanya sedikit lapar akan kebenaran, mungkin kamu sakit secara rohani. Kebenaran tidak menarik bagi mereka yang kurang lapar rohani. Jika demikian, berdoalah agar Tuhan membantu kamu bertobat dan memperbaiki sikap yang benar dalam dirimu.

RENUNGKAN: Apakah saya mendambakan Tuhan dan kebenaran-Nya?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, bantulah saya untuk benar-benar lapar dan haus akan Engkau. Bantulah saya memiliki keinginan setiap hari untuk susu yang tulus dari Firman-Mu sehingga saya dapat bertumbuh dalam kasih karunia, dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita Tuhan Yesus Kristus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, 17 APRIL 2023

GALATIA 5:22-23

KEBENARAN

Setelah makan sampai kekenyangan, apakah kamu masih ingin makan lebih banyak lagi makanan yang sama? Mungkin tidak. Namun, tidak demikian halnya dengan makanan rohani. Matius 5:6 mengajar kita bahwa jika kita lapar dan haus akan kebenaran, kita akan dipuaskan. Apakah itu berarti setelah kita kenyang, kita tidak lagi lapar dan haus akan lebih banyak makanan rohani lagi? TIDAK! Jika kita adalah orang Kristen sejati, kita ingin menjadi benar di hadapan Tuhan dan melakukan hal yang benar. Dan ketika kita melakukan hal benar, kita menjadi semakin ingin melakukan lebih banyak lagi hal yang benar, ketika kita menjadi semakin saleh. Begitulah cara seorang Kristen bertumbuh secara rohani.

makan sampai dia hampir tidak mendapatkan makanan sama sekali. Pada akhirnya, ini melemahkan jantungnya, yang akhirnya berhenti. Dia benar-benar membuat dirinya kelaparan sampai mati.

Hal yang sama dapat dikatakan tentang sebagian orang Kristen. Mereka memulai dengan baik dengan pergi ke gereja dan membaca Alkitab serta berdoa setiap hari. Segera, mereka menjadi terlalu sibuk dengan aktivitas sehari-hari, waktu yang mereka habiskan untuk membaca Alkitab dan berdoa mulai berkurang, dan beberapa hari mereka tidak membaca Alkitab atau berdoa sama sekali. Ketika mereka terus mundur secara rohani, mereka akhirnya berhenti datang ke gereja sama sekali. "Tidak apa-apa", pikir mereka, "selama saya masih percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan Dia masih Juruselamat saya, semuanya baik-baik saja dengan jiwa saya." Sama seperti model remaja penderita anoreksia, orang-orang Kristen ini perlahan tapi pasti menyebabkan kehidupan rohani mereka kelaparan. Tanpa asupan dari Tuhan, mereka mulai jatuh ke dalam dosa. Hal ini pada gilirannya menyebabkan mereka sering makan makanan sampah dari kehidupan yang egois. Bagaimanapun juga, hasilnya hampir tidak mungkin memuaskan secara rohani.

Adik-adik sekalian, apakah kamu berhati-hati dalam memberi makan jiwamu setiap hari? Ataukah kamu merasa bahwa itu tidak perlu? Apakah kamu merasa bahwa kamu dapat menjalani hidup kamu dengan sukses tanpa bantuan Tuhan? Hati-Hati! Jangan abaikan kehidupan rohani kamu.

RENUNGKAN: *"... manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman Tuhan."* (Lukas 4:4)

DOAKAN: Bapa Sorgawi, bantulah saya membaca dan menaati Firman-Mu setiap hari, berbicara kepada Engkau dalam doa sepanjang waktu, dan menghabiskan lebih banyak waktu dalam persekutuan dengan orang percaya lainnya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 19 APRIL 2023
MATIUS 5:7

BELAS KASIHAN

Kata "rahmat" menunjukkan kasih sayang kepada orang yang membutuhkan dan keinginan untuk membantu mereka. Kita melihat belas kasihan pertama-tama dalam hubungan Allah dengan manusia. Dia adalah Tuhan yang penuh belas kasihan dan menunjukkan kepada kita karunia belas kasihan secara terus-menerus. Tuhan senang untuk berbelas kasihan. Kita melihat bahwa kemurahan Tuhan itu besar, berlimpah, abadi, baik, lembut, kaya, dan berkelimpahan.

Allah telah menunjukkan belas kasihan-Nya kepada kita dengan memberikan Putra-Nya Tuhan Yesus Kristus untuk mati bagi kita sehingga kita diampuni dan diselamatkan dari dosa-dosa kita. Setiap hari dalam hidup kita, setiap jam, dan setiap saat, kita para pendosa yang bersalah menerima belas kasihan Allah yang tidak selayaknya kita terima. Semua berkat yang kita nikmati adalah bukti kemurahan-Nya.

Sekarang jika keinginan tertinggi dari seseorang yang lapar dan haus akan kebenaran adalah untuk menjadi serupa dengan Tuhan Yesus Kristus, maka orang ini pasti harus menunjukkan belas kasihan dalam hubungannya dengan orang lain sama seperti Tuhan Yesus berbelas kasih kepada orang lain. Maka, jika kita menunjukkan belas kasihan kepada orang lain (seperti orang miskin, orang malang, dan orang bersalah), itu menunjukkan bahwa kita serupa dengan Kristus. Kita memiliki Roh-Nya, dan tidak akan kehilangan upah kita di sorga.

Tapi bagaimana anak seperti kamu bisa menunjukkan belas kasihan dalam hidupmu? Setiap hari dalam hidup kita, kita memiliki kesempatan untuk menunjukkan bahwa kita menyerupai Tuhan Yesus Kristus. Kita dapat membantu orang miskin dan kurang beruntung, mungkin petugas kebersihan di sekolahmu atau di pusat jajanan. Kita bisa memaafkan mereka yang melukai atau menyakiti kita. Kita bisa menunjukkan belas kasihan pada jiwa orang yang tidak percaya dengan berdoa untuk keselamatan mereka. Kita dapat mengasihani mereka yang berdosa dan berdoa agar Tuhan menghentikan jalan mereka yang berdosa.

RENUNGKAN: Tuhan itu mahakasih dan menunjukkan belas kasihan terus-menerus, saya juga harus demikian.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih telah berbelas kasih dengan mengirimkan Tuhan Yesus Kristus untuk mati di kayu salib untuk menghapus dosa-dosa saya. Sebagaimana saya telah menerima begitu banyak rahmat setiap hari dari Engkau, Tuhan, bantulah saya untuk berbelas kasih kepada orang lain di sekitar saya. [Apakah ada anggota keluarga atau teman yang keselamatannya ingin kamu doakan juga?] Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 20 APRIL 2023
EFESUS 4:32

YANG PENYAYANG AKAN MENDAPATKAN KEBAIKAN

Ucapan Bahagia ke-5 mengatakan bahwa, bagi mereka yang menunjukkan belas kasihan, belas kasihan akan ditunjukkan kepada mereka. Kita melihat kebenaran yang serupa dalam Matius 6:14-15, *"Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."* Ini tidak berarti bahwa kita dapat menerima belas kasihan dari Tuhan dengan menunjukkan belas kasihan, atau menerima pengampunan dengan menunjukkan pengampunan kepada orang lain. Kita tidak dapat menerima belas kasihan atau pengampunan kecuali kita terlebih dahulu bertobat dari dosa-dosa kita. Dan kita tidak bisa mengklaim telah bertobat dari dosa-dosa kita jika kita tidak berbelas kasih terhadap orang lain.

Orang-orang bisa saja melakukan kesalahan. Kita semua melakukannya. Lebih baik menunjukkan kasih dan belas kasihan, memaafkan mereka dan melupakan, daripada marah dan menyimpan dendam. Bagian dari menjadi orang Kristen sejati adalah mengampuni dengan bebas, tanpa pamrih.

Ketika seseorang yang telah melakukan kesalahan kepada kamu meminta maaf kepada kamu, apa reaksimu? Apakah kamu menerima permintaan maaf dan membiarkan masa lalu berlalu? Atau apakah kamu menerima permintaan maaf tetapi masih mengingat tindakan salah tersebut dan menemukan cara untuk "menghukum" orang tersebut di masa depan?

Pengamatan saya bahwa orang yang sulit mengampuni orang lain adalah orang yang juga sulit memahami karunia rahmat dan belas kasihan yang diberikan kepada kita melalui kematian Kristus di kayu salib, sedangkan orang yang memiliki kebiasaan mengampuni orang lain juga akan memiliki pemahaman yang jauh lebih baik tentang belas kasihan dan pengampunan yang telah Tuhan tunjukkan kepada kita. Orang demikian benar-benar diberkati dan bahagia karena tindakan pengampunan kecil mereka mengingatkan mereka akan tindakan pengampunan Kristus yang besar.

RENUNGKAN: Ampunilah, seperti Tuhan telah mengampuni.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih telah mengampuni dosa-dosa saya. Bantulah saya benar-benar memaafkan orang lain dan tidak menyimpan dendam terhadap mereka yang bersalah dengan saya. Bantulah saya juga untuk tidak sombong ketika saya cepat untuk meminta maaf kepada orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 21 APRIL 2023

MATIUS 5:7, MAZMUR 103:8-12

KRISTAL NENEK

"Oooh, Merry! Lihat apa yang telah kamu lakukan! Kamu memecahkan kristal kesayangan Mama!" seru Joseph. "Itu yang diberikan neneknya tepat sebelum dia meninggal tahun lalu. Saya rasa Mama akan marah! Merry menatap ngeri pada pecahan kristal di lantai. "A-a-aku tidak sengaja.." kata Merry gugup. "Aku..."

"Apa masalahnya?" Kedua anak itu terkejut karena mama mereka pulang begitu cepat dari pasar. Wajah Mama berkerut saat menyadari apa yang telah terjadi. Merry meledak, "Ma, aku t-d-tidak bermaksud begitu. Saya hanya mencoba mengatur ulang lemari pajangan. Oh! Aku s-s-sangat menyesal." Ibu tersenyum dan merentangkan lengannya ke tubuh Merry. "Jangan khawatir gadisku. Jangan menangis!"

“Apakah Merry harus membelikan Mama kristal yang baru? Harganya akan mahal!” tanya Joseph. “Tidak, ada hal tidak akan tergantikan.” Kata Mama dengan sedih. “Lalu, apakah Mama akan menghukum Merry?” Joseph melanjutkan. Mama menggelengkan kepalanya. “Memukulnya?” tanya Joseph. Lagi-lagi jawaban Ibu adalah “Tidak”. Joseph tercengang. “Apakah Mama tidak akan menghukumnya sama sekali?” “Tidak.” Mama mendesah. “Mama akan memaafkan Merry dan menunjukkan belas kasihan. Kita dapat melihat dengan jelas bahwa Merry telah belajar bahwa dia harus lebih berhati-hati.”

Joseph mulai memprotes Mama, tetapi Mama menahan air matanya, berkata kepada Joseph, “Jangan cemburu ketika belas kasihan ditunjukkan kepada orang lain. kamu lihat, Joseph, belas kasihan adalah sesuatu yang harus kita syukuri. Jika Tuhan tidak berbelas kasihan, kita semua akan menerima hukuman kekal yang pantas kita terima. Jadi, bersyukurlah kepada Tuhan atas belas kasihan-Nya kepada kamu, dan bergembiralah ketika belas kasihan juga diberikan kepada orang lain. Siapa yang tahu kapan kamu sendiri mungkin membutuhkan belas kasihan lagi.

Merry bertanya bagaimana Mama akan mengingat nenek sekarang setelah kristal itu hilang. Mama dengan bijak menjawab, “Kita semua akan mengingat nenek dengan kejadian ini, karena dialah yang mengajari Mama pengampunan dan belas kasihan.”

RENUNGKAN: Apakah kamu anak yang pemaaf dan penyayang?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih telah menunjukkan belas kasihan kepada saya dan menyelamatkan orang berdosa yang malang seperti saya. Sebagaimana saya telah mendapat belas kasihan, bantulah saya untuk berbelas kasih kepada orang lain dan mencintai belas kasihan bahkan ketika itu diberikan kepada orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 22 APRIL 2023

MATIUS 5:8

MURNI DI HATI

Tahukah kamu bahwa di dalam Alkitab, hati terutama merujuk kepada proses berpikir pria (Amsal 23:7)? Ketika Tuhan Yesus Kristus berbicara

tentang “murni hatinya”, Dia sedang memikirkan pikiran, yang pada mengendalikan kehendak, yang pada gilirannya mengendalikan tanggapan emosinya. Oleh karena itu, apa yang diinginkan Allah adalah hati yang baru.

Hati yang baru? Apakah Tuhan akan memberi saya transplantasi hati ketika saya menjadi seorang Kristen? Tidak secara harfiah. Hati manusia benar-benar rusak, jahat, dan penuh tipu daya (Yeremia 17:9) dan tidak dapat diubah, direformasi, atau diperbaiki menjadi seperti hati Allah, kecuali Roh Allah yang mengubah hidup kita ketika kita menjadi anak-anak Allah. Sangat mudah untuk mengubah penampilan kita di luar tanpa perubahan hati yang nyata. kamu bisa pergi ke gereja, membawa Alkitab, dan membacakan ayat-ayat Alkitab, tetapi jika hati kamu tidak murni dan bersih, kamu belum memenuhi standar Tuhan. Oleh karena itu, tidaklah cukup untuk membersihkan tindakan kamu hanya dari luar. Hanya Tuhan yang tahu motif kamu yang sebenarnya. Tujuan Tuhan Yesus Kristus adalah untuk benar-benar mengubah hati para pendosa seperti kamu dan saya.

Oleh karena itu, kekristenan sejati adalah tentang mengubah hati seseorang dan menyucikan hidupnya. Hanya Tuhan Yesus Kristus yang dapat menyucikan hati dan membuat kamu melakukan hal yang benar untuk alasan yang benar. Ketika Tuhan membersihkan dan memurnikan hidup kamu, itu adalah transformasi lengkap dari keinginan dan motivasi batin kamu. Itu adalah melepaskan kehidupan yang terpaku pada keinginan yang egois untuk merangkul kehidupan yang didedikasikan untuk menjalani kehidupan yang berpusat pada Kristus dan melakukan kehendak Tuhan. Tuhan Yesus Kristus berjanji bahwa orang yang telah diubahkannya hatinya akan melihat Tuhan!

Adik-adik terkasih, yang manakah hatimu?

RENUNGKAN: *Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh!* (Mazmur 51:10).

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ampunilah dosa-dosa saya. Ubahkanlah dan berikanlah saya hati yang bersih dan murni, sehingga saya dapat melakukan hal yang benar untuk alasan yang benar. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 23 APRIL 2023
MATIUS 5:8

MEREKA AKAN MELIHAT ALLAH

Bagaimana kita bisa melihat Tuhan jika Dia tidak memiliki tubuh? Bisakah kita benar-benar melihat Tuhan? Untuk “melihat” Tuhan berarti diizinkan masuk ke hadirat-Nya. Saat kamu menelepon klinik dan berkata, "Bisakah saya menemui dokter hari ini?" kami tidak bermaksud, "Bisakah saya melihat dia?" atau, "Bisakah saya melihat fotonya?" Maksud kita, "Bolehkah saya membuat janji dengannya?" Jadi, untuk melihat Tuhan pertama-tama harus diterima di hadirat-Nya.

Orang yang suci hatinya “melihat” Tuhan, karena mereka diterima oleh Tuhan dan oleh karena itu diizinkan masuk ke hadirat-Nya. Sekarang apa artinya itu? Ini tentang mengenal Allah dan mengetahui bahwa Dia dekat. Orang yang suci hatinya dekat dengan Allah dan memiliki pengalaman yang dekat dengan Allah, yang merupakan hasil dari dosa-dosa kita yang disucikan oleh darah Tuhan Yesus Kristus. Ada pergeseran yang pasti ke arah prioritas kita. Kepentingan Allah menjadi kepentingan kita. Gaya hidup lama kita kehilangan daya tariknya dan kita menjadi peka terhadap suara Roh Kudus.

Orang yang suci hatinya “melihat” Tuhan bukan dalam penglihatan dan mimpi, tetapi mereka melihat Tuhan bekerja dalam hubungan-Nya yang murah hati dengan kita sebagai Juruselamat, Tuhan yang hidup, dan sahabat pribadi kita. Kita “melihat” atau memiliki Allah sebagai Penghibur (Matius 5:4), Penasihat (Yesaya 9:6), dan pendamping tetap kita (2 Tesalonika 3:18). Orang yang suci hatinya juga “melihat” Allah dalam Firman-Nya yang kudus, dan melihat keajaiban kuasa Allah yang bekerja di alam dan dalam peristiwa-peristiwa sejarah.

Jadi, ketika Tuhan Yesus menjanjikan pahala “melihat Tuhan”, itu adalah awal dari pandangan hidup yang sama sekali baru. Ini adalah pandangan yang diperluas melampaui dunia material ke dunia spiritual. Sungguh, kita sekarang “*melihat apa yang tidak kelihatan*” (Ibrani 11:27)! Namun suatu hari nanti, Alkitab berjanji kepada kita, ketika Tuhan Yesus Kristus “*menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya*” (1 Yohanes 3:2).

RENUNGKAN: Apakah kamu melihat kuasa Tuhan mengubah hidupmu?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, bantulah saya melihat-Mu dengan mata iman sementara saya berusaha sebaik mungkin untuk menjadi orang Kristen yang lebih baik. Dan aku menunggu hari ketika aku bisa melihatmu muka dengan muka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, 24 APRIL 2023

MATIUS 5:8

BERANI MENJADI MURNI ATAU BERBEDA!

Apakah kamu pernah lupa mencuci tangan sebelum makan? Mungkin kita semua pernah lupa melakukannya. Meskipun saya yakin bahwa selalu mencuci tangan sebelum makan adalah hal yang baik, menurut Tuhan Yesus, ada beberapa hal lain yang jauh lebih penting.

Para pemimpin agama pada masa Tuhan Yesus hidup, disebut “orang Farisi”. Mereka sangat sangat memperhatikan kebersihan lahiriah. Mereka memiliki banyak hukum dan tradisi agama yang mereka ikuti untuk memastikan tidak ada yang najis masuk ke mulut mereka. Suatu hari beberapa pemimpin agama ini bertanya kepada Tuhan Yesus mengapa murid-murid-Nya tidak melakukan tradisi mencuci tangan sebelum makan. Tuhan Yesus menjawab para pemimpin agama ini dengan memberi tahu mereka bahwa apa yang keluar dari mulut seseorang lebih penting daripada apa yang masukkan ke dalamnya. Dia mengatakan bahwa kata-kata yang keluar dari mulut berasal dari hati, jadi kata-kata itu menunjukkan apakah kita najis atau tahir.

Saya yakin kamu pernah mendengar tentang sajak anak-anak “Tongkat dan batu bisa mematahkan tulangku, tapi kata-kata tidak pernah bisa menyakiti aku.” Perkataan ini kedengarannya bagus, tapi tidaklah benar. Sesungguhnya kata-kata bisa menyakitkan. Kita semua pernah mengalami disakiti oleh kata-kata yang jahat dan penuh kebencian dari seseorang. Tuhan mendengar setiap kata yang kita ucapkan dan Dia tahu setiap pikiran yang kita miliki di dalam hati kita. Jadi kita harus berhati-hati dengan apa yang kita pikirkan dan katakan, karena kata-kata kebencian berasal dari hati yang kotor.

RENUNGKAN: Apakah saya memiliki tangan yang bersih dan hati yang murni?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, biarlah kata-kata yang keluar dari mulut saya, pikiran yang saya miliki, dan tindakan yang saya lakukan, bersih dan murni, sehingga menyenangkan hati-Mu. Ya Tuhan, bantulah saya menghindari godaan dan berilah saya keberanian untuk berdiri teguh ketika saya merasa tertekan atau tergoda untuk melakukan hal yang salah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 25 APRIL 2023
MATIUS 5

PEMBUAT DAMAI DISEBUT ANAK-ANAK ALLAH

Banyak orang berbicara tentang mencari kedamaian tetapi tidak pernah mengalaminya, karena mereka mengabaikan dosa mereka. Manusia tidak akan pernah menemukan kedamaian dengan kekuatannya sendiri, karena kedamaian sejati adalah hasil dari kekudusan, kebenaran, dan kemurnian. Seseorang tidak dapat memiliki kedamaian sejati sampai dia menghasilkan buah yang benar. Jika dua orang bertengkar, itu karena dosa. Hilangkanlah dosa, maka pertarungan akan berakhir. Baru setelah itu keduanya bisa berdamai. Hanya memisahkan keduanya tidak akan menghasilkan apa-apa.

Pembawa damai membuat perdamaian dengan menabur kebenaran. kamu tidak bisa menjadi pembawa damai sampai hidupmu bercirikan 4 Ucapan Berbahagia pertama (yang berfokus pada hubungan manusia dengan Tuhan). Itu berarti kamu harus mulai dengan sikap seorang pengemis dalam pendekatan kamu kepada Tuhan, karena dosa kamu (Matius 5:3). Selanjutnya, kamu harus meratapi keberdosaan kamu (Matius 5:4). Itu akan menghasilkan kelemahan terhadap Allah dalam terang kekudusan-Nya (Matius 5:5). Akibatnya, kamu akan lapar dan haus akan kebenaran (Matius 5:6). Tetapi ketika kamu menjadi pembawa damai, dunia tidak akan menerima kamu. Itulah sebabnya Matius 5:10 mengatakan, "*Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran.*" Pembawa damai selalu berusaha memberikan solusi yang benar untuk masalah.

Agar efektif sebagai pembawa damai, kamu harus menjaga kedamaian kamu dengan Tuhan. Jika kamu hidup dalam ketidaktaatan terhadap kehendak Tuhan, kamu tidak dapat berfungsi sebagai pembawa damai. kamu tidak dapat bersekutu dengan Tuhan secara terbuka ketika kamu berada dalam dosa, kamu juga tidak dapat membawa kedamaian Tuhan kepada orang lain. Seorang pembawa damai sejati pertama-tama harus berkonsentrasi pada kedamaiannya sendiri dengan Tuhan. Ingatlah bahwa membawa damai pertama-tama adalah karya Allah. Allah berdamai dengan kita, dan sebagai anak-anak-Nya, kita harus meneladani Dia. Berhati-hatilah, jika "*berbahagialah orang yang membawa damai*", maka terkutuklah para penghancur perdamaian. Jika pembawa damai adalah anak-anak Tuhan, maka penghancur kedamaian adalah anak-anak Iblis.

RENUNGAN: Apakah saya pembawa damai atau penghancur kedamaian?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, bantulah saya untuk menjadi duta Kristus dan menyatukan orang yang "berperang" satu sama lain dengan mengatakan kebenaran di dalam Firman-Mu yang kudus kepada mereka. Maafkan saya atas dosa-dosa saya dan bantulah saya menjadi lebih seperti Tuhan Yesus Kristus, Raja Damai. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 26 APRIL 2023
1 SAMUEL 25:18-19, 23-31

ABIGAIL, PEMBUAT DAMAI

Dalam 1 Samuel, kita belajar bahwa Abigail segera memikirkan rencana untuk menghentikan Daud (dia belum menjadi Raja saat itu) dan anak buahnya dari membunuh suaminya Nabal, setelah dia mendengar bagaimana Nabal menghina Daud. Abigail mengambil "*dua ratus roti, dua buyung anggur, lima domba yang telah diolah, lima sukut bertih gandum, seratus buah kue kismis dan dua ratus kue ara*". Dia memuat semuanya ke atas keledai dan menyuruh para pelayannya untuk pergi terlebih dahulu. Dia tidak memberi tahu Nabal bahwa dia akan pergi menemui Daud.

Ketika Abigail melihat Daud datang, dia sujud hingga mukanya ke tanah. "Tuanku," katanya, "Biarlah aku saja yang dipersalahkan atas apa yang telah terjadi, janganlah memperhatikan apa yang dikatakan Nabal. Tuhan akan menjadikan engkau raja, karena engkau berperang bagi Dia. Terimalah hadiah ini, dan janganlah ambil nyawa Nabal. Sehingga ketika Tuhan telah menjadikan engkau raja Israel, engkau tidak perlu merasa bersalah karena telah mengambil nyawa seseorang secara tidak perlu." Hasil dari tindakan Abigail adalah hati Daud dilembutkan dan dia terhindar dari menumpahkan darah orang yang tidak bersalah pada hari itu.

Bagaimana saya bisa mengakhiri pertengkaran di antara teman-teman saya? Bagaimana seseorang menghentikan perkelahian atau pertengkaran tanpa menjadi bagian darinya, memperburuk keadaan, atau memihak? Abigail tahu bahwa kecuali dia melakukan sesuatu, seseorang akan terluka. Mari kita lihat apa yang dia lakukan untuk membawa perdamaian ke situasi yang memanas:

- Abigail tidak memihak. Meskipun Abigail menikah dengan Nabal, dia mencoba memahami perasaan Daud.
- Abigail mengusahakan. Abigail memberikan makanannya sendiri, menyusun rencana yang cerdas, dan menggunakan para pelayannya (lihat 1 Samuel 25:18-19).
- Abigail bersedia mengambil risiko. Dia menempatkan dirinya di antara Nabal dan Daud (lihat 1 Samuel 25:23-24).
- Abigail membantu Daud melihat gambaran yang lebih besar. Abigail meyakinkan Daud untuk tidak melakukan sesuatu yang akan disesalinya nanti (lihat 1 Samuel 25:30-31).

RENUNGKAN: Pembawa damai memanen kebenaran (Yakobus 3:18).

DOAKAN: Bapa di sorga, bantulah saya menjaga perdamaian di antara teman dan keluarga saya. Bantulah saya belajar dari teladan Abigail agar saya bisa menjadi pembawa damai. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 27 APRIL 2023

MATIUS 5:10-12

BERBAHAGIALAH MEREKA YANG DIKENAL DEMI KEBENARAN

Apa itu penganiayaan? Yaitu mengejar seseorang dan memburunya seperti terhadap musuh. Di sini, dalam bacaan hari ini, artinya menindas seseorang karena agamanya.

Banyak ilmuwan Alkitab mengambil ayat 10 sebagai Ucapan Berbahagia terakhir dan menganggap ayat 11 dan 12 sebagai penjabaran dari Ucapan Berbahagia ini, dengan beberapa penerapan pribadi. Kita juga mencatat bahwa kata “Berkat” digunakan dua kali dalam bacaan hari ini. Mengapa demikian? Seorang komentator Alkitab menyatakan bahwa Tuhan memberkati dua kali lipat orang yang menderita dan orang yang dianiaya.

Harus diperhatikan bahwa hanya orang yang dianiaya karena “*kebenaran*” (ayat 10) dan “*karena aku*” [yaitu Tuhan Yesus]” (ay.11) yang diberkati. Dengan kata lain, penganiayaan atau perlakuan buruk sebagai akibat dari dosa, kesalahan, kelemahan karakter, membenaran diri sendiri, atau kepercayaan yang tidak alkitabiah hanya berguna untuk mengajari bahwa kamu perlu pergi kepada Tuhan Yesus Kristus untuk menyucikan hatimu, namun tidak akan membawa berkat apapun (1 Petrus 3:13-17).

Orang Kristen harus mengantisipasi adanya penganiayaan! Tuhan Yesus Kristus sendiri berkata, “*Jikalau dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu. Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi kamu sebagai miliknya. Tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itulah dunia membenci kamu.*” (Yohanes 15:18-19). Dan Rasul Paulus menulis bahwa “*Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya*” (2 Timotius 3:12).

Ucapan Berbahagia yang terakhir ini adalah Ucapan Berbahagia yang paling sulit untuk dihayati. Ucapan Bahagia ini, lebih dari yang lainnya, akan memisahkan orang yang sungguh adalah orang benar (yaitu orang yang benar-benar Kristen dan karenanya dia benar-benar diselamatkan) dari orang yang bukan orang benar (yaitu mereka yang berpura-pura menjadi Kristen, tetapi tidak benar-benar bertobat dan diselamatkan).

RENUNGKAN: Sifat kebenaran adalah memprovokasi orang yang tidak benar.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, bantulah saya untuk berani membela Engkau dan Firman-Mu di tengah teman-teman dan anggota keluarga saya yang tidak percaya. Bantu saya untuk berani, bahkan untuk bersukacita ketika aku dilecehkan demi Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 28 APRIL 2023
MATIUS 5:10-12

MEREKA ADALAH KERAJAAN SORGA

Baik dalam Ucapan Berbahagia pertama dan terakhir, Tuhan Yesus Kristus berkata tentang orang-orang yang diberkati, "*karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga*". Coba adik-adik ingat-ingat dan baca kembali Terang Alkitab Junior tanggal 5 April 2023.

Matthew Henry, seorang pendeta Presbyterian Inggris dan komentator Alkitab, menulis bahwa, "Tuhan akan menyediakan sedemikian rupa sehingga mereka yang bahkan kehilangan nyawa, pada akhirnya tidak akan kehilangan. Sebab pada akhirnya, sorga akan menjadi balasan yang berlimpah untuk semua kesulitan yang kita hadapi sepanjang hidup. Bagi orang-orang kudus (orang Kristen) di segala zaman yang menderita, sukacita sorga terbentang di hadapan mereka."

Dalam perjalanan iman seorang Kristen, kita harus melewati badai dan pertentangan di dunia yang tidak bersahabat. Sepanjang perjalanan kita, kita memiliki jaminan Tuhan bahwa kita adalah empunya Kerajaan sorga. Terlepas dari cara orang lain memperlakukan kita, ini adalah janji ilahi dari Tuhan yang tidak dapat diambil. Tidak peduli seberapa buruk orang fasik memperlakukan kita, ingatlah bahwa kita tidak memandang kepada rencana jahat saat ini (yang diinginkan Setan), sebaliknya, kita harus memandang ke masa depan saat Tuhan Yesus Kristus kembali untuk memerintah bumi.

RENUNGKAN: *“Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga...”* (Matius 5:12a)

DOAKAN: Bapa di sorga, saya tahu bahwa hanya ada satu untuk bisa ke sorga. Saya sama sekali tidak dapat pergi ke sana sendiri, dan hanya Tuhan Yesus Kristus yang dapat membawa saya ke sana. Dia sendiri yang dapat menebus saya dari dosa-dosa saya, dan membawa saya ke sorga Bersama Dia. Dukunglah saya dan bantulah saya melalui semua hal sulit yang akan saya lalui. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 29 APRIL 2023
MATIUS 5:10

MENDERITA UNTUK TUHAN YESUS

Apakah karena kamu masih kecil, maka kamu tidak akan pernah menderita karena hal-hal benar yang kamu lakukan untuk Tuhan? Pikirkan lagi. Berikut adalah beberapa contoh nyata dari anak-anak yang menghadapi situasi sulit dalam hidup mereka:

Nina memposting sebuah ayat Alkitab di halaman Facebooknya, ingin menyemangati teman-temannya karena menurut dia ayat itu bermanfaat. Ada beberapa teman menyukai postingannya, namun ada juga yang memberi komentar bahwa dia telah memposting cukup banyak “hal-hal Alkitab” dan harus tutup mulut. Ada orang lain yang mengolok-olok fakta bahwa dia adalah seorang Kristen dan memposting ayat-ayat Alkitab yang “tidak keren”. Nina terluka, tetapi setelah membagikan kejadian ini dengan guru Sekolah Minggu, dia terdorong untuk melanjutkan pekerjaan baik dengan memposting ayat-ayat Alkitab yang menyemangati.

Michelle sedang berlatih keras untuk turnamen catur di kelompok usia di bawah 9 tahun. Namun ternyata turnamen tersebut akan diadakan pada hari Minggu. Pelatih caturnya mengatakan bahwa tidak apa-apa satu kali tidak ke gereja. Lagi pula, itu hanya 1 hari Minggu dari 52 hari Minggu, dan dia yakin bahwa Tuhan tidak akan kehilangan dia hanya untuk satu hari Minggu. Michelle berbicara dengan mamanya dan bersama-sama mereka pergi menemui pelatih caturnya. Mereka menjelaskan bahwa hari Minggu adalah hari Tuhan dan adalah perintah Tuhan untuk menguduskan hari itu. Berpartisipasi dalam turnamen catur

pada hari Minggu tidak akan menghormati Tuhan, sehingga Michelle tidak akan pergi ke turnamen tersebut.

Ketika kita menaati Tuhan, orang-orang tidak percaya yang mengamati sering merasa tidak nyaman, jadi mereka mencoba membuat kita tidak nyaman juga. Tuhan ingin kita berdoa untuk mereka. Alkitab menjanjikan berkat bagi mereka yang menderita karena melakukan hal yang benar. Jadilah berani seperti Nina dan Michelle. Jangan menyerah pada tekanan atau godaan untuk membalas orang-orang yang jahat kepada kamu. Ingat, hanya berdoa dan memuji Tuhan.

RENUNGKAN: *“Tetapi, jika ia menderita sebagai orang Kristen, maka janganlah ia malu, melainkan hendaklah ia memuliakan Allah dalam nama Kristus itu.”* (1 Petrus 4:16)

DOAKAN: Bapa Sorgawi, bantulah saya melakukan hal yang benar menurut Firman Tuhan yang kudus. Bantulah saya untuk tidak menyerah kepada tekanan atau godaan untuk membalas dendam terhadap mereka yang jahat kepada saya hanya karena saya ingin melakukan kehendak Tuhan dan mematuhi perintah-Nya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 30 APRIL 2023

YAKOBUS 1:22

HIDUP MENURUT UCAPAN BERBAHAGIA

Apakah kamu hanya membaca tentang Ucapan Berbahagia dan hanya memiliki pengetahuan tentang hal ini (seperti orang Farisi), atukah kamu benar-benar melakukan apa yang dikatakan Firman Tuhan kepada kita? Menghayati Ucapan Berbahagia setiap hari dapat terasa sangat sulit kecuali kita:

- mempelajari Alkitab secara konsisten
- berdoa terus-menerus agar Tuhan membantu kita memahami apa yang Dia coba ajarkan kepada kita
- mendengarkan kehendak dan pimpinan Tuhan bagi kita

Ingatlah bahwa Ucapan Berbahagia tidak menjelaskan persyaratan untuk masuk ke Kerajaan sorga, (yaitu lakukan ini dan kamu akan

masuk), melainkan karakteristik seseorang yang sudah dalam perjalanan ke sorga, karena dia memiliki kebenaran sejati dan karena itu menikmati berkat-berkat yang datang bersama kesalehan sejati.

Mari segarkan ingatan kita tentang Ucapan Berbahagia yang telah kita pelajari bulan ini. Lengkapi Ucapan Berbahagia dengan mengisi bagian yang kosong:

1. _____ orang yang _____ di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan _____.
2. Berbahagialah orang yang _____, karena mereka akan _____.
3. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.
4. Berbahagialah orang yang _____ dan _____ akan kebenaran, karena mereka akan _____.
5. Berbahagialah orang yang _____, karena mereka akan beroleh _____.
6. Berbahagialah orang yang _____, karena mereka akan _____.
7. Berbahagialah orang yang membawa _____, karena mereka akan disebut anak-anak _____.
8. Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab _____, karena merekalah yang empunya Kerajaan _____.

RENUNGKAN: Jadilah pelaku firman, bukan hanya pendengar Firman Tuhan.

DOAKAN: Bapa di sorga, bantulah saya mempraktekkan apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami dalam Ucapan Berbahagia setiap hari dalam hidup saya. Ampunilah dosa-dosa saya, terutama ketika saya gagal bertindak sesuai dengan Firman dan kehendak-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, 1 MEI 2023
YOHANES 17:17

SUNGGUH BENAR

"Nenek, kejadiannya tidaklah seperti ini," keluh Jessica sambil mengangkat majalah sekolahnya. "Saya menulis cerita ini tetapi mereka

mengubahnya!" Jessica menyodorkan majalah itu ke arah Nenek dan menunjuk ke salah satu artikel.

"Patut disayangkan, Jes," kata Nenek, "tapi kalau kita bercerita, orang sering mengubahnya. Mereka mungkin memelintir apa yang kita katakan atau menghilangkan sebagian dari kata-kata kita. Mereka mengira mereka membuat ceritanya lebih baik." "Tapi ini adalah kisah nyata! Kamu tidak bisa mengubah fakta," protes Jessica, "namun mereka melakukannya! Artikel ini mengatakan Amanda adalah pemenang kompetisi, sebenarnya tidak. Pemenangnya adalah Benny!"

Nenek menggelengkan kepalanya. "Yah, jadi ini menunjukkan bahwa kamu tidak selalu bisa mempercayai apa yang kamu baca," Nenek mengembalikan majalah itu kepada Jessica. Jessica mengerutkan kening. "Ya Nenek benar!" Jessica menyetujui.

Nenek tersenyum sambil mengeluarkan susu dan kue dan meletakkannya di atas meja. "Nenek senang mengetahui bahwa ada satu buku yang dapat kita baca dan yakin bahwa setiap kata yang dikatakannya selalu benar. Apa kamu tahu buku apa itu?"

"Ya" Jessica mengangguk. "Alkitab," katanya dengan percaya diri. "Kami mempelajari Yohanes 17:17 di Sekolah Minggu. Dikatakan, '*Firmanmu adalah kebenaran.*' Kami berbicara tentang bagaimana Alkitab selalu benar." "Bagus!" Nenek tersenyum. "Bagaimana lagi kamu bisa tahu Firman Tuhan itu benar, selain dari ayat yang kamu kutip?"

"Yah... aku belajar bahwa hal-hal yang diramalkan dalam Alkitab dahulu kala benar-benar terjadi sampai ke detail terkecil," jawab Jessica. "Para nabi Perjanjian Lama memberi tahu bagaimana Tuhan Yesus akan dilahirkan, dan itu terjadi persis seperti yang mereka katakan. Dan para arkeolog telah menggali kota-kota yang disebutkan dalam Alkitab... dan... dan... saya hanya tahu di dalam hati bahwa itu benar."

"Itu karena Tuhan Roh Kudus membantu kamu," jelas Nenek sambil memeluk Jessica. "Berita bisa saja salah tetapi Alkitab tidak pernah salah.. Kita selalu bisa mempercayai apa yang tertulis di dalamnya."

RENUNGAN: Apa atau siapakah yang kamu percayai untuk kebenaran? Buku? Berita? Teman-teman? Guru? Surat kabar, televisi, dan radio yang bertentangan hanyalah semakin menyoroti kesalahan mereka. Buku mencerminkan keyakinan penulis, dan itu tidak selalu benar. Pengkhotbah, guru, dan orang tua harus dihormati, karena

mereka memegang otoritas, tetapi bahkan mereka bisa saja salah. Hanya Tuhan yang selalu mengatakan kebenaran. Setiap kata yang Dia katakan dalam Alkitab adalah kebenaran MUTLAK.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas pengingat bahwa hanya Firman Kudus-Mu yang sepenuhnya benar, yang dapat saya andalkan setiap saat! Bantulah saya untuk terus membaca Alkitab. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 2 MEI 2023
MAZMUR 119:11

LEBIH BAIK DARI HADIAH

“Saya mendapat email dari Cecilia hari ini,” kata Erica suatu sore. “Dia harus menghafal sekitar 50 ayat Alkitab untuk Sekolah Minggu.” “50!” seru Jason, adik laki-laki Erica.

“Yah... sebenarnya, dia tidak harus menghafal sebanyak itu tapi dia berharap memenangkan hadiah utama,” jelas Erica. “Saya berharap sekolah Alkitab saya juga ada kompetisi seperti itu. Kemudian saya akan menghafal ayat Alkitab juga.”

“Aku tidak tahu,” gumam Jason. “Tetap saja itu terlalu banyak.” “Menghafal ayat Alkitab dan memenangkan hadiah itu boleh saja,” kata Mama, “tetapi ada alasan yang lebih baik untuk itu. Tuhan dapat menggunakan Firman-Nya untuk mengajari kamu cara menangani berbagai hal yang terjadi dalam hidupmu.” Erica tampak ragu. “Begini saja,” kata Mama, “Mama akan memberi kamu daftar ayat untuk dihafal. Mulailah menghafal dan lihat apa yang akan terjadi.”

“Oke,” setuju Erica. Dalam beberapa minggu berikutnya, dia terkejut melihat seberapa cepat dia bisa menghafal ayat ketika dia benar-benar mencobanya. Dia juga terkejut seberapa sering dia bisa mengingatnya.

Suatu hari seekor anjing besar mulai mengikutinya saat dia berjalan ke rumah sepupunya Anita. Erica menahan napas, anjing itu tampak ramah tetapi dia takut kepada anjing! Tiba-tiba dia teringat Mazmur 56:3, “*Waktu aku takut, aku ini percaya kepada-Mu.*” Dia terus mengucapkan ayat itu berulang kali dan segera, ketakutannya mereda.

Kemudian di hari itu, teman Erica, Ellen, mengatakan hal-hal yang tidak baik tentang gadis lain. Erica hampir saja ikut menambahkan

komentarnya sendiri ketika Efesus 4:29 muncul di benaknya, “*Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia.*” Erica menggigit lidahnya dan diam-diam memberi tahu Ellen bahwa dia lebih suka membicarakan hal lain.

“Mama benar,” kata Erica ketika dia tiba di rumah. “Ada alasan bagus untuk menghafal ayat Alkitab, selain dari memenangkan hadiah.” Dia mulai menjelaskan maksudnya. Bahkan Jason, yang mendengarkan, tampak tertarik dan berpikir ketika mendengar apa yang terjadi sore itu.

RENUNGKAN: Apakah kamu menghafal ayat-ayat Alkitab meskipun tidak ada yang memberi kamu hadiah? Cobalah hafal ayat referensi Terang Alkitab Junior setiap hari!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih telah mengingatkan saya bahwa saya harus belajar untuk mencintai dan menghafal ayat-ayat Alkitab. Jika saya belum cukup rajin, tolong berilah saya kekuatan untuk lebih rajin lagi. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 3 MEI 2023

MAZMUR 56:3

PERJALANAN KEJUTAN

Dengan sekali klik, Mama mengencangkan sabuk pengamannya. Saat dia menyetel kaca spion, dia melihat sekilas wajah khawatir Jeremy. “Sayang, apakah semuanya baik-baik saja?” Mama bertanya. “Aku takut ke dokter gigi, Ma,” keluh Jeremy dengan kedua tangan melingkari perutnya. “Aku jadi sakit perut.”

“Apa boleh buat, sayang,” kata Ibu. “Kamu selalu menyukai Dr. Hermanto tapi dia sedang pergi dan Mama yakin kamu juga akan menyukai Dr. Tan. Mama sangat mengerti: pergi ke tempat baru bisa menakutkan. Ada kalanya Mama juga merasa seperti ada kupu-kupu di perut saya.” “Kupu-kupu, Ma?” Jeremy menjawab, “Rasanya lebih seperti gajah! Atau seluruh kebun binatang!” Mama tersenyum, “Seperti binatang yang kita lihat di kebun binatang minggu lalu?”

Ringisan Jeremy berubah menjadi senyuman ketika dia memikirkan perjalanan ke kebun binatang. “Papa suka mengejutkan kita, bukan?”

dia berkata. "Ya, dan baik kamu maupun Mama tidak tahu ke mana Papa akan membawa kita," jawab Ibu. "Apakah kamu takut?" "Tentu saja tidak, Ma!" jawab Jeremy. "Aku percaya Papa. Dia selalu membawa kita ke wahana kejutan terbaik!"

"Ya. Dan bagaimana menurut kamu, Jeremy, jika Mama mengatakan bahwa perjalanan ke dokter gigi ini seperti salah satu kejutan yang diberikan Papa untuk kita?" tanya ibu. "Apa maksud Mama?" Jeremy bingung.

"Pikirkan Tuhan Yesus sebagai pengemudi kita, dan sama seperti kamu memercayai Papa, kamu juga harus memercayai Tuhan Yesus," kata Mama. "Tapi Papa selalu mengajak kita ke tempat-tempat yang menyenangkan," kata Jeremy. "Pergi ke dokter gigi tidaklah menyenangkan."

"Tidak semua tempat yang dibawa Papa menyenangkan," jawab Mama, "tapi itu tempat yang bagus untuk kita. Seperti saat dia mengajak kita membantu di panti jompo. Awalnya kamu ragu-ragu, ingat? Tapi setelah ke sana ternyata kamu senang. Kadang-kadang kita mungkin tidak tahu apa yang akan terjadi, tetapi kita perlu memercayai Tuhan. Rencananya selalu sempurna."

Ibu menepuk lutut Jeremy. "Saya ingat Mazmur 56:3: *'Waktu aku takut, aku ini percaya kepada-Mu.'*" Mama mengedipkan mata. "Jadi bagaimana kalau kita tinggalkan saja gajah-gajah itu di kebun binatang dan pergi kepada Tuhan Yesus sekarang?" "Oke," Jeremy setuju, "dan saya akan meminta Dia untuk membantu saya mengingat ayat itu juga."

RENUNGAN: Apakah Tuhan membawa kamu dalam "perjalanan kejutan" akhir-akhir ini? Seperti perjalanan ke dokter gigi atau dokter? Apakah kamu takut? Janganlah takut. Tuhan Yesus tidak ingin kamu takut. Dia ingin kamu percaya kepada Dia.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, semoga saya mengingat pelajaran dan ayat hari ini, agar saya selalu percaya kepada Engkau bahkan dalam "perjalanan kejutan"! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 4 MEI 2023

KOLOSE 3:13

MEMAAFKAN!

Isabella merasa wajahnya terbakar karena malu dan marah. Dari sudut matanya, dia bisa melihat Fendy dan Amos menatapnya dan tertawa. "Bintik-bintik di wajah itu," dia mendengar Amos berbisik, lalu mereka tertawa lagi.

"Amos! Fendy!" Ibu Tanto berbicara dengan tegas. "Diam!"

Pada jam istirahat, Isabella tidak ingin berbicara atau bermain dengan teman-temannya. Dia menemukan tempat yang sepi di taman sekolah dan menjatuhkan diri ke bangku. "Aku benci bintik-bintikku," pikirnya saat dia melihat kupu-kupu beterbangan di dekatnya. "Atau mungkin aku hanya membenci Amos dan Fendy. Aku berharap aku bisa pulang."

Isabella melihat gurunya mendekat. "Apakah Ibu boleh bergabung denganmu?" tanya Ibu Tanto. "Ini hari yang sangat sejuk, aku juga harus keluar." Isabella mencoba tersenyum saat Ibu Tanto duduk. Kemudian Ibu Tanto berbicara lagi, "Bukankah kupu-kupu itu cantik, Isabella?" dia bertanya. Tanpa menunggu jawaban, dia melanjutkan, "Tuhan membuat sayap kupu-kupu sangat halus, dan Dia membuatnya dengan cara khusus agar air tidak bisa meresap di sayapnya. Jika air meresap, sayapnya akan menjadi sangat berat sehingga kupu-kupu tidak akan bebas terbang."

Hati dan jiwa kita juga seperti itu," lanjut Ibu Tanto. "Jika kita membiarkan rasa sakit meresap, beban akan membebani kita, dan kita tidak bisa bahagia dan bebas. Jadi Tuhan memberi kita kemampuan untuk mengampuni. Saat kita memaafkan, itu bagaikan hati kita memiliki lapisan khusus yang tidak akan membiarkan rasa sakit meresap." Isabella menatap gurunya. Dia tahu Ibu Tanto pasti mendengar apa yang dikatakan Fendy dan Amos.

Mata Isabella beralih kembali ke kupu-kupu yang menari-nari di sekitar kepala mereka. Dia terpesona oleh keindahan dan kegembiraan kebebasannya. "Terima kasih, Ibu Tanto," kata Isabella akhirnya. Dia berdiri. "Aku ingin bermain dengan teman-temanku sekarang." Ibu Tanto tersenyum dan mengangguk. Saat Isabella berlari ke ayunan, dia melewati Fendy dan Amos. "Gambar-gambarmu di kelas seni hari ini bagus sekali," serunya kepada mereka. Mereka memandangnya dengan heran. Dia tersenyum dan merasa bebas seperti kupu-kupu.

RENUNGAN: Apakah seseorang telah menyakiti perasaanmu? Apakah kamu membiarkan rasa sakit meresap dan membebani kamu?

Tuhan ingin kamu mengampuni orang lain sebagaimana Dia telah mengampuni kamu.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas pengingat hari ini bahwa saya harus mengampuni. Bantulah saya untuk mengingat bahwa Tuhan telah mengampuni saya dari semua dosa saya. Dan ketika saya mengingat hal ini, saya akan lebih mudah untuk memaafkan. Saya tidak akan berkubang dalam luka saya, melainkan dapat menikmati kebaikan, berkat, dan kebebasan Tuhan! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 5 MEI 2023
IBRANI 13:17

UTUSAN

"Saya lelah dikhotbahi," keluh Matius. "Ke mana pun saya pergi, saya mendengar, lakukan ini, jangan lakukan itu. Cintai saudaramu, patuhi ibumu, berdoa setiap hari, berkata-kata harus berhati-hati," Dia terkekeh. "Saya bagaikan penyair karena saya bisa membuat kalimat-kalimat ini berima, dan bahkan tidak menyadarinya."

"Ya, itu sajak yang menginspirasi," goda Papa sambil menyeringai, "tapi ingatlah bahwa Tuhan memberimu orang tua, guru, dan pendeta untuk membantumu."

Matius mengangkat bahu. "Mungkin begitu, tapi guru dan pendetaku juga tidak sempurna." Dia menyeringai dan dengan cepat menambahkan dengan bercanda, "Tentu saja, kamu dan Ibu begitu, tetapi mengapa semua orang itu selalu memberi tahu kita cara hidup?"

"Mereka hanyalah utusan Tuhan, mengingatkan kita akan hukum-Nya," jawab Papa. "Yah, aku tidak suka kurir!" dinyatakan Mat. Dia melompat berdiri. "Aku akan melihat apakah Paman Lim punya pekerjaan utukku." Paman Lim memiliki toko es krim di dekatnya dan terkadang membayar Matius untuk melakukan pekerjaan sambilan.

Ketika Matius kembali ke rumah sore itu, dia cukup kesal. "Paman Lim mengirim saya ke toko perangkat keras di ujung jalan untuk mengembalikan beberapa barang yang tidak dia perlukan," lapor Matius. "Petugas di sana memarahi saya karena menurutnya Paman Lim selalu membeli barang lalu mengembalikannya.

Papa tersenyum. "Semua itu hanya untuk menyampaikan pesan Paman Lim, kan? kamu adalah utusannya." "Tepat!" Matius cemberut. "Jadi

kenapa meneriakiku?" "Yah, kurasa dia tidak suka kurir," kata Dad dengan tenang. "Kamu juga tidak, seingatku, jadi dia pasti seperti kamu." Papa berhenti sejenak, lalu menambahkan, "Jika kamu tidak menyukai pesan dari Tuhan yang diberikan oleh orang tua atau pendeta dan gurumu, bukankah seharusnya kamu mengeluh kepada Tuhan, bukan kepada aku atau kepada mereka?"

Matius tidak tahu harus berkata apa. "Aku... aku tidak ingin melakukan itu," gumamnya. "Pikirkan alasan mengapa kamu tidak menyukai pesan mereka," saran Papa. "Apakah karena Roh Kudus menginsafkan kamu akan beberapa dosa dalam hidup kamu?" "Saya tidak tahu. Saya... saya kira mungkin saja," aku Matius. "Saya akan mencoba memikirkannya lebih sering."

RENUNGKAN: Apakah kamu marah ketika pesan Tuhan berlaku untuk kamu? Apakah kamu berharap pendeta dan guru – bahkan mungkin orang tua – akan meninggalkan kamu sendirian?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk pelajaran hari ini bahwa mereka yang berwenang hanyalah utusan, pelayan bagi saya untuk kebaikan. Bantulah saya untuk mendengarkan apa yang mereka katakan, dan untuk menghargai mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 6 MEI 2023
1 PETRUS 2:23

TIDAK ADIL!

Kok Tong menyerbu ke aula tempat orang tuanya sedang membaca. "Itu dia!" semburnya dengan marah. "Saya sudah selesai menjadi Tuan Orang Baik!" Papa Kok Tong mendongak dari majalahnya. "Wah! Apa yang membuatmu begitu kesal?" Papa bertanya.

"Aku sangat kesal!" seru Kok Tong. "Aku marah! Saya yang memulai seluruh klub sepak bola ini, "lanjutnya. "Akulah yang menemukan bola dan tempat untuk permainan pertama itu, dan..." Papa mengangkat tangannya. "Jadi apa yang terjadi sekarang sehingga membuatmu begitu marah?" Kok Tong berdiri dan mulai mondar-mandir di lantai. "Yang terjadi adalah saya praktis dibuang oleh tim! Sekarang karena mereka memiliki lebih banyak orang untuk dipilih, mereka--termasuk manajer kami--lupa bahwa sayalah yang memulai. Saya bahkan meminta Burger King untuk menyumbangkan kaus itu kepada kami." Kok Tong menoleh untuk melihat apakah Papanya sama kesalnya.

Papa bertanya, “Apakah orang-orang baru itu pemain yang bagus? Lebih baik darimu?” Kok Tong berbisik, “Yah — mereka baik-baik saja, kurasa, tapi akulah orang yang membuat segalanya berjalan lancar! Saya tidak memiliki masalah membiarkan orang baru bermain beberapa waktu, tetapi saya hampir tidak pernah bermain lagi. Ini tidak adil, Papa!” “Mungkin itu tidak benar-benar adil,” kata Papa pelan. “Hal-hal di dunia ini tidak selalu adil. Coba lihat ini sebagai peluang,” ajaknya. “kamu mengatakan kepada saya bahwa kamu telah mengundang beberapa teman kamu untuk datang ke gereja. Mungkin jika kamu menganggap ini dengan tenang, para pria akan melihat bahwa menjadi seorang Kristen membuat perbedaan dalam hidup dan tindakan kamu. Apakah kamu pikir kamu dapat melakukan itu untuk Tuhan?”

Sulit bagi Kok Tong untuk menerima apa yang dikatakan Papanya. “Kamu tahu,” Papa menambahkan, “Tuhan Yesus juga diperlakukan sangat buruk oleh orang-orang, dan Dialah yang memulai segala sesuatu di seluruh alam semesta!” Kok Tong tahu itu benar dan menjadi getir dan marah atas apa yang terjadi tidak akan mengubah apapun. Tapi menanganinya dengan tenang mungkin akan membuat perbedaan.

RENUNGAN: Bagaimana kamu bertindak ketika kamu merasa dianiaya – atau ketika seseorang melakukan sesuatu yang benar-benar menyakiti kamu? Di saat-saat seperti ini, apakah kamu bereaksi dengan kasih seperti yang Tuhan Yesus lakukan?

DOAKAN: Bagaimana kamu bertindak ketika kamu merasa dianiaya – atau ketika seseorang melakukan sesuatu yang benar-benar menyakiti kamu? Di saat-saat seperti ini, apakah kamu bereaksi dengan kasih seperti yang Tuhan Yesus lakukan?

HARI TUHAN, 7 MEI 2023

KEJADIAN 1:31

SEMUA MAKHLUK DIBUAT OLEH ALLAH!

"Aku yakin tidak suka laba-laba, kan?" Shana bertanya pada temannya Kwee Ling. Seekor laba-laba membentangkan jaringnya di bagian pagar di taman sekolah mereka, dan gadis-gadis itu pergi untuk melihat dia. "Ugh! TIDAK! Aku benci hal-hal itu!" Kwee Ling bergidik. "Mereka

menyeramkan.” “Tapi jaringnya memang cantik,” kata Shana saat mereka mempelajarinya. Semua untaian keperakan dari jaring yang dibangun dengan indah dihubungkan untuk membuat pola berenda. Tetesan embun di jaring berkilauan di bawah sinar matahari pagi. “Bagaimana laba-laba tahu cara membuat jaring yang begitu cantik?” Kwee Ling bertanya-tanya. Shania mengangkat bahu. “Aku tidak tahu,” katanya.

Saat itu seekor serangga berdengung di sekitar kepala mereka. Saat Shana memukulnya, serangga itu terbang ke jaring. Secepat kedipan mata, laba-laba itu melesat keluar dari sudut jaring dan memutar untaian jaring di sekitar serangga itu sampai tertahan dengan erat.

“Wow! Apakah kamu melihat seberapa cepat laba-laba itu bergerak? kagum Kwee Ling. “Ya. Pasti tidak butuh waktu lama untuk membuat tawanan serangga itu,” jawab Shana. “Itu bagus—serangga itu mungkin telah menyengat kita.”

“Serangga juga bisa menyakiti kita dengan cara lain,” kata Kwee Ling. “Beberapa memakan tanaman kebun, dan beberapa membawa penyakit. Setiap serangga yang tertangkap oleh laba-laba mungkin adalah serangga yang dapat menyakiti kita.” “Sebelum kita melihat serangga menjijikkan lainnya, ayo pergi dari sini!” seru Shania. Dia menggigil membayangkan berhadapan langsung dengan makanan laba-laba berikutnya.

“Oke,” Kwee Ling setuju, dan gadis-gadis itu kembali ke kelas. “Seperti yang selalu ibuku katakan,” kata Shana saat mereka berjalan, “Tuhan menciptakan segalanya untuk suatu tujuan.”

Kwee Ling mengangguk. “Ya, aku juga pernah mendengarnya,” katanya. “Kurasa laba-laba bagus untuk sesuatu! Tuhan tahu kita membutuhkan mereka.” Dia menyeringai. “Apakah itu berarti kita harus berterima kasih untuk mereka?” Shania tertawa. “Nah, itu akan membutuhkan beberapa latihan,” katanya, “tapi aku akan mencoba!”

RENUNGAN: Bagaimana dengan kamu? Pernahkah kamu berterima kasih kepada Tuhan atas ciptaan dan alam? Tuhan membuat mereka untuk kita!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya mungkin takut dengan beberapa binatang melata yang menyeramkan tetapi saya tahu bahwa Engkau adalah Pencipta semua makhluk dan mereka merupakan bagian dari alam agung yang telah Engkau rancang dengan sangat indah untuk kami. Terima kasih juga telah menciptakan saya! Di dalam Tuhan Yesus aku mengucapkan syukur dan berdoa, amin.

SENIN, 8 MEI 2023
2 KORINTUS 9:7

ALASAN SALAH

Amanda tersenyum sambil mengeluarkan koin-koin dari celengannya. "Saya dapat memberikan lebih dari yang saya pikirkan untuk persembahan misionaris khusus di sekolah Minggu. Saya akan memasukkan setengah dari ini ke dalam penawaran dan menggunakan setengah lainnya untuk beberapa hal yang ingin saya beli, "dia memutuskan dengan gembira.

Ketika Amanda tiba di sekolah minggu, dia duduk bersama temannya Daisy. "Bibiku memberiku ang-pow besar yang bagus untuk ulang tahunku," kata Daisy, "dan aku akan memasukkannya ke dalam persembahan." Dia menunjukkan kepada Amanda berapa banyak yang telah dia bawa—dan itu jauh lebih banyak daripada yang direncanakan Amanda untuk diberikan.

Elia melihat uang yang diambil Daisy. "Aku juga punya sebanyak itu!" katanya dengan bangga, dan menambahkan, "Bahkan sedikit lagi." "Bagaimana denganmu, Amanda?" tanya Daisy. "Berapa banyak yang kamu bawa?"

Amanda tersipu. Apa yang dia rencanakan untuk diberikan sepertinya tidak banyak lagi. Tapi dia telah membawa semua uangnya, termasuk jumlah yang ingin dia gunakan untuk dirinya sendiri. Dia menunjukkannya kepada anak-anak, dan ketika persembahan diambil, dia dengan enggan memasukkan semuanya. Dalam perjalanan pulang dari gereja, Amanda tidak tersenyum atau mengobrol seperti biasanya. "Mengapa wajah sedih seperti itu, Sayang?" tanya Ibu. Amanda menghela napas dan menjelaskan apa yang terjadi di kelas sekolah minggunya. "Aku tidak mengerti," katanya. "Saya memberi lebih dari yang saya rencanakan, jadi saya harus merasa senang tentang itu, bukan?"

“Belum tentu,” kata Ibu. “Uang yang kamu rencanakan untuk diberikan adalah dari kehendak bebasmu sendiri—Tuhan tidak senang ketika kita memberi untuk alasan yang salah.” “Benar,” Papa setuju. “Yang terbaik adalah memutuskan apa yang kamu yakini Tuhan Yesus ingin kamu berikan. Jangan membicarakannya dengan teman-teman kamu. Simpan itu antara kamu dan Tuhan. Kemudian dengan senang hati berikan itu untuk digunakan demi kemuliaan Tuhan, bukan kemuliaan kamu sendiri.” Amanda menghela napas. “Alasan saya untuk memberikan semua itu tidak benar, tetapi Tuhan akan tetap memberkatinya sebagaimana para misionaris menggunakannya, bukan?” dia bertanya dengan cemas. “Dia akan melakukannya,” jawab Papa. “Kamu melewatkan berkah, tapi ya, itu akan terjadi diberkati.”

RENUNGKAN: Apakah kamu memberikan uang untuk pekerjaan Tuhan? Jangan pernah memberi untuk mencoba mengesankan orang lain; memberi karena kamu mengasihi Tuhan dan mematuhi perintah-perintah-Nya.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk tidak pernah memberi dengan tujuan untuk mengesankan orang lain. Dan tolonglah aku untuk memberi dengan murah hati dan dengan sukacita. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 9 MEI 2023
AMSAL 25:27

TERLALU BANYAK MADU!

Seng melaju kencang dan sampai di tempat kakeknya. “Saya menang! Saya pelari tercepat. Tidak ada yang bisa mengalahkan saya!” teriak Seng saat sepupunya Eli menyusul. “Balapan yang bagus, Seng. Kamu cepat!” kembang Eli saat ia mencoba untuk mengatur napas. “Aku yang terbaik. Saya akan selalu menjadi juara balapan!” Seng bernyanyi sambil melakukan tarian kemenangannya yang biasa. “Ayo lari lagi, Eli. Aku akan mengalahkanmu dengan margin yang lebih besar kali ini.” Eli menggelengkan kepalanya. “Tidak mungkin, aku akan pulang sekarang,” katanya.

Setelah Eli pergi, Seng masuk ke rumah tempat Kakek sedang menyiapkan makanan ringan. “Kakek, Eli benar-benar pecundang,” keluh Seng. “Dia pergi hanya karena aku menang lagi.” Kakek tampak

berpikir sambil mengambil sebotol madu dari lemari. "Mau ini?" tanya kakek.

Seng mengambil sesendok besar madu. "Nyam!" serunya. "Aku suka madu." Sementara Kakek mencampur limun, Seng membuat lebih banyak madu. Awalnya dia melahapnya dengan cepat, tapi kemudian dia melambat. "Kakek, awalnya enak sekali, tapi..." dia melihat sendoknya. "Saya mengambil terlalu banyak. Saya rasa saya tidak bisa menyelesaikan ini atau saya akan sakit," kata Seng.

Kakek mengangguk. "Tahukah kamu bahwa Alkitab mengatakan bahwa tidak baik makan terlalu banyak madu?" "Ya?" Seng terkejut. "Di mana?" Dia bertanya. "Dalam Amsal 25:27," jawab Kakek, "dan itu dibandingkan dengan menyombongkan diri." Dia menatap Seng. "Aku mendengar Eli memujimu atas kecepatan larimu. Apa yang kamu katakan sebagai jawaban?"

Alis Seng berkerut saat dia ingat bagaimana dia membual. Sambil menutup toples madu, Kakek menambahkan, "Madu sedikit enak, tapi terlalu banyak membuat kita mual. Dan merasa senang karena memenangkan perlombaan itu baik-baik saja, tetapi menyombongkannya adalah hal lain. Ini seperti terlalu banyak madu—dan itu bahkan membuat orang lain merasa mual."

Seng terdiam. Lalu dia mengangguk. "Bolehkah aku menelepon Eli? Aku... aku perlu minta maaf padanya, dan mungkin dia akan kembali. Oke?"

Kakek tersenyum dan mengacak-acak rambut Seng. "Tentu saja," kata Kakek. "Aku akan menyiapkan makanan ringan untuk kalian." Seng tersenyum sambil pergi memanggil sepupunya. "Oke, Kakek," katanya, "tapi tolong jangan ada madu dengan makanan ringan itu! Saya sudah cukup!"

RENUNGAN: Apakah kamu membual tentang diri sendiri dan pencapaian kamu? Jangan membunyikan klakson kamu sendiri, jangan membual tentang diri kamu dan apa yang dapat kamu lakukan.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajari saya untuk tidak sombong tetapi untuk berterima kasih atas setiap kesuksesan dan rendah hati. Tolong ingatkanlah aku untuk selalu mengucapkan syukur kepada Engkau atas segala kemampuanku Dalam nama Tuhan Yesus aku berdoa, amin.

RABU, 10 MEI 2023
YOSUA 24:24

SUARA PELATIH

Bola basket memantul ke tangan Stephanie yang terulur. Ini adalah musim pertamanya di tim sekolah, dan jantungnya berdebar kencang saat dia mencari-cari pemain tim lain. Dia mendengar seseorang berteriak, "Mainkan nomor 5!" Stephanie mengenali suara Pelatih Ho dan mengingat latihannya. "Tapi permainannya hampir selesai, dan keranjangnya sudah sangat dekat!" dia pikir. Dengan putaran pivot yang cepat, dia melempar bola dengan keras ke arah keranjang — tetapi pertahanan telah menutup, dan tembakannya memantul dari tepi. Kerumunan mengerang ketika seorang gadis jangkung di tim lain meraih bola dan mulai menggiring bola dengan cepat ke ujung lapangan.

Usai pertandingan, Pelatih Ho duduk di bangku di samping Stephanie. "Apakah kamu mendengar saya memanggil nomor permainan?" tanya pelatih.

"Ya," Stephanie mengakui sambil menangis. "Tapi saya... saya pikir saya memiliki peluang sempurna untuk mencetak beberapa poin! Saya minta maaf." Pelatih Ho mengangguk. "Saya pikir kamu telah belajar pelajaran yang baik," katanya. "Lain kali aku yakin kamu akan mendengarkan."

Stephanie pergi ke ruang ganti, mengganti pakaiannya, dan berlari pulang bersama Papanya. "Permainan yang bagus, Steph?" Dia bertanya. "Seharusnya aku tidak mencoba untuk keranjang terakhir itu, Papa," jawab Stephanie dengan sedih. "Saya merasa tidak enak. Saya mendengar Pelatih Ho memainkan drama, dan saya seharusnya melakukan apa yang dia katakan."

Papa diam sejenak. "Steph, kurasa aku tahu bagaimana perasaanmu," katanya. "Saya khawatir saya juga tidak selalu mendengarkan pelatih saya."

Stephanie menatap Papa dengan bingung. "Aku tidak tahu kamu punya pelatih," katanya. "Siapa pelatihmu?" "Tuhan," kata Papa pelan. Dia tersenyum. "Ada kalanya saya tahu Tuhan ingin saya melakukan hal tertentu," jelas Papa. "Tapi sepertinya saya berpikir saya memiliki rencana yang lebih baik daripada apa yang Dia miliki untuk saya, jadi saya hanya pergi dengan cara saya sendiri."

Stephani menghela napas. "Kedengarannya seperti saya," katanya. Dia tersenyum dan menambahkan, "Saya senang Pelatih Ho membiarkan saya tetap dalam permainan. Saya mendapat pelajaran yang tidak akan pernah saya lupakan—dan saya akan mengingatnya juga, ketika saya tahu Tuhan sedang memberi tahu saya sesuatu."

RENUNGKAN: Apakah kamu mendengar suara Tuhan melalui Firman-Nya dan melalui orang bijak?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah aku untuk mendengarkan dan menaati-Mu, daripada menempuh jalanku sendiri. kamu tahu apa yang terbaik untuk saya, dan rencana kamu selalu sempurna. Buat saya terkesan dengan satu hal yang kamu ingin saya lakukan hari ini—mungkin melakukan tugas dengan riang, menjadi teman bagi seseorang, atau menjadi lebih murah hati dan pemaaf. Dan bantulah saya melakukannya, tolong, dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 11 MEI 2023
2 KORINTUS 5:8

TIDUR DI BUMI; BANGUN DI SORGA

Saat neneknya meninggal, Danielle merasa sangat sedih. "Nenek senang dengan Tuhan Yesus sekarang?" dia bertanya pada ibunya. Ibu meyakinkannya bahwa itu benar. Seiring waktu berlalu, dia juga belajar untuk bahagia, saat dia memikirkan neneknya. Tapi sekarang, Danielle sangat sakit. Orang tuanya jujur padanya ketika dia bertanya tentang hal itu. "Ya, kamu memang sakit parah, Sayang," kata Papa padanya. "Dan kami berdoa semoga Tuhan akan melakukan keajaiban dan membuatmu sembuh sepenuhnya. Kami tahu Dia menginginkan yang terbaik untukmu." Ibu mengangguk. "Dokter Lim mengatakan obat yang dia resepkan akan membantu kamu merasa jauh lebih baik, dan dia mengingatkan kami bahwa para peneliti membuat kemajuan besar setiap hari. Dia berharap mereka akan segera menemukan obat untuk penyakit ini."

Hari-hari berlalu, Danielle merasa sedikit lebih baik, tetapi dia tahu dia jauh dari baik. "Aku bisa mati karena penyakit ini?" tanya Danielle suatu hari. "Saya tahu saya seorang Kristen dan saya akan pergi bersama Tuhan Yesus. Tapi aku tidak ingin meninggalkanmu dan Papa. Dan saya bertanya-tanya bagaimana rasanya mati—bagaimana rasanya?" Ibu memeluknya erat. "Sayang," kata Ibu setelah beberapa

menit, “apakah kamu ingat ketika kamu masih sangat kecil dan kadang-kadang merasa takut di malam hari dan merangkak ke tempat tidur bersama Papa dan aku?” Daniella mengangguk. Berada di tempat tidur bersama orang tuanya selalu membuatnya merasa aman lagi. “Dan di mana kamu akan menemukan diri kamu di pagi hari?” tanya ibu. Danielle memikirkannya sejenak. “Di pagi hari ...” Dia tersenyum. “Aku akan kembali ke tempat tidurku sendiri!” dia berkata.

“Itu benar.” Ibu juga tersenyum. “Setelah kamu tidur, Papa akan melakukannya

menjemputmu dengan lengannya yang kuat dan memindahkanmu ke tempat tidurmu sendiri.” Ibu Danielle berbicara dengan lembut. “Saya pikir seperti itulah kematian itu,” tambahnya. “Kita tidur di sini di bumi dan bangun di sorga.” Saat Danielle mempertimbangkan itu, dia mengangguk. Itu adalah pemikiran yang indah. Pada waktu yang tepat, Tuhan akan dengan penuh kasih membawanya ke sorga untuk bersama Tuhan Yesus selamanya. Itu jelas bukan sesuatu yang perlu ditakuti. Itu adalah sesuatu yang dinanti-nantikan.

RENUNGKAN: Apakah kamu takut mati? Jika kamu seorang Kristen, kamu tidak perlu takut, karena suatu saat kamu juga akan dipindahkan dari bumi ke sorga Tuhan yang indah.

DOAKAN: Bantulah saya Bapa Sorgawi yang murah hati untuk mengetahui bahwa hal yang paling penting adalah memastikan bahwa saya adalah anak-Mu. Kemudian, saya tidak perlu takut akan kematian karena akan menjadi pengalaman yang luar biasa untuk menghabiskan kekekalan bersama Tuhan Yesus di sorga. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 12 MEI 2023

MATIUS 28:18-20

LAKUKAN PEKERJAAN TUHAN!

Tuhan Yesus memerintahkan para murid-Nya untuk terus melakukan pekerjaan Tuhan. Itu adalah waktu yang sangat tidak pasti bagi para murid karena mereka tahu mereka tidak akan memiliki Tuhan Yesus di sisi mereka seperti yang mereka lakukan selama 3 tahun. Bagaimana mereka bisa mengatasi para pemimpin agama yang jahat dan orang-orang yang bahkan membunuh Tuhan mereka? Mengetahui pikiran mereka, apa yang Tuhan Yesus lakukan? Dia menyemangati mereka

dalam 3 ayat ini dengan empat “Semuanya”. Dapatkah kamu menemukan mereka?

Pertama, ada “Semua kekuatan” (ayat 18). Tuhan itu mahakuasa – Dia memiliki kekuatan yang tidak terbatas. Kemudian, Dia memerintahkan para murid untuk mengajar “segala bangsa” (ayat 19). Mereka harus menyebarkan kabar baik kepada orang-orang selain orang Yahudi. Semua yang ketiga adalah ayat 20, ketika Tuhan Yesus mengatakan kepada mereka untuk mengajar orang lain untuk mengamati “segala sesuatu” yang Tuhan Yesus ajarkan - untuk mengajarkan seluruh Alkitab, bukan hanya beberapa ayat yang mungkin telah kita pelajari, atau bagian Alkitab favorit. Yang terakhir adalah ketika Tuhan Yesus memberi tahu mereka bahwa Dia akan selalu bersama mereka (ayat 20). Kebenaran agung ini diwujudkan ketika Allah Roh Kudus menyertai kita umat Kristiani sebagaimana Dia hidup di dalam kita. Jadi dengan empat “semua” ini, Tuhan Yesus memerintahkan agar kita melakukan pekerjaan-Nya.

Bagi kamu, seorang siswa, apa artinya “melakukan pekerjaan Tuhan”? Belajar di sekolah teologia, atau memberikan semua milik kamu kepada orang miskin? Tidak, Tuhan bukannya tidak masuk akal! Melakukan pekerjaan Tuhan berarti menghormati Tuhan dalam apapun yang kamu katakan, lakukan, dan pikirkan. Ini bisa semudah bersikap baik kepada wanita kantin miskin yang tidak diperhatikan oleh banyak siswa di sekolah. Ini juga bisa sesederhana bersikap baik kepada pembantu yang tinggal di rumah kamu.. Bersyukur kepada ibu dan Papa atas semua pengorbanan yang telah mereka lakukan. Ini untuk mengakomodasi saudara laki-laki atau perempuan kamu dan bukan untuk memperebutkan banyak hal.

Tuhan telah mengingatkan kita dalam beberapa ayat dari 4 “segalanya” ini dan kita harus dikuatkan olehnya agar kita dapat melakukan pekerjaan-Nya sesering mungkin! Dia tahu itu tidak mudah, itu sebabnya dia mendorong kita bahwa Dia memiliki semua kekuatan untuk membantu kita. Karena itu, kepada-Nya kita harus sering pergi berdoa dan memohon pertolongan-Nya.

RENUNGKAN: Semoga saya menjadi pekerja Tuhan!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih telah memberi saya kesempatan untuk bekerja bagi Engkau! Ajari saya untuk mengingat bahwa saya dapat menarik kekuatan Tuhan Yesus dan bahwa saya harus selalu pergi kepada kamu dalam doa agar saya tidak mengandalkan

kemampuan saya sendiri tetapi selalu pada kemampuan kamu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 13 MEI 2023

1 TAWARIKH 28:9

ALASAN NYATA!

"Hai, Liz," sapa Sophie ke telepon. Dia menggunakan suaranya yang paling manis. "Saya ingin tahu apakah kamu ingin datang ke pesta ulang tahun saya pada hari Sabtu. Sekarang jam satu." Dia berhenti, lalu menambahkan, "Oke, sampai jumpa!"

Ibu tersenyum ketika Sophie menutup telepon dan pergi bermain dengan temannya Gina. Tapi senyum Mom memudar ketika dia mendengar gadis-gadis itu berbicara. "Apakah dia datang?" tanya Gina. Sophie menyeringai dan mengangguk. "Bagus," lanjut Gina. "Ketika dia memberimu sesuatu yang seaneh gelang yang dia berikan padaku, kamu akan senang telah mengundangnya meskipun dia aneh. kamu bahkan akan berterima kasih kepada saya karena memberi tahu kamu tentang hal itu. Terkikik, gadis-gadis itu bergandengan tangan dan menuju ke taman terdekat. Malam itu, Ibu duduk di tepi tempat tidur Sophie. "Sophie, mau tidak mau aku mendengar kamu dan Gina berbicara sore ini," katanya. "Saya menyesal mengetahui bahwa kamu memiliki motif tersembunyi ketika kamu mengundang Liz ke pesta ulang tahun kamu." "Motif tersembunyi?" tanya Sophie. "Aku bahkan tidak tahu apa itu."

"Nah, kalau kamu punya motif tersembunyi, itu artinya kamu punya alasan selain yang jelas untuk melakukan sesuatu," ibu menjelaskan. "Kupikir kau mengundang Liz ke pestamu karena kau ingin dia menjadi temanmu, tapi alasanmu yang sebenarnya adalah untuk mendapatkan hadiah yang bagus darinya."

"Oh, Bu," protes Sophie. "Dia tidak akan repot—dia bahkan tidak akan memikirkan itu karena keluarganya kaya!" "Orang-orang mungkin tidak melihat alasan sebenarnya dari hal-hal yang kamu lakukan atau katakan, tetapi Tuhan selalu melihat dia," kata Ibu dengan tegas. "Alkitab mengatakan bahwa Tuhan menyelidiki setiap hati dan memahami semua motif, atau alasan kita, untuk melakukan apa yang kita lakukan." Sophie tidak memikirkan apa yang akan Tuhan ketahui atau pikirkan.

"Aku... mungkin aku bisa memberitahunya untuk tidak membawa hadiah?" saran Sophie. Ibu menggelengkan kepalanya, dan Sophie memikirkannya lagi. "Aku harus menjadi teman baginya sepanjang waktu, bukan?" gumamnya pada akhirnya. "Aku... aku tidak pernah benar-benar mencoba untuk menjadi temannya, tapi aku akan melakukannya. Saya akan mencoba yang terbaik. Aku juga akan memberitahu Gina."

"Nah gitu dong" ucap mama sambil tersenyum.

RENUNGKAN: Apakah motif kamu menyenangkan Tuhan?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas pengingat bahwa Engkau mengetahui semua pikiran saya. kamu tahu mengapa saya melakukan hal-hal yang saya lakukan dan mengatakan hal-hal yang saya katakan. Saya berdoa agar saya tidak menyembunyikan motif buruk apapun melainkan selalu murni dan benar. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 14 MEI 2023

LUKAS 4:4

SARAPAN ROHANI!

"Saya berharap kita tidak mengadakan kebaktian keluarga setelah sarapan setiap hari", pikir Ally. Dia terutama berharap mereka dapat melewatkannya pada hari-hari ketika dia terlambat dan harus menunggu sampai setelah kebaktian untuk sarapan — dan itu sering terjadi. Suatu hari ketika dia terlambat, dia memutuskan untuk menanyakannya. "Kenapa kita harus melakukan ini setiap hari—bahkan saat aku sangat sibuk?" tanyanya ketika Papa mengakhiri doanya. "Keluarga Emma tidak pernah memiliki devosi." Alih-alih langsung menjawab pertanyaannya, Papa mengambil kotak sereal dan menyodorkannya ke arahnya. Sebelum dia bisa mengambilnya, dia menariknya kembali. "Oh... mungkin kamu tidak mau sarapan hari ini," katanya.

"Tentu saja!" Seru Ally. "Saya kelaparan! Apalagi guru kami mengatakan sarapan adalah makanan terpenting hari ini. "Begini," Papa menyerahkan serealnya. "Yah, kurasa kamu tidak akan makan siang hari ini, kan?" Dia bertanya.

Ally menatapnya heran. "Kenapa tidak? kamu tahu saya selalu makan di kafeteria atau pulang untuk makan siang. "Oh itu benar. Nah,

bagaimana dengan makan malam?" Papa bertanya. "Apakah kamu berencana untuk makan malam hari ini juga?" "Da-a-ad!" Ally mulai kesal. "Kenapa kamu menanyakan semua pertanyaan itu? kamu tahu saya selalu makan semua makanan saya. Saya suka makanan!"

"Ya, aku tahu kamu selalu begitu di masa lalu," kata Papa, "tapi tidakkah menurutmu sebaiknya berhenti makan pada hari-hari sibuk?" "Berhenti makan?" ulang Ally, menuang susu ke serealnya. "Ketika saya sibuk, saya lebih membutuhkan makanan daripada ketika saya tidak punya banyak pekerjaan. Kami juga membicarakannya di kelas kesehatan. Jadi kenapa kamu..." Tiba-tiba dia berhenti. "Oh," dia menambahkan perlahan, "kau mencoba memberitahuku bahwa aku juga butuh waktu untuk berbakti di hari-hari sibuk, bukan?"

"Ya," Papa menyetujui sambil tersenyum, "mungkin lebih penting lagi pada hari-hari sibuk. Saya menganggap membaca Alkitab setiap hari sebagai mendapatkan makanan rohani setiap hari. Adalah baik untuk menghabiskan waktu setiap hari dengan Tuhan dan Firman-Nya. Apakah kamu tidak setuju?"

Mentega sepotong roti bakar, Ally berkata, "Ya." Tersenyum, Papa mengangguk.

RENUNGKAN: kamu tidak akan bertahan lama tanpa makanan untuk tubuh kamu, bukan? Bagaimana dengan makanan untuk jiwamu?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih banyak atas firman-Mu. Semoga saya mempelajarinya lebih banyak setiap hari sehingga saya dapat menghargai betapa indah dan benarnya Alkitab – makanan rohani saya! Bolehkah saya belajar Membaca, Berdoa, dan Bertumbuh setiap hari! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, 15 MEI 2023
EFESUS 4:32

BERSIKAPLAH YANG BAIK!

"Lihat! Ini dia gadis beroda tiga itu," kata Merry Seng. "Dia tidak terlalu pintar."

"Ya," kata Tom. "Mari kita berpura-pura kita akan bertemu dengannya dan melihat apa yang dia lakukan."

Jadi Merry Seng dan Tom mengarahkan sepeda mereka ke arah gadis itu. Ketakutan menyebar di wajahnya saat mereka semakin dekat. "Berhenti!" dia berteriak.

"Memperlambat! Memperlambat!" teriak Merry Seng, dan Tom bergabung. Sambil tertawa terbahak-bahak, mereka menjauh tepat pada waktunya untuk menghindari benar-benar bertemu dengan gadis yang ketakutan itu. Saat itu, Merry Seng melihat Bu Lim, guru Sekolah Minggu mereka, keluar dari rumahnya. Merasa bersalah, dia berbalik dan melihat ke arah lain. **MENABRAK!** Sebelum dia menyadari apa yang terjadi, dia bertemu dengan Tom. Turunlah mereka—kumpulan anak laki-laki dan sepeda! Merry Seng merasakan sakit yang tajam di mana lengannya dikuliti dengan parah, dan Tom pincang saat bangun. Nyonya Lim bergegas membantu mereka. Dia kembali ke rumahnya untuk mengambil perban. "Apakah kamu suka terluka?" dia bertanya ketika dia kembali. "Apakah kita suka disakiti?" tanya Merry Seng heran. "Tentu saja tidak." "Jadi, bagaimana perasaan kamu," lanjut Ny. Lim, "jika saya keluar dan mendorong kamu dan kemudian tertawa ketika kamu terluka?" Anak laki-laki itu memandangnya dengan heran. "Itu akan sangat kejam," jawab Merry Seng akhirnya. Nyonya Lim mengangguk. "Tapi itu seperti apa yang kamu lakukan pada gadis kecil itu." "Kami tidak menyentuhnya," protes Tom. "Kami hanya menggodanya sedikit."

"Ya, dan itu sudah cukup baginya," jawab Ny. Lim. "Menjadi dia itu menyakitkan diolok-olok karena kecacatannya." Di dalam hati mereka, anak laki-laki itu tahu itu dan merasa bersalah dan menyesal. "Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk memperlakukan orang lain dengan baik," lanjut Ny. Lim. "Dia memperlakukan semua orang dengan cinta, dan Dia ingin kita melakukan itu juga." Kedua anak laki-laki itu tampak malu. "Maafkan aku," kata Tom. "Aku juga," kata Merry Seng. "Kami tidak akan melakukannya lagi. Kami berjanji." Tom mengangguk.

Pada minggu-minggu berikutnya, Ny. Lim tersenyum ketika dia melihat bahwa alih-alih menggoda, anak laki-laki malah bersikap baik dan membantu gadis kecil itu.

RENUNGKAN: Apakah kamu baik kepada mereka yang berbeda karena masalah khusus? Atau apakah kamu terkadang menggoda mereka?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih telah mengingatkan saya bahwa saya tidak boleh menggoda orang lain tetapi memperlakukan mereka

seperti yang Tuhan Yesus lakukan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 16 MEI 2023

WAHYU 7:9

BOUQUET MANUSIA!

"Saya suka bunga! Dan kamu membuat karangan bunga dan centerpieces yang cantik, Bu," kata Kara saat dia dan ibunya bekerja di taman bunga, memilih dan memotong bunga untuk karangan bunga. "Sangat menyenangkan membantu kamu dengan bisnis toko bunga rumahan kamu," tambah Kara. "Kamu sangat kreatif."

Ibu tersenyum. "Terima kasih, Sayang," katanya sambil melihat berbagai macam bunga di aula. "Aku senang kamu menyukai aransemenku dan berpikir aku kreatif, tapi..." Mom berhenti dan menunjuk ke petak bunga di sekelilingnya. "Saya tidak sekreatif Tuhan. Lihatlah berbagai jenis bunga yang la buat!"

"Aku tahu," Kara setuju. "Ada begitu banyak warna, dan semuanya sangat cantik! Bunga aster putih dan kuning, dahlia merah dan merah muda—serta bunga mawar dan bunga bakung tersedia dalam berbagai warna yang cantik." "Ya," kata Ibu, "dan bukan hanya warnanya saja yang berbeda. Kelopaknya juga berbeda. Bunga bakung berbentuk seperti terompet, kelopak bunga aster seperti tetesan air mata, napas bayi seperti bintang kecil, dan kelopak bunga gladiola semuanya bergaya." Dia tersenyum. "Tuhan juga menciptakan manusia seperti itu," tambahnya setelah beberapa saat.

"Maksudmu kita bergaya dan seperti bintang kecil?" goda Kara. Ibu tertawa. "Tidak, tapi Dia menciptakan manusia dengan warna kulit, rambut, dan mata yang berbeda," katanya. "Bahkan bentuk tubuh pun berbeda—orang bisa tinggi atau pendek, bulat atau kurus. Rambut mereka mungkin lurus, bergelombang, atau keriting."

Kara menyeringai. "Itu membuat mereka lebih menarik daripada jika semuanya sama," katanya. "Kurasa juga begitu. Aku senang kita tidak semua persis sama," kata Ibu. "Kami mengumpulkan berbagai macam bunga untuk karangan bunga kami, dan Alkitab mengatakan Tuhan akan mengumpulkan orang percaya dari setiap suku, bahasa, dan bangsa untuk menyembah Dia di sorga. Bukankah indah, sayang, untuk memuji Tuhan bersama dengan orang-orang percaya dari seluruh dunia?" Mata

Kara terbelalak. "Seperti karangan bunga manusia!" serunya. "Nah, itu pemikiran yang bagus, Kara," kata Mom sambil tersenyum lebar. "Buket manusia yang indah!"

RENUNGKAN: Apakah kamu bertanya-tanya bagaimana rasanya menyembah Tuhan bersama orang-orang dari mana saja? Di sorga, akan ada orang percaya dari setiap suku, bahasa, dan bangsa!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas pengingat yang luar biasa bahwa kami akan melihat-Mu suatu hari nanti di sorga dan untuk menyembah-Mu bersama dengan orang-orang percaya dari semua lapisan masyarakat. Bantulah saya untuk tidak menilai orang dari penampilan atau latar belakang mereka, tetapi bersikap baiklah kepada mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 17 MEI 2023
YEREMIA 27:5

ALLAH MENCIPTAKAN DUNIA!

"Semua hewan berevolusi dari bentuk kehidupan yang lebih rendah," kata guru Sains Amy. Amy mengangkat tangannya. "Dari mana asal bentuk kehidupan yang lebih rendah?" dia bertanya. "Kami tidak bisa masuk ke detailnya," kata Mr. Mok. "Mereka... terjadi begitu saja. Apa yang saya ingin kamu ingat saat ini adalah bahwa semua kehidupan berevolusi dari mereka. Amy mengangkat tangannya lagi, tetapi Pak Mok memandangnya dan menggelengkan kepalanya. "Beberapa dari kamu telah diajari banyak omong kosong tentang seorang pencipta," kata Mr. Mok. "kamu harus menerima bahwa kehidupan muncul dalam tatanan alami. Itu terjadi begitu saja—tanpa pencipta apapun."

"Saya tahu Tuhan menciptakan segalanya, tapi bagaimana saya bisa meyakinkan Pak Mok? Amy bertanya-tanya. Lalu dia punya ide. Sepulang sekolah, Amy bergegas pulang. Dia pergi ke kamarnya, mengambil merpati kayu berukir indah yang dibuat pamannya untuknya, dan membungkus burung kayu itu dengan beberapa lapis kertas. Keesokan harinya dia membawanya ke sekolah. Ketika tiba waktunya untuk kelas sains, Amy meletakkan merpati itu di atas mejanya. Siswa lain mengaguminya, dan bahkan Pak Mok datang ke tempat dia duduk dan melihat burung itu. "Siapa pun yang mengukir burung ini pasti tahu apa yang dia lakukan," katanya. "Ini indah! Siapa yang melakukannya?"

Amy mengangkat bahu. "Tn. Mok, apa yang akan kamu katakan jika aku memberi tahu kamu Saya bangun pagi ini, dan itu dia? Itu terjadi begitu saja?" Tuan Mok mengerutkan kening. "Saya akan mengatakan jika kamu bisa membuat orang percaya itu, kamu harus menjadi tenaga penjualan. Apakah kamu tidak tahu siapa yang membuatnya?" Amy menyeringai padanya.

Tuan Mok menatap Amy dengan serius ketika dia menambahkan, "Paman saya membuat merpati ini, dan Tuhan membuat yang asli." Amy tahu dia belum meyakinkannya bahwa Tuhan menciptakan dunia, tetapi diam-diam dia berterima kasih kepada Tuhan karena setidaknya gurunya memikirkannya. Dan dia berdoa agar dia segera mengakui Sang Pencipta—Tuhan.

RENUNGKAN: Pernahkah kamu mendengar bahwa hal-hal di alam muncul dengan sendirinya? Bahwa tidak ada Tuhan di sorga yang menciptakan dunia dan segala isinya? Jangan percaya itu! Tuhan menciptakan langit dan bumi!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih telah mengajari saya kebenaran bahwa segala sesuatu tidak muncul dengan sendirinya. Seseorang harus membuat dunia ini, dan Seseorang itu adalah kamu! Saya melihat karya tangan kamu di dunia yang indah dan menakjubkan tempat saya tinggal, dan untuk itu, saya memuji dan berterima kasih. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 18 MEI 2023
1 YOHANES 1:7

DALAM GELAP

Ruang makan di Camp Sentosa ramai dengan nyanyian anak-anak berkumpul untuk kebaktian sebelum tidur selama Retret Ibadah Junior (JW). Badai sedang terjadi, dan segera guntur dan kilat menyela nyanyian itu. Tiba-tiba ruang makan diselimuti kegelapan. "Duduklah," saran Tuan Pang. "Paman Dave akan mengatur untuk menyalakan kembali lampu."

Awalnya, anak-anak berkerumun di tempat mereka berada, tetapi segera mereka terbiasa dengan kegelapan dan menjadi lebih berani. Mengabaikan peringatan Tuan Pang, beberapa dari mereka mulai bergerak.

Saat anak-anak bergerak, sesuatu menyentuh kaki Grace. "Apa itu?" jerit Grace saat dia melompat mundur, lututnya memar di atas meja. "Baiklah, anak-anak. Tenang!" Tuan Pang memerintahkan, dan kelompok itu dengan enggan duduk. "Sementara kita menunggu lampu menyala kembali, mari pikirkan apa yang terjadi malam ini," lanjut Tuan Pang. "Bagaimana perasaanmu ketika lampu pertama kali padam?"

Dilan tertawa. "Gadis-gadis itu ketakutan," katanya. "Saya pikir kamu semua sedikit ragu dan tidak nyaman," kata Tuan Pang. "Tetapi ketika kamu terbiasa dengan kegelapan, beberapa dari kamu benar-benar menyukainya dan menikmati untuk menakut-nakuti satu sama lain. Apakah itu hal yang baik?"

"TIDAK!" Grace segera menjawab. "Saya pikir itu berbahaya. Saya melukai kaki saya." "Mengembara dalam kegelapan bisa berbahaya," Tuan Pang menyetujui, "dan sangat berbahaya untuk mengembara dalam apa yang kita sebut sebagai kegelapan dosa. Terkadang kita juga terbiasa dengan kegelapan semacam itu. Kita mungkin begitu terbiasa dengan dosa tertentu sehingga kita benar-benar menyukainya. Kita tidak menyadari bahayanya sampai kita terluka. Kita harus tetap dekat dengan Tuhan Yesus—Dia adalah terang kita."

Saat Tuan Pang berhenti, lampu tiba-tiba menyala kembali dan kelompok itu bersorak keras. Tuan Pang mengangguk. "Kita juga cenderung lupa," tambahnya, "bahwa suatu hari nanti, semuanya akan terungkap. Mari kita mohon kepada Tuhan untuk membantu kita hidup sedemikian rupa sehingga terang-Nya membawa sukacita, bukan rasa malu."

RENUNGKAN: Apakah kamu ingin orang tahu semua yang kamu lakukan? Atau apakah akan memalukan bagi kamu jika mereka mengetahui beberapa pemikiran yang salah di benak kamu?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk pelajaran hari ini. Saya tidak ingin termasuk di antara mereka yang "mencintai kegelapan daripada terang" dan saya berdoa agar saya dapat berjalan dalam terang dengan mengikuti Tuhan Yesus. Bapa Sorgawi, terutama ketika saya lemah, semoga saya belajar menjadi kuat dengan kekuatan kamu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 19 MEI 2023
MAZMUR 103:1

SEKALI SIMPAN, SELALU SIMPAN!

Alex menghela napas sambil duduk di pantai dan memandangi ombak, memikirkan temannya Jared, yang menggodanya tentang pergi ke gereja dan sekolah Minggu dan mengajukan beberapa pertanyaan sulit. "Apa yang membuatmu begitu yakin akan masuk sorga?" Jared ingin tahu. "Nenek saya menyanyikan lagu tentang menghapus dosa. Apakah kamu menyanyikan yang itu juga?" Jared tertawa. "Jika dosa dihapuskan, mereka mungkin akan kembali lagi," tambahnya. Alex cukup yakin bagaimana menjawabnya.

Alex berbalik dan melihat kakeknya. "Saat saya melihat keluar," kata Kakek, "Saya teringat bagaimana Tuhan telah mengampuni semua dosa saya dan menghapusnya. Dia mengatakan Dia melemparkan mereka ke kedalaman laut."

"Oh ya. Saya ingat mempelajari sebuah ayat tentang itu," jawab Alex. "Jika mereka terkubur di laut seperti itu, mereka tidak akan pernah bisa kembali, kan?" "Lebih baik dari itu," jawab Kakek. "Tuhan memberikan contoh yang membantu kita memahami bahwa mereka pergi untuk selamanya. Dapatkah kamu melihat di mana laut berakhir?"

Alex menangkupkan tangan di atas matanya dan melihat ke kejauhan. Dia menggelengkan kepalanya. "TIDAK. Saya melihat di mana kelihatannya itu berakhir, "katanya," tetapi saya tahu itu berlangsung lebih jauh dari itu. Jika kami berada di atas perahu nelayan di lautan, kami hanya dapat melihat langit dan air ke segala arah."

Kakek mengangguk. "Rasanya sangat jauh dari satu ujung langit ke ujung lainnya, bukan? Tapi itu tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan jarak yang Tuhan telah hapus dari dosa-dosa kita," kata Kakek. "Alkitab mengatakan dosa orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus dihapus sejauh timur dari barat." "Dalam pelajaran tentang jarak, buku teks mengatakan timur dan barat tidak pernah bertemu,"

kata Alex sambil berpikir. "Jadi kurasa itu berarti dosa kita tidak bisa kembali." "Mereka pasti tidak bisa," jawab Kakek dengan tegas. "Jika kami mencoba menghapusnya sendiri, itu tidak berhasil—kami masih memilikinya. Tetapi Alkitab berkata bahwa Tuhan telah menyingkirkan mereka. kamu bisa yakin Dia melakukan pekerjaan dengan baik. kamu tidak akan melihat dosa-dosa itu lagi!"

RENUNGKAN: Sekali disimpan, selalu disimpan!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas pengingat bahwa sekali selamat, saya selalu selamat. Terima kasih atas kepastian bahwa setelah saya menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat saya, Dia akan menghapus dosa-dosa saya dan memberi saya hidup yang kekal. Tolong saya Tuhan untuk mengakui dan bertobat dari semua dosa saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 20 MEI 2023
MATIUS 16:26

HARTA UNTUK PERNAK-PERNIK

“Kamu boleh menunjukkan kalung ini ke kelasmu, Eva, tapi aku tidak ingin kalung ini rusak,” kata Ibu. “Itu milik Nenek saya ketika dia masih kecil. Ini tidak bernilai banyak uang, tetapi sangat berharga bagi saya, jadi pastikan untuk merawatnya dengan baik.” “Akan kulakukan,” janji Eva saat dia dan kakaknya Jason berangkat ke sekolah.

Saat Eva dan Jason pulang sore itu, Eva tersenyum lebar sambil mengeluarkan kotak musik dari ranselnya dan membungkusnya. “Lihat apa yang dibawa Nikki ke sekolah hari ini,” pekiknya saat seekor burung kecil di atas berputar saat musik dimainkan. “Aku membiarkannya meminjam kalung Nenek, dan dia memberiku kotak musik untuk dimainkan malam ini. Kami akan berdagang kembali besok.

Ibu mengerutkan kening. “Eva, kamu sudah diberi tanggung jawab untuk menjaga kalung itu,” ucapnya tegas. “Kamu seharusnya tahu lebih baik daripada memperdagangkannya.” “Nikki akan berhati-hati,” kata Eva. “Jika dia menyakitinya, aku yakin dia akan menggantinya.”

Ibu menghela napas. “Ini tidak bisa diganti,” katanya sambil pergi untuk menjawab telepon. Ketika Ibu kembali, dia tersenyum. “Itu ibu Nikki,” kata Ibu. “Dia menyadari bahwa kalung Nenek berharga bagi aku dan bersikeras untuk segera datang untuk mengembalikannya. kamu juga harus mengembalikan kotak musiknya.” Eva menghela napas. “Oke,” katanya.

“Kau seperti para pedagang Prancis, Eva,” kata Jason, yang mendengarkan. “Ketika mereka pertama kali pergi ke Amerika, mereka menipu penduduk asli untuk berdagang bulu dan emas dan perak untuk

pernak-pernik kecil yang mengilap, seperti cermin dan manik-manik yang tidak berharga." "Saya tidak menipu siapapun," protes Eva.

Ketika Eva mulai menyangkal hal itu, Jason menambahkan, "Guru sekolah Minggu saya mengatakan bahwa orang-orang selalu ditipu dan bahkan tidak mengetahuinya. Dia mengatakan Setan selalu suka menipu kita untuk melakukan perdagangan yang buruk." "Seperti apa?" tanya Hawa. "Nah, misalnya, ingat di kelas Junior Worship (JW) Brother Michael mengatakan kita mungkin menukar menghabiskan waktu dengan Tuhan dan belajar tentang Dia dengan waktu menonton TV atau bermain video game atau pergi bermain game," Jason menjelaskan. "Poin bagus ," kata Ibu. "Kita harus berhati-hati agar tidak tertipu untuk menukar barang paling berharga yang kita miliki—bahkan untuk barang bagus lainnya."

RENUNGKAN: Apakah Setan telah menipu kamu untuk melakukan perdagangan yang buruk?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk menghargai hal-hal di atas yang kekal. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 21 MEI 2023

ROMA 5:19

KARAKTERISTIK KELUARGA

Ada banyak kegembiraan saat Jack dan beberapa anggota keluarga menyaksikan sebuah pesawat meluncur berhenti. Paman Dan dan Bibi Mary Jack kembali ke Singapura setelah masa misi pertama mereka. Semua orang sangat ingin melihat putra kecil mereka, Benjamin, yang lahir di Afrika. Ketika keluarga akhirnya berkumpul, Jack mundur sementara orang dewasa saling menyapa. Kemudian Paman Dan berbalik ke arahnya. "Dan ini pasti si Jack kecil," kata Paman Dan, "tapi kamu sudah tidak kecil lagi, kan?" "Aku berumur sepuluh tahun," kata Jack dengan bangga kepada Paman Dan.

Paman Dan menyeringai. "Ya, kamu sudah dewasa saat kita pergi," katanya. "Aku melihat kamu memiliki mata Papamu." Ibu Jack menunjuk ke anak laki-laki kecil yang digendong Bibi Mary. "Dan putramu mirip denganmu, Dan," kata Ibu. "Ya." Paman Dan tertawa gembira. "Dia anakku!"

Dalam perjalanan pulang malam itu, Jack melontarkan serangkaian pertanyaan. "Bagaimana aku mendapatkan mata Papa?" Dia bertanya. "Dan mengapa Benjamin terlihat seperti Paman Dan?" "Anak-anak mewarisi hal-hal tertentu dari orang tua mereka—seperti ukuran atau warna rambut dan mata mereka," jawab kakak perempuan Jack, Meg. "Kamu mewarisi mata besar Papamu, dan Benjamin mewarisi rambut lurus Papanya. Kita juga bisa mewarisi hal-hal lain—seperti bakat musik atau minat membangun sesuatu. Benar, Papa?"

"Benar. Dan sesuatu yang kita semua warisi adalah sifat berdosa Adam," kata Papa. "Itu karena kita semua adalah keturunan Adam, manusia pertama yang Tuhan ciptakan, bukan?" tanya Mega. "Dan itu sebabnya kita semua berdosa?" Papa mengangguk.

"Oh, itu tidak baik, kan?" seru Jack. Dia tahu bahwa berbuat dosa berarti melakukan sesuatu yang salah.

"Kamu benar," Papa setuju, "tetapi karena Tuhan Yesus menjalani kehidupan yang sempurna dan mati untuk menanggung hukuman atas dosa-dosa kita, kita dapat mengampuni dosa-dosa itu. Jika kita menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat, kita menjadi anak-anak Allah. Kemudian kita menjadi bagian dari keluarga-Nya, dan kita menjadi semakin seperti Dia sewaktu kita mengikuti ajaran-Nya." Jack mengangguk. Kita tidak lagi memiliki sifat berdosa. "Dan itu bagus," katanya dengan sungguh-sungguh.

RENUNGKAN: Tahukah kamu sebagai orang yang tidak percaya, kamu mewarisi natur berdosa melalui manusia pertama - Adam?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih telah menyelamatkan saya. Saya sekarang menjadi bagian dari keluarga-Mu selamanya dan tidak lagi memiliki sifat berdosa! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, 22 MEI 2023
1 KORINTUS 12:27

SALING MEMBANTU!

"Apakah kamu sudah memperbaikinya?" tanya Kyle sambil menunjuk jam besar yang berdiri di atas meja. Dia selalu senang mengunjungi toko Paman Ramon, terutama saat pamannya sedang bekerja. "Tampaknya itu benar," tambah Kyle. Paman Ramon tertawa senang. "Ya," dia setuju, "tapi hanya itu yang dilakukannya." Kyle melihat jam

lebih dekat. "Oh, tidak ada yang memegangnya," katanya, merasa bodoh karena tidak menyadarinya. "Tidak, tidak." Paman Ramon menggelengkan kepalanya. "Jadi meskipun jam terus berdetak, ia tidak melakukan tugasnya dan memberikan waktu yang tepat, bukan?"

"Bukan tanpa tangan bukan," Kyle setuju.

"Nah, bagian dalam sebuah jam memiliki banyak bagian yang berbeda, dan masing-masing bagian itu dibutuhkan," jawab Paman Ramon. "Tapi kamu bisa membersihkan semua bagian dalamnya dan bekerja dengan baik, dan jam masih tidak memberi kamu waktu. Atau..." Paman Ramon mengangkat jarum jam. "kamu dapat mengambil tangan atau muka jam dan melihat dia dengan cermat, tetapi kamu juga tidak akan mempelajari waktu dengan cara itu."

"Untuk mengetahui waktu, semua bagian harus bekerja sama," kata Kyle. Dia menyeringai. "Kurasa aku sudah tahu ke mana kamu akan pergi dengan ini." Paman Ramon tersenyum. "Semua bagian itu penting, tapi tidak ada yang bisa melakukan pekerjaan sendirian," katanya. "Baik dalam jam maupun dalam pekerjaan Tuhan, semua bagian – atau orang – dibutuhkan."

"Ya." Kyle mengangguk. "Kupikir kau akan mengatakan itu. Pendeta, guru sekolah minggu, musisi, pekerja pembibitan – atau apapun – semuanya perlu bekerja sama. Tidak ada seorang pun sepanjang waktu – tidak ada satu-satunya orang penting dalam sebuah proyek."

"Betul," kata Paman Ramon. "Masing-masing memiliki tugas khusus untuk dilakukan, dan untuk melakukan pekerjaan terbaik dan mencapai hasil maksimal, semuanya dibutuhkan."

RENUNGKAN: Sudahkah kamu mencoba untuk menjadi "sepanjang waktu" di sekolah Minggu kamu? Atau apakah kamu pergi ke ekstrem yang berlawanan dan memutuskan bahwa bagian kecil kamu dalam grup tidak penting?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas pengingat bahwa seperti dibutuhkan banyak bagian untuk membuat sebuah jam bekerja, dibutuhkan banyak orang untuk melakukan pekerjaan terbaik dalam pekerjaan Tuhan. Bantulah saya melakukan bagian saya dengan setia, bekerja sama dengan yang lain, dan menjadi anak yang suka membantu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 23 MEI 2023
1 TIMOTIUS 3:1

HANYA SEPERTI SIAPAPUN!

Nick merasa sedikit gugup pada suatu Sabtu sore ketika dia sedang dalam perjalanan untuk mengembalikan buku-buku yang dipinjam Papanya dari Pendeta Gereja, yang kebetulan tinggal di blok HDB yang sama! "Berharap kita tidak bertetangga dengan Pendeta! Keluarga kami belum menghadiri gereja apapun sampai akhir-akhir ini, tetapi sekarang saya harus berbicara dengan pendeta!" dia pikir. "Apa yang bisa kita bicarakan? Mungkin dia tidak akan pulang. Semoga saja!"

Nick berjalan perlahan ke pintu. Dengan takut-takut, dia membunyikan bel. "Hai, Nick," sapa Pendeta Gereja sambil mengambil buku-buku yang diberikan Nick kepada dia. "Istri saya baru saja mengeluarkan beberapa kue cokelatnya dari oven. Apa kau lapar? Masuklah." Nick tidak pernah bisa menolak kue cokelat, jadi dia mengikuti pendeta ke dalam rumah. Saat dia menyapa istrinya di dapur, Nick mendengar suara pertandingan bola basket di TV – pertandingan yang sama yang dia tonton di rumah. "Sepertinya permainan sudah selesai," kata Pastor.

"Kamu menonton pertandingan basket?" tanya Nick heran. Pendeta tertawa. "Tentu. Aku sudah menjadi penggemar sejak aku seusiamu." Sekarang dia menyadari Pendeta seperti orang lain, dia menemukan dirinya berbicara dengan Pendeta tentang sekolah dan permainan bola dan segala macam hal.

"Saya tidak tahu pendeta melakukan... ah... hal-hal biasa," kata Nick setelah mereka berbicara beberapa saat.

Pendeta Gereja menyeringai. "Beberapa orang tampaknya menganggap pendeta belajar dan membaca Alkitab sepanjang waktu," katanya. "Saya yakin kami belajar lebih banyak dari kebanyakan orang karena kami perlu mengajarkan Firman Tuhan kepada jemaat. Tapi kita juga harus mempelajari semua pelajaran itu sendiri. Dan, kami benar-benar seperti orang lain.

Nick mengangguk. Dia bijaksana saat pulang dengan kantong plastik penuh kue cokelat beberapa saat kemudian. Minggu berikutnya, Nick dan Papanya mendengarkan khotbah dengan lebih penuh perhatian dari biasanya. Mengetahui bahwa Pendeta Gereja menyukai bola basket dan

kue coklat membuatnya lebih mudah untuk mendengarkan – dan untuk belajar!

RENUNGKAN: Pernahkah kamu bertanya-tanya apa yang dilakukan seorang pendeta ketika dia tidak sedang berkhotbah? Dia akan sama seperti orang lain! Tanyakan padanya, dia akan dengan senang hati memberi tahu kamu.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya berdoa untuk pendeta saya dan para pemimpin lainnya di gereja agar mereka tetap setia dan rendah hati melakukan pekerjaan-Mu! Saya juga berdoa untuk keluarga mereka, agar Engkau melindungi dan menguatkan mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 24 MEI 2023

ROMA 3:3, 4

PERCAYA ATAU TIDAK!

Jeff suka menghabiskan liburan sekolah dengan sepupunya Rong Yi, kecuali saat setiap malam ketika Paman Paul memanggil mereka bersama untuk kebaktian keluarga. "Kamu tidak benar-benar percaya semua hal religius itu, kan?" Jeff bertanya pada Rong Yi suatu malam dari tempat tidur di seberang ruangan. "Tentu saja, tapi itu bukan 'hal-hal religius!'" jawab Rong Yi. "Itulah yang dikatakan Alkitab."

"Bagaimana kamu bisa mempercayai beberapa cerita Alkitab itu, seperti tentang orang yang berjalan dalam api dan tidak terbakar atau menyeberangi lautan dan tidak basah," ejek Jeff. "Itu kisah nyata," desak Rong Yi. "Itu benar-benar terjadi." Jeff mengangkat bahu dan berbalik untuk tidur.

Keesokan harinya, Paman Paul mengajak anak laki-laki itu bermain kano di Waduk MacRitchie. Saat Bibi Mary mengantar mereka ke sana, Rong Yi membaca stiker bumper dengan keras: "Jika Tuhan mengatakannya, saya percaya, dan memang begitu."

"Seharusnya dikatakan, Jika Tuhan mengatakannya, begitulah," komentar Paman Paul. "Apa yang Tuhan katakan adalah demikian, apakah saya percaya atau tidak."

Bibi Mary dan Rong Yi mengangguk, tetapi Jeff bertindak seolah-olah dia tidak mendengar. "Oke, teman-teman. Selamat bersenang-senang,

dan saya akan menjemput kamu sekitar jam 5 sore, "kata Bibi Mary ketika mereka sampai di waduk. Segera Paman Paul dan anak laki-laki itu mengambang ke hilir. "Air ini tidak terlalu dalam," kata Jeff. "Aku bisa melihat dasarnya."

Paman Paul terkekeh. "Ini lebih dalam dari kelihatannya, Jeff," katanya. "Aku yakin itu di atas kepalamu." "Na-a-ah. Saya tidak percaya itu," ejek Jeff.

"Bebek!" Seru Rong Yi tiba-tiba saat mereka melayang di bawah dahan yang menggantung rendah. Mereka semua merunduk, tetapi sampan itu terlempar tidak seimbang dan terbalik, menumpahkan mereka ke dalam air. Mereka datang sambil meludah dan tergegas—dan tertawa. "Berdiri, Jeff," panggil Rong Yi. "Aku tidak bisa!" Jeff menelepon kembali. "Aku tidak bisa menyentuh bagian bawah."

"Ayo angkat kano ini ke atas," kata Paman Paul. "Air itu ternyata lebih dalam dari yang saya kira," aku Jeff.

"Itu dalam apakah kamu percaya atau tidak, bukan?" kata Paman Paul. "Ya, Jef. Tidak percaya itu tidak mengubah fakta," tambah RongYi. "Hal yang sama berlaku untuk Alkitab." Jeff menyeringai malu saat Rong Yi mengulangi, "Jika Tuhan mengatakannya, begitulah!"

RENUNGKAN: Apakah kamu percaya apa yang Tuhan katakan di dalam Alkitab – semuanya?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya percaya semua yang dikatakan Alkitab. Bantulah saya untuk hidup dengan iman dan terus membaca Alkitab dan TA Junior saya agar saya dapat tumbuh menjadi anak yang lebih baik dan Kristen setiap hari! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 25 MEI 2023

1 PETRUS 3:8

SYUKUR UMUM

Van Tuan Lee penuh sesak dengan sekelompok anak-anak yang berisik. "Oke, anak-anak," katanya kemudian, "aku akan meminta kalian untuk tenang dan diam selama beberapa kilometer ke depan. Jalan sedang dibangun di sini, dan mengemudi membutuhkan konsentrasi penuh saya."

“Papamu mengatakan itu setiap minggu,” bisik Mandy kepada Beng Seng. “Yah, tidak mudah melewati sini,” Beng Seng membela Papanya. Untuk beberapa saat anak-anak diam. Kemudian salah satu anak laki-laki dengan main-main meninju anak laki-laki lain, yang memukulnya balik. Tuan Lee melirik ke kaca spion. “Tenang,” perintahnya sambil menginjak rem dan mulai menepi ke pinggir jalan.

Sebelum Tuan Lee bisa berhenti, sebuah buku terbang, mengenai kepalanya. Roda kemudi tersentak, dan van berbelok ke arah jalur lalu lintas. “Hati-Hati!” seseorang berteriak. Tuan Lee mencengkeram kemudi dan berhasil berhenti. “Terima kasih, Tuhan,” dia menarik napas. Kemudian dia berbalik dan dengan sungguh-sungguh berbicara kepada anak-anak tentang betapa pentingnya bagi mereka untuk duduk dengan tenang.

Ketika rombongan tiba di gereja, anak-anak berhamburan keluar. Guru mereka segera mendengar tentang semua yang telah terjadi. Dia menggelengkan kepalanya. “Mengemudikan kendaraan yang penuh dengan anak laki-laki dan perempuan adalah tanggung jawab yang sangat besar,” kata Ibu Tanto. “Tuan Lee menerimanya sebagai pelayanan – cara untuk melayani Tuhan. kamu dapat melayani bersama dia dalam pelayanan itu.”

“Kita dapat?” tanya salah seorang gadis. “Bagaimana?” “Dengan duduk diam,” kata Ibu Tanto. “Salah satu ciri yang perlu dikembangkan oleh orang muda yang matang adalah pengendalian diri. Dalam situasi kamu, itu melibatkan berbicara dengan lembut dan tidak berkelahi atau berteriak saat Tuan Lee sedang mengemudi. Mengapa tidak membantu dia dalam pelayanannya dengan menganjurkan satu sama lain untuk memperlihatkan pengendalian diri dan diam? Apakah kamu akan melakukan itu? Dengan sungguh-sungguh, banyak anak mengangguk.

RENUNGKAN: Apakah kamu naik bus sekolah? Apakah orang tua kamu atau orang tua teman mengantar kamu ke tempat yang berbeda? Bagaimana kamu bertindak? Apakah kamu sopan, atau apakah kamu melakukan kesalahan, berkelahi, atau berteriak?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih banyak atas pengingat bahwa kami harus baik dan sopan – dan itu termasuk sopan ketika saya sedang mengendarai kendaraan. Saya tahu sulit untuk mengemudi ketika anak-anak berisik, jadi perilaku sopan di dalam bus atau mobil mengharuskan saya melatih pengendalian diri dan berbicara dengan tenang. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 26 MEI 2023
YESAYA 43:11

HAL NYATA

"Lihat ini!" Isaac mengangkat koran di depan wajah ibunya. Dia mundur beberapa inci dan melihat tajuk utama: "Ribuan orang di AS Menghadiri Rapat Umum untuk Memproklamirkan Diri Kristus." Ishak berbicara lagi. "Bagaimana orang bisa percaya itu?" Dia bertanya. "Semua orang tahu bahwa hanya Tuhan Yesuslah Kristus—satu-satunya Juruselamat."

Ibu meraih dompetnya saat mereka bersiap untuk berangkat ke mal. "Tidak, Ishak," katanya. "Banyak orang tidak tahu siapa Tuhan Yesus itu." Perhentian pertama mereka adalah di sebuah bank. Ketika mereka menunggu dalam antrean, mereka mendengar teller berbicara pelanggan. "Tuan, apakah kamu tahu dari mana kamu mendapatkan ini?" tanya teller sambil mengulurkan uang lima puluh dolar.

"Tidak, saya tidak ingat," jawab pria itu. "Di toko saya, kami menerima mereka setiap hari. Apakah ada yang salah dengan yang itu?" "Mungkin ada," jawab teller. "Kami telah diperingatkan bahwa uang palsu sedang diedarkan di daerah ini. Manajer kami perlu memeriksa ini."

Ketika Isaac dan ibunya berdiri di konter, Isaac berbicara kepada teller. "Bagaimana kamu tahu itu uang palsu?" Teller itu tersenyum padanya. "Yah, saya tidak tahu pasti, tetapi bagian dari pelatihan kami adalah mempelajari tagihan, dan saya telah menangani dan memeriksanya selama bertahun-tahun," katanya. "Ketika kamu mengenal baik yang asli, lebih mudah untuk menemukan yang palsu."

Ketika mereka meninggalkan bank, Isaac merenung sambil mempelajari uang kertas dolar. Kemudian dia menjentikkan jarinya. "Aku memahaminya!" Dia menoleh ke ibunya. "Orang-orang dibodohi oleh orang-orang yang mengaku sebagai Kristus karena mereka tidak mengenal Juruselamat yang sebenarnya." "Kamu benar." Ibu mengangguk. "Jika kita sangat mengenal Kristus yang sejati melalui mempelajari Firman-Nya dan berbicara dengan-Nya, kecil kemungkinan kita disesatkan oleh guru-guru palsu atau orang lain yang mengaku sebagai Kristus."

Jadi Ishak, saya akan membantu kamu dengan pelajaran Alkitab sehingga kamu akan tahu apa yang Tuhan katakan dan tidak akan tertipu oleh Setan.

RENUNGKAN: Apakah kamu mengenal Tuhan Yesus Kristus – satu-satunya Juruselamat dunia?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, semoga saya mulai hari ini untuk belajar lebih banyak tentang Tuhan Yesus, membaca Firman-Mu, dan lebih sering berdoa! Semoga saya mengenal Dia dengan baik, maka saya tidak akan mudah dibodohi oleh guru-guru yang menghadirkan kristus palsu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 27 MEI 2023

MAZMUR 47:7

MAKNA HIM

“Apakah kamu punya cerita lucu untuk kami hari ini, Bibi Merry?” tanya Isabel suatu malam ketika bibi dan pamannya sedang makan malam. Bibi Merry, seorang guru taman kanak-kanak, tersenyum. “Yah, kelasku sedang mempelajari ayat pertama dari ‘Tuhan itu baik sekali.’” dia menjawab. “Seorang gadis kecil mengira Tuhan hanya baik padanya karena kata-kata ‘Tuhan sangat baik, Dia sangat baik padaku.’”

“Itu mengingatkanku pada diriku sendiri,” kata Paman Don. “Saya pasti berusia setidaknya sepuluh tahun sebelum saya menyadari arti sebenarnya dari himne ‘Di Taman.’ Bagian refreainya berbunyi, Dan Dia berjalan dengan saya, dan Dia berbicara dengan saya.’ Saya selalu berpikir itu dikatakan, Andy berjalan dengan saya; Andy berbicara dengan saya.’ Bagi saya, itu berarti sipir gereja yang baik bernama Andy. Dia selalu berbicara dengan kami anak-anak.”

Papa mengangguk. “Aku ingat dia,” katanya. “Menyedihkan untuk berpikir bahwa orang sering tidak benar-benar tahu apa yang mereka nyanyikan di gereja.” “Tapi beberapa lagu memiliki kata-kata yang sulit,” kata Isabel. “Seperti ketika kita menyanyikan himne kuno beberapa minggu yang lalu. Satu lagu bercerita tentang membesarkan Eb... Eba...” “Ebenezer,” kata Ibu. “Nah, apa itu Ebenezer?” tanya Isabel.

“Aku juga bertanya-tanya tentang itu,” kata saudara laki-laki Isabel, Elliot. Papa tersenyum dan meraih Alkitab keluarga. “Dalam bahasa Ibrani,

kata itu secara harfiah berarti ‘batu pertolongan.’ Nabi Samuel membangun sebuah monumen batu dan menamakannya Ebenezer karena, seperti yang dia katakan, Tuhan telah membantu mereka memenangkan pertempuran,” jelas Papa. “Kami membacanya di Satu Samuel.” Papa membuka bagian itu dan membaca beberapa ayat (lihat 1 Samuel 7:12). “Jadi membesarkan Ebenezer berarti menyatakan Tuhan adalah penolong kita,” lanjut Papa. “Apakah itu masuk akal bagimu?”

"Ya, aku mengerti," kata Elliot. "Itu membantu saya memahami nyanyian pujian itu." "Aku juga," Isabel menyetujui. Dia senang dia telah mengajukan pertanyaan itu.

RENUNGKAN: Apakah kamu memahami kata-kata yang kamu nyanyikan di gereja kamu? Mungkin kamu menyanyikan beberapa himne lama. Mereka bagus, tetapi beberapa mungkin memiliki kata-kata yang tidak sering kamu dengar lagi – dan lagu-lagu baru mungkin juga memiliki kata-kata yang tidak kamu mengerti.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih atas begitu banyak himne yang indah dan saya berdoa agar saya dapat lebih memahami arti dari kata-kata dalam himne ini! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 28 MEI 2023
MAZMUR 10:14

TIDAK ADA PAPA?

Joshua perlahan menarik kaus kakinya. “Aku benci sekolah,” pikirnya. “Saya berharap saya tidak harus pergi. Semua orang akan berbicara tentang apa yang mereka lakukan dengan Papa mereka selama akhir pekan, dan saya akan ditinggalkan lagi.

Joshua biasa berbicara tentang hal-hal yang dia dan Papanya lakukan bersama, tetapi sekarang Papa sudah pergi. Tanpa peringatan, Papa telah meninggalkan rumah dan pindah – orang tuanya telah bercerai. Joshua hampir tidak pernah melihat dia lagi. Seperti yang diharapkan Joshua, banyak anak laki-laki di sekolah berbicara tentang kegiatan akhir pekan mereka dengan Papa mereka. Joshua merasa ditinggalkan.

Saat Joshua bersiap untuk tidur malam itu, hatinya terasa berat. “Sepanjang hidup saya, saya diajari bahwa doa dapat mengubah banyak hal. Yah, saya banyak berdoa, tetapi tidak ada yang berubah.

Papa masih pergi. Ada apa, aku bertanya-tanya? Saya tahu saya seorang Kristen, tetapi mungkin saya berdoa dengan cara yang salah.”

Berlutut di samping tempat tidurnya, Joshua mulai berdoa lagi—pada awalnya dengan malu-malu, dan kemudian dengan lebih percaya diri. Dia berdoa untuk Papa dan ibunya dan untuk seluruh keluarganya. Kemudian dia berdoa untuk dirinya sendiri, menceritakan semua yang dia rasakan kepada Tuhan. Untuk pertama kalinya, dia tidak meminta Tuhan untuk mengubah keadaan saja. Dia juga memohon pertolongan untuk menerima Papa tidak pulang.

Saat Joshua naik ke tempat tidur, dia benar-benar merasa jauh lebih tenang dan damai daripada sebelumnya. "Kurasa aku tidak perlu terkejut," pikirnya. "Bagaimanapun juga, Tuhan adalah Bapa Sorgawi saya. Ibu membaca beberapa ayat Alkitab yang mengatakan Dia akan menjadi Papa bagi anak yatim. Ini tidak seperti Dia akan bermain bisbol dengan saya, tetapi Dia menjaga saya—dan saya dapat berbicara dengan-Nya kapan pun saya mau.”

Lain kali Joshua mendengar anak laki-laki berbicara tentang Papa mereka, dia mengingatkan dirinya sendiri bahwa dia juga punya Papa—Tuhan—dan dia bisa menertawakan lelucon yang dimainkan salah satu anak laki-laki itu tentang Papanya. Joshua masih merasa sedikit tidak pada tempatnya, tetapi dia memiliki sesuatu yang baru—kedamaian di hatinya ketika dia menyadari bahwa Bapa Sorgawinya menyertai dia.

RENUNGKAN: Apakah kamu anak dari keluarga dengan satu orang tua? Apakah kamu merasakan kekosongan di dalam hati kamu? Jika kamu seorang Kristen, beri tahu Tuhan dengan tepat bagaimana perasaan kamu karena Dia ingin mendengarkan kamu.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya bersyukur bahwa Engkau adalah bapa bagi anak yatim. Saya tahu kamu peduli dan kamu ingin memberi saya kedamaian. Bolehkah saya memberikan kepada Engkau ketakutan dan masalah saya karena kamu mampu dan bersedia memenuhi setiap kebutuhan, karena dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, 29 MEI 2023
MAZMUR 56:3

BUG MENAKUTKAN!

Jeritan melengking dari kamar Amelia memenuhi udara tengah malam dan membangunkan semua orang di rumah. Kaki ibu menyentuh lantai, berlari. Dia menemukan Amelia gemetar dan menangis. "Apakah kamu mengalami mimpi buruk, sayang?" tanya Ibu menenangkan.

"Ada serangga raksasa yang besar dan besar." bayi Amelia merentangkan kedua tangannya untuk menunjukkan ukurannya. "Dia c-c-datang padaku!" Ibu memeluk Amelia dan menyalakan lampu. "Tapi itu tidak nyata," Mom meyakinkannya. "Itu hanya sebuah mimpi." Ibu menggendong Amelia dan diam-diam berbicara dengannya. Butuh beberapa saat, tetapi gadis kecil itu akhirnya tenang dan pergi tidur.

Keesokan paginya, Amelia bercerita tentang mimpi buruknya. "Itu adalah mimpi yang mengerikan," katanya, "tentang seekor serangga besar." Amelia menggigil saat memikirkan penjepit dan matanya yang menyeramkan.

"Kamu tidak perlu takut dengan serangga," kata Jacob, kakak laki-lakinya.

"Benar," saudarinya Alyssa menyetujui, "terutama saat mereka sedang bermimpi. Mereka bahkan tidak ada."

"Lagipula aku takut pada mereka," kata Amelia. "Kita semua kadang-kadang takut akan hal-hal yang tidak ada," kata Ibu, "dan malam hari sepertinya adalah waktu untuk mengungkapkan rasa takut itu." Alyssa mengangguk. "Terkadang aku benar-benar takut pada kegelapan," katanya. "Bagaimana denganmu, Yakub? Apa yang membuatmu takut?"

Yakub mengangkat bahu. "Coba kita lihat... yah, kadang-kadang aku mengalami mimpi yang menakutkan," akunya, "tetapi mimpi itu memiliki hal-hal yang lebih menakutkan daripada beberapa serangga kecil."

RENUNGKAN: Apa yang membuatmu takut? Ketika kamu takut, apakah kamu mempercayai Tuhan?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya berterima kasih atas janji-Mu untuk menyertai saya dan menjaga saya. Saya ingat bahwa anak-anak kamu tidak akan pernah lepas dari cinta dan perhatian kamu. Aku percaya itu, dan lain kali aku takut—aku akan berbicara dengan-Mu dan meminta-Mu untuk menjagaku. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 30 MEI 2023
AMSAL 11:30

APAKAH ANDA MELIHAT APA YANG SAYA LIHAT?

Meng Sin melompat masuk ke dalam rumah, kuncir kudanya bergoyang-goyang di belakangnya. "Mama! Saya mendapatkannya! Akhirnya giliranku untuk meminjam buku Mata Ajaib," serunya. "Ingatkan aku apa itu," kata Mom saat dia masuk ke dapur dari ruang tamu.

"Ini adalah buku gambar... yah, hanya bentuk dan warna, tetapi jika kamu menatap dengan sangat tajam, sebuah gambar akan keluar—seperti gambar tiga dimensi," jelas Meng Sin. "Guru saya mengatakan bahwa mereka dulu menjual ini di mana-mana, tetapi belakangan ini mereka lebih sulit ditemukan. Sekarang giliranku untuk melihat buku yang penuh dengan mereka!"

"Aku ingat yang ada di mal," kata Ibu. "Aku tidak pernah bisa melihat foto-foto itu." "Ini... pegang di depan matamu seperti ini," kata Meng Sin sambil memegang buku itu tepat di depan wajah ibunya. "Kalau begitu tarik perlahan-lahan. Awasi satu titik—kamu mungkin akan merasa juling." Dia berhenti. "Itu kucing. Apa kamu sudah bisa melihat sesuatu? Terkadang butuh beberapa saat. "Saya tidak melihat apapun kecuali garis warna yang berlekuk-lekuk. Apakah kamu yakin ada gambar di sini?" tanya ibu.

Ketika Papa Meng Sin masuk ke dapur, Meng Sin menyerahkan buku itu dan menjelaskan cara mencari kucing itu. Papa menemukannya pada percobaan keempat. "Aku baik-baik saja!" dia bercanda sambil menyeringai. Mereka duduk untuk makan, dan Papa berterima kasih kepada Tuhan atas makanannya. "Kamu tahu, Meng Sin," katanya, "Aku baru saja memikirkan gambar Mata Ajaibmu. Mereka mengingatkan saya betapa sulitnya bagi sebagian orang untuk melihat Tuhan Yesus. Kami tahu Dia ada di sini, tetapi terkadang sulit untuk menjelaskannya kepada orang-orang dan membuat mereka melihat-Nya—untuk percaya bahwa Dia bersama kita." Meng Sin mengangguk sambil memikirkan teman-temannya. "Saya mencoba membuat Sarah mengerti tentang Tuhan Yesus," katanya, "tetapi dia tidak mengerti." "Saya harus mencoba empat kali sebelum saya dapat melihat kucing itu, tetapi akhirnya saya menemukannya," kata Papa, "jadi teruslah berbicara dengan Sarah tentang Tuhan Yesus. Kita semua akan berdoa agar dia

mengerti. Benar-benar Tuhan yang membuka mata manusia—kita tidak bisa melakukannya.”

"Oke," setuju Meng Sin.

RENUNGKAN: Apakah kamu memberi tahu teman kamu tentang Tuhan Yesus? Apakah kamu merasa seperti kamu tidak menghubungi mereka?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya harus mengakui bahwa kadang-kadang, saya merasa tidak ingin berbicara dengan teman-teman tentang Tuhan Yesus. Tapi Bantulah saya untuk terus maju dan tetap menjadi pengaruh positif bagi teman-teman saya. Juga, buat saya tetap bersaksi dan berdoa dengan setia agar Roh Kudus bekerja dalam hidup mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 31 MEI 2023

ULANGAN 8:2

MEMORI

Ketika Bee Leng dan Tze Seng pulang dari sekolah, mereka menemukan ibu mereka sedang duduk di tengah lantai ruang tamu, dikelilingi oleh tumpukan kecil gambar. "Kalian anak-anak ingin membantu mengatur ini?" dia bertanya. Mereka sangat setuju, dan tak lama kemudian Tze Seng dan Bee Leng cekikikan melihat foto-foto itu—beberapa diambil bertahun-tahun yang lalu. "Lihat Ibu yang satu ini!" pekik Bee Leng. "Dia memiliki kuncir kuda!" Tze Seng tertawa. "Ini Fiona ketika dia masih kecil," katanya. Ketika Papa pulang, dia bergabung dengan si kembar di lantai. Segera ketiganya terkekeh melihat sekelompok foto bayi.

Sebelum membuka Alkitab untuk kebaktian keluarga malam itu, Papa mengambil dua foto dari sakunya. Dia menunjukkan kepada mereka gambar sebuah mobil tua. Ibu tertawa. "Aduh Buyung! Ingat semua masalah yang kita alami dengan Mazda tua itu?" Papa tersenyum tapi tampak berpikir. "Ya. Ketika saya melihat gambar ini, saya ingat waktu transmisi harus diganti dan kami tidak punya uang. Ingat bagaimana Tuhan menyediakan dana untuk itu dengan mengizinkan saya menemukan pekerjaan melukis itu? Ibu mengangguk.

Lalu Papa menunjukkan foto kedua—potret Bee Leng dengan jubah mandinya, terlihat sangat pucat. "Itu diambil setelah operasi saya!" Seru Bee Leng, dan keluarga berbicara tentang bagaimana usus buntunya

pecah dan dokter mengatakan dia mungkin mati. “Bukankah Tuhan baik kepada kita?” Papa bertanya. “Dia menyembuhkan Bee Leng.”

Tze Seng bingung. “Papa, apa hubungan kedua gambar itu dengan renungan keluarga?” dia bertanya sambil berpikir. “Ini saja, Nak,” jawab Papa. “Akhir-akhir ini kami semua sedikit cemas, bertanya-tanya apakah perubahan yang dilakukan di kantor saya akan mengakibatkan hilangnya pekerjaan saya.”

“Oh ya,” kata Tze Seng pelan. “Tapi saya pikir Tuhan ingin kita selalu mengingat apa yang telah Dia lakukan untuk kita di masa lalu. Sama seperti Dia setia saat itu, Dia akan terus memimpin dan membantu kita di masa depan—apapun perubahan yang terjadi.”

RENUNGKAN: Apakah kamu khawatir tentang masa depan? Mungkin Papamu butuh pekerjaan. Jika demikian, percayalah kepada Tuhan karena Dia akan menyediakan.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terkadang kesulitan akan menghampiri saya. Terutama di saat-saat itu, tolonglah aku untuk percaya kepada Engkau. Sekalipun ada penyakit atau kesulitan lain dalam keluarga saya, ingatkanlah saya tentang apa yang telah kamu lakukan untuk saya di masa lalu, karena kamu selalu setia. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 1 JUNI 2023

MATIUS 1:18-25

SIAPA YANG DAPAT MENYELAMATKAN SELAIN TUHAN YESUS?

Ketika kamu menghadapi kesulitan atau masalah, apakah kamu berharap seseorang segera membantu kamu? Ada masalah sulit yang orang bisa bantu kita. Tapi ada satu masalah besar yang tidak bisa dipecahkan oleh siapapun di bumi. Itu ditemukan jauh di dalam hati setiap orang, bahkan anak bungsu! Masalah ini adalah dosa.

Mengapa dosa begitu penting? Dosa memisahkan kita dari Allah dan akibatnya adalah maut. Tuhan itu murni dan suci tetapi kita adalah orang berdosa. Tidak peduli berapa banyak hal baik yang kita coba lakukan dan bahkan jika orang tua dan guru kita memuji kita karena menjadi anak laki-laki dan perempuan yang baik, hati kita tetap berada dalam keadaan pemberontakan dan ketidaktaatan yang sama terhadap Tuhan. Kita masih terpisah dari Allah, Pencipta kita.

Juga, dosa adalah masalah besar karena akibatnya. Ini tidak seperti membayar denda \$100 karena melakukan sesuatu yang salah atau mendapatkan beberapa nilai buruk di sekolah. Alkitab memberi tahu kita bahwa upah dosa adalah maut. Dosa mengakibatkan kematian jasmani dan rohani. Ini berarti bahwa jika tidak ada orang yang dapat menggantikan kita untuk mati bagi dosa-dosa kita, kita sendirilah yang harus mati untuk dosa-dosa kita. Hukuman dosa adalah kekekalan di neraka. Dibandingkan dengan masalah duniawi kita, tidakkah menurut kamu ini memiliki konsekuensi yang jauh lebih besar?

Jika dosa adalah masalah terbesar kita, bukankah seharusnya kita merindukan seseorang untuk segera datang dan menyelamatkan kita? Sebenarnya, Dia sudah memilikinya! Tuhan sangat mengasihi kita sehingga Dia mengutus Tuhan Yesus Kristus, Putra Tunggal-Nya yang terkasih, untuk menjadi manusia yang akan mati menggantikan kita. Berhentilah sejenak dan pikirkan tentang itu!

Dapatkan kamu melihat betapa Tuhan mengasihi kamu? Sejak awal, Tuhan merencanakan setiap detail agar Tuhan Yesus dapat lahir dari seorang perawan ke dunia ini. Dia menaati Tuhan dengan sempurna dan mati untuk dosa-dosa kamu sehingga kamu tidak perlu melakukannya. Tuhan Yesus sendiri melakukan pembayaran penuh untuk membawa kamu kembali kepada Allah dan memberi kamu hidup yang kekal. Pembaca yang budiman, hanya Tuhan Yesus yang dapat menyelamatkan kamu. Sudahkah kamu memercayai Dia sebagai Juruselamat pribadi kamu? Buat keputusan kamu hari ini!

Apa arti nama Tuhan Yesus? Uraikan huruf-huruf di bawah ini!

R A V S O I U

RENUNGKAN: Sudahkah saya percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat pribadi saya?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih atas kasih-Mu yang besar kepada aku, kirimkan Tuhan Yesus untuk menyelamatkanku dari dosa-dosaku. Tolong aku untuk memercayai-Mu sebagai Tuhan atas hidupku. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 2 JUNI 2023

MATIUS 4:1-11

SENI PERANG SPIRITUAL

Tidak ada yang menahan diri di masa perang. Sementara perang sesungguhnya mematikan, serangan spiritual jauh lebih buruk - mereka dapat mempengaruhi jiwa kita. Tuhan Yesus sendiri tidak terhindar. Setan mencoba Dia tiga kali tetapi Tuhan Yesus muncul sebagai pemenang! Mari ikuti teladan-Nya. Ingatlah ketiga hal ini saat kamu menjalani peperangan rohani setiap hari.

1. Bersiaplah. Bersiap berarti tetap dekat dengan Tuhan setiap saat. Ini adalah satu-satunya cara agar tidak lengah oleh serangan mendadak! Ketika Tuhan Yesus dicobai, dia lapar dan ingin makan setelah berpuasa selama empat puluh hari empat puluh malam. Tetapi Dia siap untuk serangan Setan karena Dia selalu bersekutu dekat dengan Tuhan. Ini tidak berarti bahwa kita harus berpuasa selama empat puluh hari empat puluh malam! Tetapi kita harus melakukan segala upaya untuk tetap dekat dengan Tuhan di saat teduh dan doa harian kita. Apakah kamu tetap dekat dengan-Nya?

2. Ketahui apa yang menggoda kamu. Tuhan Yesus dicobai oleh Setan di bidang-bidang yang umum bagi semua manusia. Bidang-bidang tersebut adalah: nafsu daging, nafsu mata dan keangkuhan hidup. Nafsu daging adalah ketika kita ingin mengalami kenikmatan dunia yang penuh dosa. Bisa jadi menonton acara yang mempromosikan dosa atau menjalani gaya hidup yang tidak bertuhan. Kita membiarkan nafsu mata menyesatkan kita saat kita mengarahkan pandangan kita - materialisme dan kecemburuan adalah penyebab umum. Kesombongan hidup adalah yang terburuk karena menyebabkan kita menolak Tuhan. Memikirkan diri kamu tinggi dan merendahkan Tuhan dan orang lain, berarti memiliki keangkuhan hidup. Daerah mana yang menggoda kamu?

3. Gunakan Firman Tuhan. Pastikan untuk membangun pengetahuan kamu tentang Firman Tuhan, supaya kamu tahu apa yang berdosa dan apa yang baik. Tetapi mengetahui saja tidak cukup. Seperti Tuhan Yesus, kita harus menerapkan pengetahuan ini. Tuhan Yesus mengetahui taktik penipuan Setan dengan baik dan menggunakan senjata terbaik yang Dia miliki - Firman Tuhan. kamu memiliki senjata yang sama di tangan kamu! Tumbuhkan kecintaan pada Firman Tuhan dengan meresapi setiap ayat dan setiap kata. Bacalah dengan perlahan dan tenang. Jangan terburu-buru! Saat kamu membaca, mintalah Tuhan untuk

membantu kamu memahami dan memberi kamu hikmat untuk menerapkannya.

RENUNGKAN: Peperangan rohani hanya berakhir ketika kita melihat Kristus muka dengan muka.

DOAKAN: Bapa di sorga, jagalah aku selalu dekat dengan-Mu setiap saat. Pergumulan melawan dosa begitu nyata. Tolong aku untuk mempersenjatai diri dengan Firman-Mu dan menyembunyikannya di dalam hatiku. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 3 JUNI 2023
MATIUS 4:18-25

KETIKA TUHAN YESUS MEMANGGIL

Ada beberapa nelayan dahulu kala, Yang mendengar panggilan-Nya untuk melayani.

Mereka segera meninggalkan jalanya, Untuk mengikuti Dia hari itu.

Mengapa mengikuti Tuhan Yesus? kamu mungkin bertanya. Mengapa meninggalkan semua demi Dia?

kamu lihat, para nelayan sederhana itu memiliki iman!

Mereka tahu bahwa Tuhan Yesus adalah.

Mesias yang mereka nantikan, Kristus, Yang Terpilih!

Dia datang untuk menyelamatkan umat-Nya dari dosa, Dalam daging, Tuhan telah datang.

Jadi teman terkasih, giliran kamu sekarang, Untuk mengindahkan panggilan-Nya hari ini.

Juruselamatmu memanggilmu untuk melayani, Untuk hidup bagi Dia setiap hari.

Perikop Alkitab hari ini memberi tahu kita bagaimana Tuhan Yesus memanggil murid-murid pertamanya untuk mengikuti Dia. Dalam bahasa Yunani, kata 'ikuti' secara harfiah berarti 'datang ke sini, datang sekarang' Itu adalah panggilan yang sederhana dan mendesak. Ada kebutuhan untuk melayani kebutuhan banyak orang dan kebutuhan untuk memberitakan Kerajaan Allah kepada mereka. Tuhan Yesus tidak punya banyak waktu di bumi! Sekarang setelah kamu menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat kamu, panggilan mendesak ini juga ditujukan kepada kamu.

Apakah kamu akan menjadi penjala manusia, untuk membawa orang yang kamu cintai dan teman-teman kamu kepada Tuhan? Dibutuhkan pengorbanan untuk meninggalkan apa yang berharga bagi kamu, dan mengutamakan Tuhan dalam hidup kamu. Ada banyak kesempatan di antara keluarga, teman sekelas, dan teman kamu untuk hidup bagi Kristus dan membagikan iman kamu. Juruselamat kamu mendesak kamu untuk mengikuti Dia. Kenapa masih menunda?

RENUNGKAN: Apakah saya masih mengikuti dunia atau mengikuti Tuhan Yesus, Juruselamat saya?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih telah memanggil saya untuk keselamatan dan mengikuti-Mu. Bantulah saya untuk melihat bahwa saya hanya melewati dunia dosa ini, ke rumah kekal saya di sorga. Berilah saya iman dan keberanian untuk membagikan Kristus kepada orang-orang yang saya kasahi, agar hidup saya dapat mengarahkan orang lain ke sorga. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 4 JUNI 2023

Matius 5:13

BUAT PERBEDAAN ASIN!

Ke mana pun Tuhan Yesus pergi, banyak orang mengikuti. Selama bagian awal pelayanan Tuhan Yesus inilah Dia memberikan apa yang dikenal sebagai Khotbah di Bukit. Tuhan Yesus mengajarkan kita bahwa kita harus menjadi garam dan terang. Mengapa?

Untuk hari ini, mari kita lihat untuk apa garam digunakan. Garam digunakan untuk mengawetkan makanan dan menambah rasa. Pernahkah kamu mencicipi makanan yang dimasak tanpa garam? Itu datar dan hambar. Tetapi dengan garam, hidangan itu secara alami menjadi enak! Demikian pula, kehidupan orang-orang di sekitar kita hambar karena mereka tidak mengenal Tuhan. Setiap hari adalah rutinitas tanpa tujuan, pengejaran hasil dan ambisi kosong yang semuanya akan berlalu.

Bagaimana kamu bisa menambahkan rasa ke dalam hidup mereka? Dengan hidup berbeda. Hiduplah setiap hari dengan komitmen yang kuat kepada Tuhan dan dengan pengetahuan akan kekekalan di sorga. Orang-orang akan melihat perbedaannya dan menyadari bahwa hidup mereka hambar tanpa Tuhan!

Garam juga digunakan untuk mengawetkan makanan seperti ikan atau daging, jika tidak maka akan cepat rusak dan membusuk. Ketika kamu hidup sebagai garam dunia, kamu bertindak sebagai orang yang memperlambat pembusukan dosa di sekitar kamu. Teman dan orang terkasih kita yang belum selamat tidak punya alasan untuk tidak berbuat dosa. Daya tarik dunia dan nafsu dosa mengisyaratkan mereka. Mereka mengikuti jalan yang menuju kehancuran. Ketika kamu tidak mengikuti jalan yang sama dengan mereka, itu membuat mereka merasa tidak nyaman. Misalnya, mereka mungkin tidak mengumpat, atau menceritakan lelucon jorok saat kamu berada di dekat kamu karena mereka tahu kamu tidak akan bahagia. Dengan kehadiran dan pengaruh kamu, itu memperlambat cara mereka yang berdosa.

Bagaimana Tuhan Yesus menggambarkan orang Kristen yang tidak lagi 'asin'?

Isilah titik-titik di bawah ini.

untuk apa-apa, untuk keluar, diinjak-injak oleh manusia.

Apakah kamu pernah menjadi garam dunia atau apakah kamu kehilangan 'rasa asin' karena tekanan teman sebaya? Sebelum kamu menyelesaikan waktu teduh hari ini, pikirkan satu cara agar kamu dapat menjadi pengaruh positif bagi Kristus.

RENUNGKAN: Mempengaruhi orang lain bagi Kristus!

DOAKAN: Bapa di sorga, bantulah saya untuk mempengaruhi orang lain bagi Kristus. Beri aku hati yang beriman saat aku memutuskan untuk hidup berbeda dari dunia. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, 5 JUNI 2023

MATIUS 5:14-16

TUHAN YESUS MENAWARKAN KITA BERSINAR

Ini adalah dunia gelap yang kita tinggali saat ini. Gelap dengan dosa dan kebingungan. Ada pengabaian terhadap keberadaan dan perintah Sang Pencipta. Manusia telah menggantikan Tuhan yang hidup dan benar dengan banyak agama palsu dan allah palsu. Kegelapan di dunia semakin besar setiap hari saat orang menemukan lebih banyak cara untuk berbuat dosa dan memberontak melawan Tuhan. Nyatanya, menjelajahi internet dan toko buku untuk mencari jawaban atas

kehidupan hanya membawa manusia semakin jauh dari kebenaran. Ke mana seseorang dapat berpaling untuk terang dan kebenaran?

Di sinilah kamu masuk. Tuhan Yesus memerintahkan orang Kristen untuk menjadi terang dunia. Cahaya menerangi jalan kita, menunjukkan kepada kita jalan menuju keselamatan dan membawa kenyamanan ke rumah kita. Umat Kristiani harus bersinar terang seperti kota yang terletak di atas bukit! Pelancong yang mengembara dan lelah yang perlu istirahat malam hanya perlu melihat lampu kota dan dapat menemukan jalan ke tempat yang aman. Pembaca yang budiman, jika teman dan guru kamu melihat kehidupan kamu, dapatkah mereka mengatakan bahwa kamu adalah seorang Kristen? Apakah kesaksian kamu mengarahkan mereka kepada Tuhan atau akankah mereka melihat kamu sebagai orang duniawi?

Orang Kristen juga harus bersinar terang seperti lampu di rumah. Di rumah adalah tempat ujian yang sebenarnya. Bagi orang luar, kami peduli untuk meninggalkan kesan yang baik tentang diri kami sendiri. Tapi di rumahlah kita mengungkapkan diri kita yang sebenarnya. Kecenderungannya adalah menunjukkan warna asli kita di rumah. Di situlah kita mengamuk, mudah terprovokasi, dan bersikap kasar kepada saudara dan orang tua kita. Saya merasa seperti ini tentang diri saya sendiri. Apakah kamu? Pertimbangkan kesaksian kamu hari ini, khususnya di rumah. Bagaimana kamu dapat mencerminkan kasih Allah kepada orang tua dan saudara kamu?

Melalui kesaksian orang Kristen, perbuatan kebaikan dan membagikan Injillah yang akan menyebabkan orang lain diarahkan kepada satu-satunya Allah yang benar. Setelah merasakan sukacita keselamatan dan pengampunan dosa, kita harus bersinar terang bagi Kristus. Jangan pernah malu dan sembunyikan cahayamu! Hasil yang indah adalah bahwa Tuhan akan dimuliakan. Orang berdosa tidak akan lagi tersandung dalam kegelapan tetapi menemukan keselamatan dan perhentian di dalam Tuhan Yesus Kristus.

RENUNGKAN: Tuhan Yesus memintaku bersinar. Seberapa terang cahayaku bersinar hari ini?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih telah menyelamatkan saya dari kegelapan menuju cahaya-Mu yang luar biasa. Bantu aku untuk bersinar terang bagi Engkau dimanapun Engkau menempatkanku, terutama di rumah. Semoga hidupku digunakan untuk mengarahkan orang lain

kepada Engkau dan nama-Mu dimuliakan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 6 JUNI 2023

MATIUS 5:21-24

PEMBUNUHAN OLEH AMARAH

Dalam bagian Khotbah di Bukit ini, Tuhan Yesus membahas hubungan yang kita miliki satu sama lain. Dosa-dosa yang kita lakukan terhadap satu sama lain menghalangi persekutuan kita dengan Allah. Itu adalah pesan yang sulit karena kebenaran dari hati kita yang menipu dan penuh dosa terungkap. Hari ini, kita belajar betapa seriusnya Allah memandang kemarahan.

Hukuman mati adalah hukuman yang tepat untuk pembunuhan. Tapi yang mungkin sulit kita terima, adalah bagaimana kita bisa membunuh seseorang dengan amarah dan kata-kata kita. Tuhan Yesus memberi tahu kita bahwa siapapun yang marah tanpa alasan bersalah atas pembunuhan. Ingat Kain dalam Kejadian 4? Dia memendam kebencian dan kecemburuan di hatinya terhadap Habel. Dia marah karena alasan yang salah. Pembunuhan tumbuh dari kemarahan dan selalu dimulai dari hati kita.

Apakah ada seseorang yang tampaknya membuat kamu marah tidak peduli apa yang dia lakukan? Saudara kandung? Inilah yang dimaksud Tuhan Yesus dengan marah tanpa sebab. Hati kita dipenuhi dengan kesombongan dan iri hati, jadi kita membiarkan hal-hal kecil dan sepele memprovokasi kita dengan mudah. Kami menolak untuk membiarkan masalah ini pergi meskipun kami tahu itu adalah masalah yang sangat kecil. Kita menjadi marah dan berteriak hanya untuk menunjukkan bahwa kita benar dan orang itu salah. Dalam kemarahan kita, kita dengan sengaja ingin menyakiti orang lain dan membuat mereka merasa tidak enak. Segala macam nama dan kata-kata kasar mulai keluar dari bibir kami.

Tuhan Yesus berkata bahwa kebencian dan kemarahan seperti itu sama dengan melanggar perintah "Jangan membunuh". Ini adalah dosa serius karena merusak persekutuan kita dengan Tuhan. Jika ada konflik antara engkau dan orang lain, persembahkan ibadah dan pelayananmu tidak akan diterima oleh Tuhan! Tuhan Yesus mengatakan kepada kita untuk terlebih dahulu berdamai dengan orang lain sebelum kembali

menyembah Tuhan. Tidak peduli siapa yang salah. Jangan menunggu dia mendekati kamu. kamu bisa menjadi orang yang mendekatinya.

Jika itu salah kamu, minta maaf dengan tulus tanpa membuat alasan apapun. Jika kamu yang tersinggung, apakah kamu akan membiarkan masalah itu pergi dan memaafkannya? Terlalu sulit untuk dilakukan? Tidak jika kamu ingat: Bukankah Tuhan Yesus yang pertama kali mendekati kamu untuk menyelamatkan kamu? Bukankah Tuhan Yesus yang pertama-tama mengasihi dan mengampuni kamu?

RENUNGKAN: Apakah saya memendam kemarahan dan kebencian di hati saya?

DOAKAN: Bapa di sorga, ampuni saya karena saya telah berdosa. Saya berdoa agar kamu akan membantu saya untuk berdamai dengan mereka yang telah saya sakiti. Tolong isi hatiku dengan cinta dan bantu aku mengendalikan amarahku. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 7 JUNI 2023
MATIUS 5:33-37

KATA-KATA YANG DAPAT DIPERCAYA

Semua orang menyukai orang yang dapat dipercaya. kamu tahu kamu dapat mengandalkan dia untuk melakukan bagiannya dan dia tidak akan pernah mengecewakan kamu. Dia bersungguh-sungguh dengan apa yang dia katakan dan hidup sesuai dengan kata-katanya. Orang yang dapat dipercaya telah membuktikan dirinya dari waktu ke waktu. Sebaliknya, orang yang tidak dapat dipercaya memiliki reputasi untuk melanggar kata-katanya. Akhirnya, dia mungkin mengatakan sesuatu yang benar tetapi semua orang telah belajar untuk tidak mempercayainya. Mereka pikir dia bercanda atau memberikan janji kosong. Apakah kamu orang yang dapat dipercaya?

Tuhan Yesus memberi tahu kita: biarkan ya kamu menjadi ya dan tidak menjadi tidak. Menambahkan sesuatu yang lebih adalah kejahatan. Itu kata-kata kasar! Mengapa Tuhan Yesus mengatakannya seperti itu? Itu jahat karena orang tersebut mulai mengumpat. Saat orang meragukan orang yang tidak dapat dipercaya dan bertanya, "Bagaimana kami tahu kamu mengatakan yang sebenarnya?" Dia mencoba meyakinkan mereka dengan mengatakan hal-hal seperti "Saya bersumpah atas

nama Tuhan bahwa itu benar!" Nama Tuhan digunakan secara salah dan tercemar Bagaimana perasaan kamu jika seseorang menggunakan nama kamu tanpa izin untuk membeli atau menawar sesuatu? Tidakkah menurut kamu orang itu menggunakan nama kamu secara salah dan menganggap enteng kamu? Bagaimana dengan Tuhan, yang maha kuasa dan berkuasa? Ini berarti menganggap enteng dan sembrono nama Tuhan. Dengan bersumpah atas nama-Nya berarti mengambilnya dengan sia-sia dan melanggar perintah ketiga yang berbunyi –
Kamu harus

- Keluaran 20:7 Itu juga jahat karena menunjukkan dia tidak bisa dipercaya. Dia tidak punya niat untuk melakukan apa yang dia katakan. Dia hanya mengatakannya saat itu untuk menyenangkan pendengarnya. Jika sesuatu terjadi pada ketidaknyamanannya, dia bisa berubah pikiran atau memberikan alasan untuk tidak menepati janjinya. Manusia dapat bersumpah demi Tuhan, demi langit dan bumi, dan bahkan demi dirinya sendiri. Namun, apakah dengan bersumpah otomatis orang tersebut menjadi amanah? Tentu saja tidak!

Tuhan Yesus berkata "jangan bersumpah sama sekali". Katakan saja apa yang kamu maksud dan tidak lebih. Biarkan kata-kata kamu menjadi seperti meterai kepercayaan. Setelah kamu memberi tahu Tuhan, orang tua, guru, atau teman kamu bahwa kamu akan melakukan, atau tidak akan melakukan sesuatu, patuhi itu. Jadilah orang yang dapat dipercaya yang dapat diandalkan orang!

Pemikiran: Reputasi kepercayaan dibangun dari waktu ke waktu. Mulai hari ini!

DOAKAN: Bapa di sorga, semoga kata-kata dari mulutku selalu benar dan jujur. Bantu aku untuk menjadi orang yang dapat dipercaya karena aku menyembah Tuhan yang dapat dipercaya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 8 JUNI 2023

MATIUS 5:38-42

MENDERITA KEHILANGAN, BERBUAT BAIK

Tuhan Yesus mengajarkan kita dua hal di sini. Jangan balas dendam dan berusaha semaksimal mungkin untuk berbuat baik. Naluri alami kita mengatakan sebaliknya. Ketika seseorang memukul kita, kita membalas. Berbuat baik harus dilakukan dengan nyaman dan tidak menimbulkan

terlalu banyak masalah. Nyatanya, melakukan apa yang Tuhan Yesus katakan kepada kita tampaknya tidak terjangkau! Tidakkah dunia melihat kita sebagai penurut? Tidakkah orang akan tertawa dan memanfaatkan kita? Ketika kita berpikir seperti ini, sebenarnya kita mengutamakan diri kita sendiri. Kami ingin melindungi nama dan hak kami tetapi bukan nama Kristus. Kami ingin memastikan bahwa kami tidak kalah dengan orang lain tetapi dalam prosesnya kesaksian Kristen kami hilang. Apa gunanya itu?

Menderita kerugian bukanlah memukul balik ketika ketidakadilan dilakukan terhadap kita.

Anak-anak cepat melawan tetapi ini bukan yang Kristus ingin kita lakukan. Bahkan jika kita menderita luka-luka atau kehilangan harta milik kita, Dia memberi tahu kita untuk tidak membalas. Kita harus menanggungnya dengan sabar dan menyerahkan kepada Tuhan untuk menghakimi dan menghukum pelanggar. Tentu saja, ini tidak berarti kamu membiarkan diri kamu diintimidasi tanpa akhir. kamu harus melaporkan kasus tersebut kepada guru atau orang tua untuk mendisiplinkan orang tersebut. Tapi jangan ambil tindakan sendiri dan balas dendam. Atau apa bedanya? Bisakah orang melihat kasih dan belas kasihan Kristus dalam hidup kamu? Selama pelanggaran itu bersifat pribadi, marilah kita belajar dari Kristus yang menanggung segala macam ketidakadilan demi kita. Orang akan melihat bahwa iman kita nyata dan perbedaannya adalah Kristus.

Melakukan segala upaya untuk berbuat baik berarti membantu seseorang bahkan pada diri kita sendiri ketidaknyamanan. Sangat mudah untuk membantu seseorang jika nyaman bagi kita. Misalnya, teman kamu meminta kamu untuk membantu dia mengerjakan PR selama jam sekolah. Bekerja ekstra berarti menawarkan untuk terus membantu dia di luar jam sekolah. Berusaha keras untuk membantu seseorang akan membutuhkan lebih banyak waktu dan usaha. Ini akan mengorbankan kenyamanan kamu sendiri dan mungkin mengganggu rutinitas kamu. Tetapi ketika seseorang mendekati kamu untuk memohon pertolongan, ketahuilah bahwa Tuhan memberi kamu kesempatan untuk menunjukkan kepada dia kasih Kristus. Jangan singkirkan dia. Lakukan segala upaya untuk berbuat baik!

Pikirkan satu orang yang ingin kamu bantu minggu ini. Bagaimana kamu bisa bekerja ekstra untuknya?

RENUNGKAN: Menderita kerugian dan berbuat baik adalah cara praktis untuk menunjukkan Kristus dalam hidup kita.

DOAKAN: Bapa di sorga, saya berdoa agar hidup saya mencerminkan kasih Kristus. Bantulah saya untuk menunjukkan belas kasihan dan kebaikan kepada orang lain, agar nama Kristus ditinggikan untuk dilihat semua orang. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 9 JUNI 2023

MATIUS 5:43-48

CINTAI MUSUHMU

Tuhan Yesus tidak menyangkal bahwa kita akan memiliki musuh. Akan selalu ada orang yang ingin mempersulit kita. Mereka mungkin menyumpahi kita, membenci kita, memanfaatkan kita dan bahkan menganiaya kita karena menjadi orang Kristen. Apakah kamu mengalami hal serupa dalam hidup kamu? Mungkin ada pengganggu sekolah atau seseorang di keluarga kamu yang mempersulit kamu. Sekeras apapun kelihatannya, Tuhan Yesus berkata kepada kamu: kasihilah mereka. Cinta bukanlah perasaan hangat di hati kamu atau perasaan senang terhadap seseorang. Cinta itu tanpa syarat. Cinta itu menunjukkan dirinya dalam kebenaran dan tindakan. Tuhan Yesus memberi tahu kita bahwa kita harus memberkati musuh kita, berbuat baik kepada mereka dan berdoa untuk mereka. Apa artinya ini?

Memberkati musuh kita berarti berbicara baik tentang mereka dan bersikap sopan terhadap mereka. Sangat sulit untuk bersikap sopan dan ramah kepada seseorang yang membencimu. Betapa mudahnya berbicara buruk tentang mereka di belakang mereka dan membuat mereka tampak seperti monster hebat! Tetapi memberkati mereka berarti berbicara dengan baik kepada mereka dan tidak membiarkan tindakan mereka memengaruhi kamu untuk berbuat dosa. Ini menunjukkan kepada mereka kasih Allah yang tanpa syarat.

Berbuat baik adalah ketika tindakan kita berbicara lebih keras daripada kata-kata. Alih-alih bersikap dingin dan menghindarinya, kita harus membantu musuh kita jika ada kesempatan. Alkitab memberi tahu kita dalam Roma 12:20 "Oleh karena itu, jika musuhmu lapar, beri dia makan; jika dia haus, beri dia minum: karena dengan melakukan itu engkau akan menimbun bara api di atas kepalanya." Menimbun bara api di kepalanya bukan berarti kita berbuat baik untuk membuat mereka merasa tidak enak sebagai bentuk balas dendam. Sebaliknya, dengan

perbuatan baik kita, mereka mungkin melihat keberdosaan dalam cara mereka, merasa sakit dan malu atas dosa-dosa mereka dan menyebabkan mereka bertobat. Jalan menuju kedamaian adalah dengan berbuat baik!

Berdoa bagi mereka berarti berdoa memohon pengampunan Tuhan atas mereka. Itu untuk berdoa bagi keselamatan mereka. Kita seharusnya tidak pernah berharap musuh kita pergi ke neraka tetapi agar mereka mengenal Kristus dan menjalani hidup yang diubah. Maukah kamu berdoa untuk keselamatan musuh kamu?

Sangat mudah untuk mencintai orang yang mencintaimu. Siapapun bisa melakukan itu. Tapi mencintai musuhmu? Itu adalah sesuatu yang hanya dapat dan harus dilakukan oleh anak-anak Tuhan. Jika Allah begitu mengasihi kita saat kita masih menjadi musuh-musuh-Nya, apakah kita punya alasan untuk tidak mengasihi musuh kita?

RENUNGAN: “Tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, dalam hal itu, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita.” (Roma 5:8)

DOAKAN: Bapa di sorga, saya berdoa agar kasih Kristus memotivasi saya untuk memberkati musuh saya, berbuat baik kepada mereka dan berdoa untuk keselamatan mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 10 JUNI 2023
MATIUS 6:5-6

PERINGATAN: JANGAN MENJADI MUNA!

Tuhan Yesus memperingatkan para murid-Nya untuk tidak menjadi seperti orang Farisi yang munafik. Seorang munafik adalah orang yang menjalani kehidupan ganda. Dia muncul satu arah di depan umum tetapi orang lain secara pribadi.

Orang Farisi suka berdoa di tempat terbuka agar orang bisa melihat mereka. Mereka ingin orang lain melihat bahwa mereka sedang berpuasa, berdoa dan memberikan sumbangan kepada orang miskin. Semua perbuatan mereka adalah untuk membuat orang terkesan dan membuat mereka berpikir tinggi tentang mereka. Tuhan Yesus berkata bahwa mereka akan diberi upah untuk kemunafikan seperti itu. Hal ini

tidak berkenan bagi Tuhan karena Ia lebih memperhatikan kondisi hati kita.

Bagaimana hubungan kamu dengan Tuhan? Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan memeriksa kehidupan pribadi kita dan apa yang kita lakukan di balik pintu tertutup. Itu adalah ujian yang sebenarnya, bukan? Orang-orang Farisi gagal dalam ujian karena mereka melakukan segalanya untuk sebuah pertunjukan. Di saat-saat pribadi mereka, mereka sama sekali berbeda. Motivasi mereka adalah untuk mendapatkan persetujuan manusia tetapi mereka tidak memiliki kepercayaan yang benar atau persekutuan dengan Tuhan.

Jika kehidupan kamu di balik pintu tertutup diperiksa hari ini, apakah kamu akan ditemukan sebagai orang yang dekat dengan Tuhan atau orang munafik seperti orang Farisi?

Tuhan Yesus memberi tahu kita bahwa kita harus masuk ke kamar kita, menutup pintu dan kemudian mulai berdoa. Tanamkan disiplin untuk berdiam diri dan menyendiri di hadapan Tuhan untuk melakukan saat teduh kamu. Kita perlu memeriksa diri kita sendiri dan memastikan bahwa kehidupan pribadi kita di balik pintu tertutup menyenangkan di hadapan Tuhan. Apa yang kita lakukan di depan umum harus merupakan hasil dari siapa kita secara pribadi. Itulah satu-satunya cara untuk menjaga diri agar tidak munafik. Jangan mengacaukan kegiatan dan pelayanan dengan kekudusan dan kerohanian. Harus ada hubungan yang nyata dan pribadi dengan Tuhan, dalam doa yang tenang dan perenungan Firman-Nya.

Ulangi ayat di bawah ini (1 Sam 16:7b) untuk melihat apa yang penting bagi Tuhan!

RENUNGKAN: Apakah saya orang yang sama di depan umum dan secara pribadi?

DOAKAN: Bapa di sorga, selidiki hatiku dan lihat apakah ada jalan jahat dalam diriku. Semoga semua yang saya lakukan berasal dari hati yang merindukan persetujuan-Mu dan bukan persetujuan manusia. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 11 JUNI 2023
MATIUS 6:19-21

DIMANA HARTA ANDA?

Tuhan Yesus berkata, “Janganlah kamu menyimpan harta di bumi”.

Berbaring adalah mengumpulkan, menyimpan dan menimbun. Mengapa Tuhan Yesus memberi tahu kita untuk tidak menimbun harta di bumi? Ada dua alasan.

Pertama, mereka bersifat sementara dan akan berlalu. Mainan berharga kita, rumah besar dan gadget terbaru yang menjadi bagian dari bumi ini tidak akan bertahan lama. Mereka akan diambil dari kita atau direnggut dari kita melalui pencurian atau perampokan. Menimbun harta di bumi berarti bekerja keras untuk mendapatkan harta yang tidak akan bertahan lama. Tuhan Yesus berkata, jangan lakukan itu!

Kita harus menaruh fokus dan upaya kita dalam mengumpulkan harta di sorga yang akan bertahan selama-lamanya. Apa harta ini? Pahala yang Allah berikan kepada anak-anak-Nya atas perbuatan baik yang telah mereka lakukan atas nama-Nya. Dia memberi upah kepada mereka yang dengan setia melayani Dia. Tuhan tahu semua yang telah kamu lakukan untuk-Nya, bahkan hal-hal yang kamu lakukan diam-diam di balik layar. Dia akan membalas kamu secara terbuka suatu hari nanti! Ini adalah harta karun yang akan bertahan selamanya.

Kedua, menumpuk harta di bumi akan menyebabkan kita melupakan Tuhan dan bergantung kepada kekayaan kita. Alih-alih mencintai dan melayani Tuhan, kita mulai mencintai dan melayani kekayaan dan harta milik kita. Kebanggaan memenuhi kita saat kita senang dengan pencapaian kita. Ini adalah kemunduran yang lambat tapi pasti dari Tuhan. Tidakkah kamu tahu bahwa Tuhan dapat mengambil semua harta duniawi kamu kapan saja? Dia bahkan bisa mencabut nyawamu. Lalu apa jadinya harta yang telah kau perjuangkan begitu keras? Tanyakan pada diri sendiri "Apakah harta saya di sorga atau di bumi?" Di situlah hatimu berada. Jika kamu mencari hal-hal sorga dan kekekalan, Tuhan berjanji untuk membalas kamu atas iman dan harapan kamu kepada-Nya! Tetapi jika keinginan kamu adalah untuk hal-hal duniawi, inilah yang Tuhan Yesus katakan kepada kamu hari ini:

Isilah bagian yang kosong dan hafalkan ayat ini!

Dan dia berkata kepada mereka, “Ambillah, dan dari ketamakan: karena nyawa manusia terdiri dari dari hal-hal yang dia . (Lukas 12:15)

RENUNGKAN: “Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.” (Matius 6:21)

DOAKAN: Bapa di sorga, alihkan pandanganku kepada Engkau agar hal-hal di dunia ini menjadi redup dan tumpul. Biarlah aku selalu tertarik pada kemuliaan sorga dan bukan pada kemewahan dunia yang berlalu. Bantulah saya untuk hidup dengan iman dan bukan dengan melihat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, 12 JUNI 2023

MATIUS 6:25-34

TUHAN AKAN MENJAGA ANDA

Betapa menenteramkan kata-kata penghiburan yang kita baca hari ini! Adalah baik untuk memperlambat dan membuka mata kita untuk menikmati ciptaan Tuhan. Pencipta kita Allah mengajarkan kita kebenaran penting melalui ciptaan-Nya. Saat kamu bangun di pagi hari, jangan hanya terhuyung-huyung keluar rumah dalam keadaan mengantuk! Carilah burung yang sedang sarapan. Tuhan Yesus ingin kita merenungkan gambaran ini di dalam hati kita. Itu adalah gambaran kepedulian Tuhan dalam memberi makan burung-burung.

Mereka tidak bekerja atau menyimpan makanan seperti kami. Mereka terbang begitu saja setiap hari dan kumpulkan makanan yang Tuhan sediakan. Jika Dia menyediakan makanan untuk mereka maka Dia pasti akan menyediakan untukmu. Apakah kamu tidak jauh lebih baik dari mereka? Lain kali saat kamu berada di taman atau berjalan di sepanjang jalan, perhatikan bunganya. Pergi sedikit lebih dekat dan amati betapa cantiknya mereka. Mereka tidak bekerja untuk berpakaian sendiri. Tuhanlah yang mendandani mereka dengan sangat indah. Mereka memiliki kecantikan yang lebih besar daripada pakaian seorang raja! Jika Tuhan mendandani bunga bakung dan rumput di ladang, yang ada di sini hari ini dan hilang besok, Dia akan mendandani kamu lebih banyak lagi. Jangan khawatir tentang apa yang akan kamu makan, atau minum atau apa yang akan kamu pakai, Tuhan berjanji untuk menyediakannya.

Apa hal-hal yang kamu khawatirkan? Kami memiliki rangkaian kekhawatiran dan kekhawatiran yang berbeda. Tuhan mengetahui setiap

pikiran kita dan melihat setiap kebutuhan kita. Dalam kekhawatiran kita, kita cenderung lupa atau ragu bahwa Tuhan peduli pada kita dan bahwa Dia mengendalikan segala sesuatu. Itu tidak mengubah sedikit pun siapa Tuhan itu. Dia masih Bapa kita di sorga. Tuhan tidak pernah berubah dan Dia setia. Kita adalah orang-orang yang imannya kecil dan mudah diliputi oleh kekuatiran hidup.

Apa seharusnya tanggapan kita yang benar? Bukan untuk mengasihani diri sendiri atau khawatir, tetapi untuk mencari Tuhan terlebih dahulu. Ini berarti bahwa Tuhan adalah yang pertama dalam hidup kamu. Apapun yang terjadi di luar kendali kamu. Kepercayaan kamu ada pada Tuhan dan pada rencana-Nya yang sempurna bagi kamu. Carilah Dia terlebih dahulu selalu dan kamu akan melihat bagaimana Dia menyediakan setiap kebutuhan kamu.

RENUNGKAN: Khawatir berarti kurang percaya pada Tuhan.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih telah menyediakan setiap kebutuhan saya. Ketika saya mulai khawatir atau cemas tentang masa depan, berilah saya keyakinan dan kepercayaan yang lebih besar bahwa kamu memegang kendali. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 13 JUNI 2023
MATIUS 8:5-13

IMAN BESAR DITEMUKAN!

Saat Tuhan Yesus memasuki Kapernaum, seorang perwira Romawi, salah satu komandan tentara, memohon kepada dia untuk menyembuhkan hambanya yang sekarat. Perwira itu memiliki hati yang lembut untuk orang-orang di sekitarnya dan pelayan ini dekat dengan hatinya. Tuhan Yesus setuju untuk pergi. Dia akan menggunakan mukjizat ini untuk menunjukkan kepada kita betapa besar iman itu dan di mana iman itu dapat ditemukan.

Ketika perwira itu tahu bahwa Tuhan Yesus sudah dekat, dia mengutus teman-temannya kepada Tuhan Yesus untuk memberi tahu Dia agar tidak pergi lebih jauh, tetapi untuk mengatakan sepatah kata dan hambanya akan sembuh. Ia merasa tidak layak untuk mendekati Tuhan Yesus. Tuhan Yesus kagum dengan iman perwira itu! Dia menyebutnya iman besar yang tidak dia temukan di Israel. Apa hebatnya iman perwira itu?

Tidak seperti orang Yahudi lainnya, perwira itu mengakui bahwa Tuhan Yesus memiliki otoritas dan kuasa sebagai Anak Allah. Dia percaya bahwa apapun yang Tuhan Yesus perintahkan akan dilakukan secara instan. Bagi Tuhan Yesus, tidak ada yang mustahil karena Dia adalah Allah. Jika Tuhan Yesus ingin menyembuhkan seseorang, tidak ada yang bisa menghentikan Dia!

Tuhan Yesus menghadahi perwira itu karena imannya dan menyembuhkan hamba itu pada jam yang sama. Iman percaya bahwa Tuhan Yesus adalah Allah dan bahwa Dia memiliki otoritas dan kuasa atas segala sesuatu. Dibandingkan dengan orang Israel lainnya yang tidak percaya, iman perwira itu memang luar biasa! Bagaimana denganmu? Apakah kamu percaya bahwa Tuhan Yesus berkuasa atas segala sesuatu? Di manakah iman yang besar dapat ditemukan? Iman yang besar dapat ditemukan di dalam hati orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka. Orang Yahudi mungkin adalah umat pilihan Allah dengan warisan mereka dari Abraham, Ishak dan Yakub. Namun, karena mereka menolak Jahshua, mereka akan mati dalam dosa mereka dan berakhir di neraka. Di sisi lain, perwira Romawi yang bukan Yahudi (non-Yahudi) benar-benar percaya kepada Tuhan Yesus! Dialah yang akan bergabung dengan Abraham, Ishak dan Yakub di sorga. Pembaca yang budiman, iman tidak ditemukan dalam gereja yang kita sembah, hal-hal religius yang kita lakukan atau dalam iman nenek moyang kita. Itu ditemukan di dalam Tuhan Yesus saja. Percayalah kepada-Nya!

RENUNGAN: Iman saya ada pada Juruselamat yang memiliki kuasa dan otoritas besar.

DOAKAN: Bapa di sorga, aku memuji-Mu karena Engkau memiliki kuasa dan otoritas atas segala sesuatu. kamu tahu semua yang mengganggu saya dan dekat dengan hati saya. Tolong aku untuk menaruh imanku hanya kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 14 JUNI 2023
MATIUS 8:23-27

“KENAPA KAMU TAKUT?”

Ketika orang banyak bertambah banyak, Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya mundur dari mereka dan naik perahu ke seberang laut. Ini seharusnya hanya perjalanan yang tenang dan lancar. Tidak ada yang mengharapkan badai besar! Saat angin dan hujan menerpa perahu mereka dan air menutupinya, para murid menjadi semakin ketakutan. Meski banyak dari mereka adalah nelayan, mereka belum pernah mengalami badai yang begitu menakutkan. Mereka sangat takut bahwa mereka akan mati!

Mungkin kamu pernah merasakan ketakutan seperti ini sebelumnya. kamu melihat sekeliling kamu dan yang dapat kamu lihat hanyalah kesulitan. Hal-hal sepertinya tidak berjalan dengan baik. Mungkin kamu tidak berprestasi di sekolah, jatuh sakit parah, atau mungkin ada situasi sulit di rumah yang harus dihadapi. Masalah-masalah ini tampak begitu membebani dan kamu merasa bingung. Kepada siapa kamu pergi untuk memohon pertolongan? Murid-murid menangis kepada Tuhan Yesus dalam keputusasaan, "Tuhan, selamatkan kami: kami binasa". Teriakan ketidakberdayaan dan keputusasaan itu sederhana dan singkat. Setiap kali kamu menghadapi masalah dan merasa takut, apakah kamu meminta Tuhan untuk menyelamatkan dan membantu kamu? Dia hanya berjarak doa singkat!

Tuhan Yesus menegur para murid dengan mengatakan, "Mengapa kamu takut, hai anak kecil keyakinan?" Pembaca yang budiman, itu juga yang dikatakan Tuhan Yesus kepada kamu ketika kamu merasa takut - "Mengapa kamu takut dengan masalah yang ada di depan kamu? Apakah kamu menatap masalah atau berfokus pada siapa saya dan apa yang dapat saya lakukan untuk kamu?" Kita menunjukkan sedikit iman kepada Tuhan Yesus ketika kita mengarahkan pandangan kita pada masalah kita alih-alih pada Dia. Itulah masalah sebenarnya yang membuat kita takut!

Tuhan Yesus bangkit dan memerintahkan angin dan ombak untuk berhenti. Tiba-tiba ada kedamaian dan ketenangan yang luar biasa! Laut yang berbadai segera menjadi perairan yang tenang dan damai. Ketika kita memandang Tuhan Yesus untuk menyelamatkan kita, Dia mampu menggantikan ketakutan kita dengan ketenangan dan kedamaian. Lihatlah siapa Dia! Dia adalah Anak Allah yang memiliki segala kuasa dan otoritas. Lihatlah apa yang Dia mampu lakukan! Dia memerintahkan ciptaan dengan firman-Nya. Tuhan Yesus mampu menenangkan badai

dalam hidup kamu. Maukah kamu menyerahkan semua ketakutan kamu kepada-Nya dalam doa dan percaya kepada Dia?

Mazmur 56:3 memberitahu kamu apa yang harus dilakukan ketika kamu takut. Tulislah pantun di bawah ini!

RENUNGKAN: Masalah terbesar akan menjadi sangat kecil ketika kita percaya kepada Tuhan!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, kapan pun saya takut, tolonglah saya untuk percaya kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 15 JUNI 2023

MATIUS 9:10-13

MENJADI TEMAN BAGI YANG TANPA TEMAN

Ada orang yang dipandang rendah di masyarakat, di sekolah dan bahkan mungkin di gereja. Apakah kamu tahu orang yang selalu duduk sendiri karena orang berbicara di belakang mereka dan mengolok-olok mereka? Tidak ada yang suka berada di sekitar mereka atau terlihat makan bersama mereka. Pada zaman Tuhan Yesus, orang-orang ini adalah pemungut cukai dan pelacur. Semua orang membenci mereka karena pekerjaan mereka dan akan menjauh dari mereka. Mereka pasti merasa sangat kesepian. Bagaimana perasaan kamu jika tidak ada yang menyukai kamu dan semua orang menjauh dari kamu? Tuhan Yesus tidak seperti orang lain. Dia duduk untuk makan bersama pemungut pajak dan pelacur. Semua orang memandang rendah mereka dan tidak ingin menjadi teman mereka. Meskipun Ia tahu bahwa orang-orang memperhatikan setiap gerak-gerik-Nya dan akan mengkritik-Nya, Tuhan Yesus tetap pergi. Mengapa? Itu karena Tuhan Yesus memperhatikan jiwa mereka. Kita cenderung menilai seseorang berdasarkan siapa dia di luar. Ya, dia mungkin terlihat sedikit berbeda dari kita secara lahiriah, tetapi di dalam kita semua dalam keadaan yang sama! Kita semua sakit dalam dosa! Tidak terkecuali. Tidak peduli berapa banyak uang yang kamu miliki, sekolah mana yang kamu hadiri atau berapa usia kamu. Kita semua adalah orang berdosa yang sama-sama membutuhkan kasih karunia Allah.

Bagaimana tanggapan Tuhan Yesus ketika orang-orang mulai berbisik-bisik di belakang-Nya kembali? Dia memberi tahu mereka bahwa yang sakit membutuhkan dokter, bukan yang sehat. Satu-satunya cara agar

jiwa yang sakit karena dosa disembuhkan adalah Tuhan Yesus menyembuhkan mereka. Bagaimana Dia akan melakukan ini? Tuhan Yesus berkata Dia akan mengasihani mereka. Dia tidak akan menghukum, sebaliknya Dia akan menunjukkan kebaikan kepada jiwa manusia. Itulah sebabnya Tuhan Yesus duduk dengan pemungut cukai dan pelacur. Dia datang untuk memanggil orang berdosa untuk bertobat! Itulah yang membuat Tuhan Yesus pergi jauh-jauh ke kayu salib untuk mati bagi dosa-dosa kita. Dia datang untuk menyelamatkan kita!

Tuhan Yesus sendiri adalah Tabib Agung yang dapat menyembuhkan jiwa kita. Dia tidak ingin kita sakit dalam dosa, dikutuk di bawah murka Allah dan terikat ke neraka. Dia ingin kita disembuhkan dengan pengampunan-Nya dan menikmati kedamaian dengan Tuhan. Tuhan Yesus mengasihi kamu sama seperti Dia mengasihi pemungut cukai, pelacur dan semua orang yang dibenci manusia. Apakah kamu juga akan menunjukkan kebaikan kepada orang-orang di sekitar kamu yang tidak memiliki teman dan dibenci orang lain? Cara terbaik untuk melakukannya adalah dengan mengikuti teladan Tuhan Yesus. Duduklah bersama mereka untuk makan dan bagikan dengan mereka kasih Tuhan dalam hidup kamu. Maukah kamu?

Pemikiran: Saya ingin menjadi teman yang peduli pada jiwa orang lain.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih telah menyelamatkan jiwaku. Terima kasih telah membuat saya utuh di dalam Kristus. Saya berdoa kiranya Engkau akan memakai saya untuk menjadi seorang sahabat bagi yang tidak punya teman, untuk membagikan kabar baik tentang kasih Allah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 16 JUNI 2023
MATIUS 10:5-8

SEGERA KAMU PERGI, BERKATAKAN!

Sejauh ini, Tuhan Yesuslah yang melakukan mujizat penyembuhan, mengusir setan dan membangkitkan orang mati. Semua mujizat ini meneguhkan bahwa Dia adalah Anak Tunggal Allah yang telah datang untuk menjadi Juruselamat dunia. Namun, Tuhan Yesus hanya memiliki waktu pelayanan yang sangat singkat di bumi. Apa yang akan terjadi setelah Dia naik kembali ke sorga?

Tuhan Yesus memilih bagi diri-Nya dua belas murid untuk melanjutkan pekerjaan-Nya. Mereka adalah pria dari semua lapisan masyarakat tetapi telah menerima panggilan umum untuk mengikuti dan melayani Tuhan Yesus. Untuk melatih mereka bagi pelayanan yang akan datang, Tuhan Yesus mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah. Ini adalah pertama kalinya para murid diberi kuasa untuk melakukan mujizat yang telah dilakukan oleh Tuhan Yesus! Tujuannya bukan untuk menciptakan suasana takjub dan takjub di sekitar para murid. Sebaliknya, dengan kekuatan yang terlihat dalam mujizat-mujizat ini, itu adalah untuk menunjukkan bahwa pekabaran mereka berasal dari sorga dan dari Allah.

Murid-murid diberitahu "ketika kamu pergi, beritakanlah". Inilah panggilan kita sebagai pengikut Tuhan Yesus. Ini bukan hanya untuk kedua belas murid, tetapi untuk kita juga. Saat kita menjalani kehidupan kita sehari-hari, kita harus berkhotbah! Dunia mengirimkan pesan yang berkaitan dengan kesenangan dan hiburan, tetapi kita harus berkhotbah dengan mengatakan, "Kerajaan sorga sudah dekat." Kita harus memberi tahu teman dan orang terkasih kita tentang pesan pertobatan dan iman Kristus.

Murid-murid diberi kuasa dari Tuhan untuk melakukan mukjizat untuk meneguhkan pesan mereka. Bagaimana dengan kita? Bagaimana orang tahu bahwa kita adalah murid Tuhan Yesus? Kita tidak memiliki kuasa untuk membuat mujizat, tetapi kita diberi kemampuan untuk berbuat baik kepada orang lain! Sebagaimana kita telah dengan cuma-cuma menerima banyak berkat dari tangan Tuhan, demikian pula kita harus bermurah hati dan bebas dalam berbuat baik kepada orang lain. Saat keluarga dan teman kamu mulai melihat perbuatan baik dan kerja keras cinta kamu, mereka akan mengenali kamu sebagai murid sejati Tuhan Yesus! Jadi saat kamu menjalani kehidupan sehari-hari, berkhotbahlah dengan kata-kata kamu dan dengan perbuatan kamu!

Semoga setiap kata yang diucapkan untuk Kristus Tuhanku, tidak pernah dibuat sia-sia.

Karena di balik kata-kata itu, karya saya harus menunjukkan, untuk memuliakan nama-Nya.

RENUNGKAN: Orang-orang akan tahu bahwa saya milik Tuhan Yesus ketika tindakan saya sesuai dengan pesan saya.

DOAKAN: Bapa di sorga, sewaktu saya memutuskan untuk hidup bagi Engkau setiap hari, tolonglah saya untuk mencari kesempatan di mana saya dapat berbuat baik kepada orang lain dan membagikan Injil Kristus kepada mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 17 JUNI 2023
MATIUS 11:28-30

PERGI KEPADA TUHAN YESUS!

Apakah kamu lelah dan berbeban berat dengan beban perawatan? Beberapa dari kita terjerat dengan urusan dunia ini. Kami sangat sibuk dengan kegiatan belajar dan pengayaan kami. Beberapa dari kita lelah karena pergumulan kita dengan dosa. Kami berusaha menjadi baik untuk membuat orang tua kami bahagia tetapi kami masih gagal dan akhirnya tidak mematuhi mereka. Kita memiliki kebiasaan buruk dan dosa yang mudah kita menyerah. Perjuangan sehari-hari ini membuat kami sangat lelah. Bagaimana kita dapat menemukan istirahat?

Pertama, Tuhan Yesus berkata "Datanglah kepada aku". Jika kamu telah bekerja sangat keras dan menggunakan kekuatan kamu sendiri untuk mengatasinya, Dia meminta kamu untuk pergi kepada-Nya. Tetapi kamu harus mengambil langkah pertama untuk pergi kepada Tuhan Yesus dan percaya kepada Dia. Naluri kita akan memanggil kita untuk mencari kenyamanan dari teman-teman kita, musik dan hiburan duniawi. Tetapi semua ini tidak akan memberikan kedamaian dan ketenangan bagi jiwa kamu yang lelah. Mereka hanya akan memperburuk keadaan. Istirahat sejati hanya dijanjikan di dalam Tuhan Yesus.

Kedua, kita mengalami perhentian ini dengan memikul kuk Kristus. Kuk adalah balok kayu yang ditempatkan di antara sepasang lembu untuk membantu mereka bekerja sama saat mereka menarik beban berat di belakangnya. Saat kita memikul kuk kita sendiri, kita ingin menjalani hidup dengan kekuatan kita sendiri dan memikul dosa dan urusan kita di punggung kita yang lelah. Hanya masalah waktu sebelum kita hancur di bawah bebannya! Tuhan Yesus berkata bahwa kuk-Nya enak dan beban-Nya ringan. Mudah karena kita tidak lagi menariknya dengan kekuatan kita sendiri tetapi dengan kekuatan-Nya. Itu ringan karena Dia mengambil beban dosa dan pengaruh dosa kita. Kita bebas untuk melayani Dia tanpa beban dosa di punggung kita! Ketika kita percaya kepada Tuhan Yesus dan hanya menaati perintah dan arahan-Nya, kita menemukan bahwa hidup menjadi jauh lebih sederhana.

Ketiga, Tuhan Yesus berkata untuk belajar dari Dia karena Dia lemah lembut dan rendah hati.

Ini berbicara tentang sikap rendah hati dan tunduk. Ketika kita dengan senang hati merendahkan diri dan tunduk pada kehendak dan tuntunan Tuhan, kita menemukan bahwa kita benar-benar dapat beristirahat. Masa depan ada di tangan Tuhan dan apapun yang terjadi kita tahu bahwa segala sesuatu akan bekerja sama untuk kebaikan kita.

Tulis Yesaya 26:3 di sini dan hafalkan janji damai sejahtera Allah untuk menyemangati kamu!

RENUNGKAN: Hanya Tuhan Yesus yang dapat memberikan istirahat dan kedamaian sejati bagi hati saya yang gelisah.

DOAKAN: Bapa di sorga, buatlah aku rendah hati dan memikul kuk Kristus ke atasku. Beri aku kedamaian sorgawi dan istirahat di dalam-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 18 JUNI 2023
MATIUS 14:14-21

ANDA BISA MAKAN SIANG SAYA

Saat Tuhan Yesus sibuk menyembuhkan orang sakit, langit menjadi gelap. Orang banyak pasti sangat lapar dan lelah setelah seharian. Meski Tuhan Yesus pasti lelah, pekerjaan pelayanan-Nya belum berakhir. Tuhan Yesus melihat kumpulan orang banyak dan kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan fisik mereka.

Tapi apa yang bisa mereka berikan untuk memberi makan lebih dari 5000 orang? Mereka menemukan seorang anak laki-laki dengan makan siang kecilnya yang terdiri dari 5 roti jelai dan 2 ikan kecil. Inilah anak laki-laki ini dengan sangat sedikit di tangannya. Dia tidak tahu bagaimana makan siangnya akan membantu Tuhan Yesus atau apakah Tuhan Yesus akan meremehkan apa yang dia miliki. Apa yang bisa ditawarkan seorang anak kecil kepada Tuhan yang perkasa?

Seringkali kita bertanya pada diri sendiri, "Apa yang bisa saya persembahkan kepada Tuhan? Dia begitu besar dan perkasa dan Dia memiliki kekuatan untuk melakukan apapun! Apa yang dapat saya bawa kepada-Nya yang dapat berguna?" Apakah kamu menemukan diri kamu

berpikir seperti ini juga? kamu mungkin berpikir “Oh, saya tidak cukup baik untuk melakukannya karena... Saya tidak punya waktu atau saya tidak bisa berbicara dengan baik atau saya tidak bisa menyanyi dll” Lihatlah apa yang Tuhan Yesus ajarkan kepada kita hari ini!

Tuhan Yesus menggunakan apapun yang ditawarkan anak laki-laki itu dengan iman! Jantung anak laki-laki itu pasti berdetak kencang ketika dia melihat bagaimana makan siangnya secara ajaib berlipat ganda untuk memberi makan lebih dari 5000 orang. Anak laki-laki itu hanya memiliki sedikit untuk diberikan tetapi dia memberikan semuanya kepada Tuhan Yesus dan tidak menahan apapun. Tuhan Yesus juga dapat menggunakan sedikit yang kamu tawarkan. kamu mungkin tidak terlalu memikirkan karunia dan sumber daya kamu, tetapi Tuhan Yesus tidak akan meremehkan apa yang kamu bawa kepada-Nya dalam iman. Yang Dia inginkan adalah agar kamu tidak menahan apapun dari-Nya dan memberikan yang terbaik dan segalanya kepada-Nya.

Apa satu hal yang dapat kamu persembahkan kepada Tuhan untuk digunakan? Mungkinkah bakat, waktu, atau harta kamu?
Saya ingin mempersembahkan kepada Tuhan milik saya

RENUNGKAN: Tuhan dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih atas teladan anak kecil ini. Tolonglah aku untuk memiliki iman yang sederhana seperti yang dia miliki, bahwa aku akan melayani-Mu dengan segenap keberadaanku dan segala yang kumiliki. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, 19 JUNI 2023

MATIUS 18:10-1

ANDA BERTARUHAN BAGI TUHAN YESUS

Domba menghabiskan sebagian besar waktunya untuk makan rumput, terkadang masuk ke dalam situasi berbahaya tanpa menyadarinya. Mereka bisa berkeliaran menuruni tebing curam dan bahkan tersesat. Ketika Tuhan Yesus menyampaikan perumpamaan ini, semua orang memahaminya dengan baik. Domba cenderung berkeliaran dan gembala akan mengejar mereka. Setiap hari, gembala akan menghitung semua dombanya dan memeriksa apakah ada infeksi atau luka. Setiap

domba berharga baginya. Jika satu hilang, gembala akan meninggalkan 99 domba dan pergi mencari satu domba yang hilang itu. Tidak ada keraguan! Dia tahu bahwa saat domba sendirian, dia rentan terhadap pemangsa dan melukai dirinya sendiri. Dia tidak akan berhenti mencarinya sampai ditemukan!

Kita dengan tepat digambarkan sebagai domba – kita membuat diri kita sendiri menjadi berbahaya situasi dan membutuhkan Tuhan Yesus, Gembala Baik kita untuk membawa kita kembali ke tempat yang aman. Apakah atraksi berdosa menarik perhatian kamu? Itu bisa berupa kecanduan yang berdosa terhadap permainan komputer dan acara televisi atau keinginan berdosa lainnya yang menjauhkan kita dari Allah. Untuk satu menit lagi pemanjaan dosa, kamu mempertaruhkan kerugian yang dapat ditimbulkannya dan bahaya menyimpang lebih jauh dari Tuhan. kamu berharga bagi Tuhan Yesus dan Dia mengenal kamu secara intim dan pribadi.

Tuhan Yesus tahu bahwa kamu tersesat dalam dosa dan Dia akan terus memanggil kamu. Jangan tersesat dalam dosa lagi! Tuhan Yesus memanggil kamu hari ini, untuk berpaling dari daya tarik dosa yang berbahaya ini dan berpaling ke tangan keselamatan-Nya. Seperti seorang gembala bersukacita ketika dia menemukan dombanya, ada sukacita yang besar ketika seorang pendosa menjadi percaya dan percaya kepada Dia! Adalah keinginan-Nya agar kamu tidak binasa dalam dosa-dosa kamu.

“Kita semua seperti domba telah tersesat;
kami telah mengubah setiap orang ke jalannya sendiri;
dan Tuhan telah menimpakan kepada dia kejahatan kita semua.”
(Yesaya 53:6)

Kepada siapa Allah meletakkan hukuman atas dosa-dosa kita?

RENUNGKAN: Saya sangat berharga bagi Tuhan Yesus!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih telah menjangkau saya saat saya tersesat dalam dosa. Terima kasih untuk Tuhan Yesus yang menyerahkan diri-Nya di kayu salib untuk menyelamatkan saya. Bantu aku untuk tetap dekat dengan-Mu dan tidak lagi tersesat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 20 JUNI 2023

MATIUS 19:16-22

BISA SAYA MENDAPATKAN HIDUP KEKAL?

Seorang pemuda bertanya kepada Tuhan Yesus apa yang harus dia lakukan untuk memiliki hidup yang kekal. Sebagai tanggapan, Tuhan Yesus mengatakan kepada dia untuk mematuhi perintah-perintah Allah, tidak membunuh atau berzinah, tidak mencuri atau berbohong dan menghormati orang tuanya dan mengasihi sesamanya. Pemuda itu dengan bangga menjawab bahwa dia telah melakukan semua ini sejak dia masih kecil, jadi dia bertanya kepada Tuhan Yesus, "apa lagi yang kurang?" Dia berpikir bahwa dengan perbuatan baiknya dan melalui kebenarannya sendiri, dia bisa mendapatkan poin untuk masuk sorga. Dulu saya juga berpikir seperti itu. Saya cukup yakin bahwa dengan menghadiri gereja dan mematuhi perintah-perintah Allah, saya akan memiliki kehidupan kekal di sorga. Apa lagi yang harus dilakukan?

Jika kamu memiliki pertanyaan yang sama, jawaban Tuhan Yesus kepada pemuda itu akan menjawabnya berbicara denganmu juga. Tuhan Yesus menyuruhnya untuk menjual semua miliknya, memberikan uangnya kepada orang miskin dan setelah itu mengikuti Dia. Apakah kedengarannya seperti banyak yang harus dikorbankan? Pemuda itu sangat kaya dan memiliki banyak hal! Dia pergi dengan sangat sedih karena dia tidak bisa menyerahkan segalanya dan mengikuti Tuhan Yesus. Tetapi apakah Tuhan Yesus juga mengharapkan kita untuk menjual semua milik kita untuk mengikuti Dia? Tentu saja tidak! Jawaban Tuhan Yesus kepada pemuda itu menguji kepercayaannya kepada Tuhan dan mengungkapkan isi hatinya. Pemuda itu lebih mencintai kekayaannya. Ternyata dia pria yang baik tetapi dia tidak benar-benar percaya dan percaya pada Tuhan. Kepercayaannya ada pada kekayaannya. Keyakinannya ada pada dirinya sendiri dan bukan pada Tuhan.

Pembaca yang budiman, hidup yang kekal adalah dari Tuhan. Melakukan perbuatan baik tidak akan memberi kamu hidup yang kekal. Ujilah imanmu di hadapan Tuhan. Bagaimana kamu tahu jika kamu benar-benar percaya dan memiliki hidup yang kekal? kamu akan mengakui bahwa kamu adalah orang berdosa yang tidak memiliki kekuatan untuk menyelamatkan diri kamu dari dosa dan hanya percaya kepada Tuhan Yesus yang dapat menyelamatkan kamu. kamu juga rela menyerahkan apa yang paling berharga bagi kamu karena sekarang kamu lebih menghargai harta sorga.

Isilah bagian yang kosong untuk mempelajari bagaimana kita diselamatkan:

“Karena oleh kamu diselamatkan melalui; dan itu bukan dari : itu adalah pemberian Tuhan: Bukan dari , jangan sampai ada orang yang harus .
Efesus 2:8-9

RENUNGKAN: Apakah saya masih percaya pada kemampuan saya sendiri untuk memperoleh hidup yang kekal? Apakah saya bersedia untuk percaya kepada Tuhan dan menyerahkan apa yang paling berharga bagi saya?

DOAKAN: Bapa di sorga, bantulah saya untuk memeriksa hati saya dan berikan saya iman untuk percaya bahwa hanya Tuhan Yesus yang dapat menyelamatkan saya. Saya tidak bisa menyelamatkan diri. Tolong aku untuk mencintai-Mu di atas segalanya, dengan sepenuh hatiku. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 21 JUNI 2023
MATIUS 20:20-21

EGOISME

Perikop hari ini mengungkapkan sisi buruk dari karakter manusia yang ada dalam diri kita masing-masing - keegoisan. Orang-orang egois. Mereka memikirkan diri mereka sendiri sebelum orang lain. Mereka menempatkan diri mereka di atas semua orang dan bahkan di atas Tuhan. Ini adalah dosa.

Teks hari ini memperkenalkan kita kepada seorang wanita, ibu dari 2 murid Tuhan Yesus, Yakobus dan Yohanes, Ny. Zebedee. Dia mendekati Tuhan Yesus dan memohon pertolongan besar. Apa itu tadi? Itu untuk mengangkat 2 putranya ke posisi paling penting ketika Tuhan Yesus memerintah. Apakah itu permintaan yang saleh? Apa yang ditunjukkan oleh permintaan itu?

Itu tidak saleh dalam beberapa hal. Pertama-tama, dia tidak mengerti bahwa pemerintahan Tuhan Yesus bukanlah untuk berada di bumi, untuk membebaskan orang Yahudi dari Romawi. Nyonya Zebedee tidak mengerti bahwa kerajaan Tuhan Yesus adalah kerajaan spiritual, bukan politik di bumi. Dan apa yang ditunjukkan oleh permintaan ini? Itu menunjukkan keegoisannya. Meskipun dia tidak meminta apapun untuk dirinya sendiri, dengan meminta 2 putranya, dia menempatkan mereka

di atas yang lainnya. Apakah Tuhan Yesus mengabulkan permintaannya? Tentu saja tidak!

Kita mungkin seperti Nyonya Zebedee dalam banyak hal. Mungkin dengan cara kita berdoa. Kami mungkin berdoa agar kami menjadi yang teratas di kelas atau agar orang tua kamu kaya. Ini bukanlah doa yang ingin didengar Tuhan karena itu menunjukkan bahwa kita hanya memikirkan diri kita sendiri. Adalah baik dan perlu untuk belajar dengan giat, tetapi Tuhan tidak menginginkan setiap dari kita menjadi yang terbaik di kelas kita. Apa yang Tuhan inginkan adalah agar kita berusaha sebaik mungkin dalam studi kita dan memuliakan Tuhan dalam prosesnya dengan menjadi seorang Kristen yang baik sambil belajar dengan giat. Dan bagaimana dengan kekayaan untuk orang tua? Itu juga salah. kamu dapat berdoa kepada Tuhan untuk memberkati pekerjaan orang tua kamu atau memberi mereka kekuatan tetapi kita tidak boleh mencari kekayaan sendiri, karena kita tahu bahwa cinta akan uang adalah akar (penyebab) dari segala jenis kejahatan.

Saat kamu berdoa, berdoalah dengan benar. Bahkan saat kamu belajar, belajarlah dengan benar. Jangan menjadi seorang anak egois!

RENUNGAN: Apakah saya egois?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih telah mengingatkan untuk tidak egois. Sangat mudah untuk hanya memikirkan diri sendiri terlebih dahulu dan saya harus berhenti melakukan itu. Dengan bantuan kamu, saya akan menempatkan diri kamu dan orang lain sebelum saya. Ini adalah tangisanku yang rendah hati. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 22 JUNI 2023
MATIUS 21:8-11

RAJA KANAN; NIAT YANG SALAH

Hari ini kita membaca tentang masuknya Tuhan Yesus ke Yerusalem pada minggu terakhir keberadaan-Nya sebagai manusia. Orang banyak sangat senang dan bahagia saat mereka berbondong-bondong untuk melihat dia. Banyak yang telah mendengar tentang bagaimana Tuhan Yesus dapat melakukan mujizat dan pasti mereka ingin melihat orang ini untuk diri mereka sendiri! Alkitab memberi tahu kita bahwa "orang

banyak yang sangat banyak" datang, jadi kita berbicara tentang banyak orang yang berkumpul di sepanjang jalan, dengan penuh semangat mengantisipasi sekilas tentang pembuat mukjizat ini, Tuhan Yesus. Tuhan Yesus adalah Raja yang sah, karena Dia sendiri adalah Tuhan dari segala Tuhan dan Pencipta alam semesta. Namun, banyak yang berbondong-bondong untuk melihat Tuhan Yesus melakukannya karena niat yang salah.

Banyak yang mengira, seperti Nyonya Zebedee yang kita baca kemarin, bahwa Tuhan Yesus dapat menawarkan mereka kebebasan dari orang Romawi dan terus memberi mereka keajaiban makanan dan penyembuhan. Mereka pasti berpikir, "Betapa bergunanya raja seperti itu, yang mampu membebaskan kita dari orang Romawi yang dibenci, kemiskinan dan penyakit!" Itu juga mengapa dalam waktu beberapa hari setelah Tuhan Yesus dikhianati oleh Yudas, banyak orang yang sama yang menyambut Tuhan Yesus ke Yerusalem dengan cepat berbalik dan mengutuk Tuhan Yesus, ingin melihat dia disalibkan! Apa perubahan pikiran yang drastis dan cepat? Bagaimana hal itu terjadi? Dengan pemahaman dan niat yang salah, mereka tidak mampu menyadari kebenaran yang diajarkan Tuhan Yesus.

Di gerbang Yerusalem, mereka meneriakkan hal yang benar – "Hosanna kepada Putra Daud, Hosanna yang Mahatinggi!" Tetapi meskipun mereka mengatakan hal yang benar, mereka tidak dapat memahami bahwa Tuhan Yesus datang untuk menyelamatkan mereka dari dosa, bukan dari Roma atau dari kemiskinan. Anakku sayang, bagaimana denganmu? Apakah kamu mengerti apa yang kamu katakan dan doakan? Apakah kamu mengerti bahwa Tuhan Yesus datang untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, bukan dari tetangga yang jahat atau nilai yang buruk atau saudara yang tidak pengertian?

Jika kamu ingin lebih memahami apa yang Tuhan Yesus lakukan untuk kamu dan membutuhkan bantuan, bicaralah dengan guru Sekolah Minggu kamu atau orang tua Kristen yang mungkin dapat membimbing kamu lebih jauh. Jangan seperti orang banyak saat Tuhan Yesus masuk ke Yerusalem, mengatakan hal yang benar tetapi tidak sepenuhnya memahaminya.

RENUNGKAN: Semoga saya lebih memahami Firman dan kehendak Tuhan.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, Engkau tahu terkadang saya tidak sepenuhnya memahami Alkitab atau beberapa lagu yang kami

nyanyikan di gereja. Bantulah saya untuk berpikir lebih dalam tentang hal-hal rohani, untuk lebih serius tentang Alkitab dan kehidupan rohani saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 23 JUNI 2023

MATIUS 22:35-40

2 PERINTAH TERBESAR

Para pemimpin agama membenci Tuhan Yesus. Berkali-kali mereka mencoba menjatuhkannya, mendiskreditkannya, dan menyudutkannya dengan harapan Tuhan Yesus akan tertipu. Tetapi orang-orang ini bodoh, mengira mereka bisa mengakali Kristus, Tuhan Yang Mahakuasa!

Seorang “pengacara” kemudian mengetahui bahwa ada banyak hukum dalam Kitab Suci. Jadi dia berharap untuk memojokkan Tuhan Yesus dan mengajukan pertanyaan yang sulit – yang merupakan perintah terbesar dari semuanya? Dia dan teman-temannya yang jahat pasti tercengang ketika Tuhan Yesus segera menjawab bahwa perintah terbesar adalah mengasihi Tuhan Allah kita dengan segenap hati, jiwa dan pikiran kita. Wah, benar tidak? Jika kita benar-benar mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa dan pikiran kita, kita akan memiliki kekuatan dan hikmat untuk mematuhi semua perintah lain di dalam Alkitab. Kemudian Tuhan Yesus melangkah lebih jauh dan berkata masih ada perintah lain, yang terbesar kedua. Apa itu? Yaitu mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri. “Tetangga” di sini tidak secara harfiah berarti seseorang yang tinggal di sebelah kamu, tetapi siapapun yang Tuhan tempatkan dalam hidup kamu, di mana pun orang itu tinggal! Bukan untuk mementingkan diri sendiri kepada orang lain. Yaitu memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan.

Ringkasan brilian ini hanya bisa dilakukan oleh Tuhan. Ini seperti itu perintah berharga bagi kita. Tuhan Yesus mengakhiri dengan memberi tahu mereka, pada 2 perintah ini tergantung "semua hukum dan para nabi" yang berarti seluruh Perjanjian Lama.

Anakku sayang, apakah kamu mencintai Tuhan? Mencintai seseorang berarti ingin menghabiskan waktu bersama seseorang itu. Ibu dan Papamu mencintaimu dan kamu dapat melihat cinta itu dalam keinginan mereka untuk menghabiskan waktu bersamamu. Mereka ingin berbicara dengan kamu dan tahu bagaimana perasaan kamu. Mereka akan mau melakukan hal-hal yang kamu sukai, asalkan tidak salah atau nakal. Dengan cara yang sama, ketika kita berkata bahwa kita mengasihi

Tuhan, kita harus mau meluangkan waktu bersama-Nya dan berbicara kepada-Nya dalam doa. Kita ingin tahu bagaimana perasaan-Nya dan itu adalah melalui pembelajaran Alkitab yang konsisten. Anak tersayang, mulailah dengan TA Junior harian dan perlahan-lahan tingkatkan pengetahuan kamu tentang Alkitab, tentang Tuhan, dan ikuti Dia lebih dekat setiap hari!

RENUNGKAN: Apakah saya mengasihi Tuhan?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih telah mengajari saya bahwa saya harus sangat mencintaimu. Saya tidak akan pernah bisa melakukannya sendiri jadi Bantulah saya, Bapa Sorgawi. Ini permohonan saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 24 JUNI 2023

MATIUS 24:42-44

APAKAH ANDA PENJAGA YANG BAIK?

Jika kamu memiliki kakak laki-laki yang bertugas di Angkatan Darat Singapura, dia akan diberi tugas dan salah satunya mungkin untuk menjaga kamp tentaranya. Sebagai penjaga atau penjaga, dia harus waspada dan jeli. Dia harus mengetahui dan mencari tanda-tanda potensi pencuri atau penyusup. Tanyakan kepada saudara laki-laki kamu apakah dia dapat bersantai atau tidur ketika dia sedang bertugas dan dia akan menjawab dengan tegas “Tidak!” Di satu sisi, inilah yang diajarkan teks kita. Tuhan Yesus tidak mengajar kita untuk menjadi penjaga atau penjaga di bangunan fisik mana pun, tetapi meminta kita untuk menjadi penjaga dalam arti rohani. Di sini, Tuhan Yesus menggunakan analogi orang baik (atau pemilik) atau rumah yang menjaga rumahnya dari pencuri. Seandainya dia waspada dan jeli, tidak ada pencuri yang bisa masuk.

Kemudian Tuhan Yesus sampai pada kesimpulan dari perikop ini di ayat 44 dengan, “Oleh karena itu, bersiaplah juga, karena pada jam yang tidak kamu sangka, Anak Manusia tidak akan datang.” Maksudnya itu apa? Tuhan Yesus berkata bahwa Dia akan datang kembali ke bumi suatu hari nanti dan kita harus menjalani hidup kita dengan cara yang saleh. Menjalani hidup kita dengan cara yang saleh juga berarti mengetahui bahwa kita harus hidup untuk Tuhan Yesus, menjadi orang Kristen yang baik dan menerapkan pelajaran apapun yang telah kita pelajari dalam kehidupan rohani kita.

Di Singapura, banyak orang tua dan anak berpikir bahwa hal yang paling penting bagi anak adalah berprestasi di sekolah, masuk ke universitas terbaik, lalu mendapatkan pekerjaan terbaik. Tidak ada yang salah dengan mendapatkan pekerjaan terbaik. Tetapi beberapa orang tua dan anak-anak berkorban begitu banyak untuk melakukan itu. Beberapa anak tidak meluangkan waktu untuk membaca Firman Tuhan atau melakukan saat teduh mereka. Beberapa belajar terlalu banyak atau pada hari Minggu juga. Anakku sayang, tidak ada yang salah dengan prestasi di sekolah. Tetapi jangan sampai hal itu mengorbankan kehidupan Kristen yang baik.

kamu dan saya harus menjadi penjaga yang baik, untuk menyadari bahwa suatu hari nanti Tuhan Yesus akan datang kembali untuk kita. Tidak peduli seberapa kaya orang tua kita atau seberapa sukses kita di sekolah, semua ini tidak masalah ketika Tuhan Yesus datang kembali untuk kita karena Dia akan membawa kita ke sorga dan apapun yang kita miliki di bumi akan tetap ada di bumi!

RENUNGKAN: Apakah saya seorang penjaga yang baik?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, semoga saya belajar menjadi penjaga yang baik, menjalani hidup bukan untuk diri saya sendiri tetapi untuk mengantisipasi kedatangan Tuhan Yesus kembali ke bumi untuk saya. Terima kasih atas pengingat bahwa tidak ada apapun di bumi yang dapat saya bawa ke sorga. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 25 JUNI 2023
MATIUS 26:6-7, YOHANES 3:16

CINTA ADALAH MEMBERI!

Tuhan Yesus berada di rumah seorang pria bernama Simon untuk waktu ucapan syukur. Di dalamnya ada Maria Magdalena. Dia kerasukan setan tetapi dibebaskan dari mereka oleh kuasa Tuhan. Sebagai rasa terima kasih, dia melakukan sesuatu yang tidak terpikirkan oleh siapapun: dia mengambil sebotol kecil parfum yang sangat mahal dan menuangkannya ke kepala Tuhan Yesus, meminyaki rambutnya dengan itu. Tindakan kasih itu adalah tindakan memberi. Ketika kamu mengatakan kamu mencintai seseorang, kamu menunjukkannya dengan tindakan.

Tuhan adalah contoh terbaik untuk itu. Dalam ayat yang terkenal, Yohanes 3:16, kita diberitahu bahwa Allah sangat mengasihi kita sehingga Dia memberikan kepada kita Anak Tunggal-Nya, Tuhan Yesus Kristus. Itulah cinta. Cinta adalah memberi dalam tindakan.

Ketika ibu dan Papa mengatakan bahwa mereka mencintaimu, mereka menunjukkannya dengan memberimu sesuatu. Tidak harus selalu berupa barang fisik seperti mainan, bisa jadi waktu yang dihabiskan untuk membaca buku bersama kamu atau sekadar makan bersama kamu. Bisa jadi Papa meluangkan waktu untuk mempersiapkan devosi keluarga dan memberi kamu dan orang-orang terkasih lainnya pelajaran yang baik dari Alkitab. Masalahnya adalah – ketika kita mencintai seseorang, kita memberikan sesuatu kepada seseorang itu.

2 hari yang lalu, pada tanggal 23 Juni, kami berbicara tentang mengasihi Tuhan dan sesama. Jika kamu benar-benar bersungguh-sungguh dengan apa yang kamu katakan, kamu dapat menunjukkan kasih kamu kepada Tuhan dengan memberi Dia lebih banyak waktu dalam melakukan waktu teduh atau pelajaran Alkitab kamu. kamu dapat menunjukkan kasih kamu kepada sesama kamu, yaitu, siapapun yang Tuhan tempatkan dalam hidup kamu, dengan pikiran atau perkataan yang baik. Beri dia senyuman yang tulus untuk mencerahkan harinya atau momen pengertian ketika dia perlu berbicara dengan kamu. Ingat, mencintai seseorang berarti memberi kepada seseorang itu.

RENUNGKAN: Karena saya berkata saya cinta Tuhan, apa yang saya berikan kepada Tuhan?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ini adalah pelajaran berharga yang saya miliki hari ini bahwa ketika saya mengatakan saya mengasihi-Mu sebagai Tuhan, saya harus menunjukkan kasih saya melalui tindakan saya. Saya ingin menghabiskan lebih banyak waktu membaca Alkitab dan yang terpenting, mempraktekkan apa yang saya pelajari dari Alkitab. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, 26 JUNI 2023
MATIUS 27:15-22

SIAPA YANG ANDA PILIH: BARABAS ATAU TUHAN YESUS?

Sudah menjadi kebiasaan pada masa itu bahwa gubernur diizinkan untuk membebaskan seorang tahanan pilihan rakyat pada acara khusus seperti Paskah. Pilatus, sang gubernur, tahu bahwa Tuhan Yesus adalah orang yang tidak bersalah. Pada saat yang sama, dia juga tahu Barabas adalah seorang penjahat terkenal, karena Alkitab memberitahu kita di ayat 15 dia adalah seorang tahanan yang “terkemuka”, terkenal karena kejahatannya. Di antara Juruselamat dunia, seorang pria tak bersalah yang hanya melakukan kebaikan bagi orang-orang dan Barabas, seorang penjahat kawakan, siapa yang akan dipilih oleh orang banyak untuk dibebaskan? kamu tahu jawabannya: mereka memilih Barabas.

Bagaimana jika kamu dan saya berada di kerumunan itu? Siapa yang akan kita pilih? Tentu saja, kami ingin memberikan jawaban teladan – kami akan memilih untuk melepaskan Tuhan Yesus! Kami ingin mengatakan bahwa kami akan cukup kuat untuk menahan tekanan orang banyak, pemikiran umum orang-orang serta ajaran orang Farisi dan elit agama dan bahwa kami akan berani berbeda dari mereka dan memilih Tuhan Yesus. Benar-benar?

Meskipun kamu dan saya tidak akan pernah memiliki kesempatan untuk memilih antara Barabas atau Tuhan Yesus, kita memiliki pilihan untuk memilih antara hal-hal duniawi atau Tuhan Yesus. Setiap hari, kita dihadapkan pada pilihan. Ini bukanlah pilihan yang mengharuskan kita untuk memilih antara 2 yang dihukum mati seperti Barabas dan Tuhan Yesus. Ini adalah pilihan untuk mengikuti apa yang Tuhan Yesus ajarkan atau apa yang dunia ingin kita lakukan. Itu bisa sesederhana memilih untuk tidak marah ketika kita tahu kita tidak boleh marah atau mengingatkan diri sendiri untuk tidak berbuat dosa dengan marah. Itu bisa memilih apakah akan menyerah pada saudara perempuan atau laki-laki kamu atas siapa yang akan mengambil sepotong besar kue lezat itu, daripada mengatakan bahwa potongan yang lebih besar adalah milik kamu karena alasan apapun yang mungkin ada dalam pikiran kamu.

Apa pilihanmu?

RENUNGKAN: Bolehkah saya memilih dengan bijak, setiap hari.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih telah diingatkan untuk memilih dengan bijak. Saya tahu kadang-kadang saya lupa untuk memilih dan melakukan hal yang benar, jadi Bantulah saya Tuhan yang murah hati untuk selalu sadar akan kebutuhan untuk tetap dekat dengan-Mu dan melakukan hal-hal yang menyenangkan bagi Engkau. Ini adalah tangisanku yang rendah hati. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 27 JUNI 2023
MATIUS 27:26-31

DOMBA ALLAH YANG SEMPURNA

Saat hewan disembelih, mereka sering mengeluarkan suara yang keras atau mengganggu. Tetapi domba atau anak domba mereka berbeda karena mereka berbaring diam dan diam saat mereka disembelih. Itu terlihat dalam perikop ini ketika Juruselamat kita yang berharga telah dihukum mati. Baca 6 ayat lagi dan ceritakan hal-hal buruk yang mereka lakukan terhadap Tuhan Yesus, Anak Domba Allah yang sempurna. Apa yang mereka lakukan?

Mulai dari ayat 26, kita membaca bahwa mereka mencambuknya. Dicambuk adalah dicambuk dengan keras menggunakan bulu mata kulit multi-thong seringkali dengan tulang tajam diikatkan pada tali kulit. Pencambukan sering dilakukan pada punggung seseorang dan seseorang yang dicambuk memiliki punggung yang sobek dan berdarah dan seringkali orang tersebut shock karena rasa sakit yang luar biasa. Tetapi apakah mereka berhenti di situ dalam menghukum Tuhan Yesus? TIDAK! Kita membaca bahwa mereka melakukan banyak hal mengerikan lainnya terhadap Anak Domba Allah yang sempurna. Mereka menelanjangi dia dan mengenakan jubah merah tua sambil mengejeknya. Mereka juga memaksakan mahkota duri di kepalanya yang berdarah dan membungkuk padanya dengan hina sambil memanggilnya "Raja orang Yahudi". Selama ini mereka tertawa mencemooh dan juga memukul kepala Tuhan Yesus. Selanjutnya, mereka meludahi Tuhan Yesus.

Sebaliknya, apa yang Tuhan Yesus lakukan? Tidak ada apa-apa. Anak Domba Allah yang tidak berdosa menunjukkan apa yang dilakukan anak domba saat mereka dibawa ke rumah jagal, dia dengan patuh menerima hukuman itu. Seandainya dia mau, dia bisa dengan mudah mengalahkan mereka karena Tuhan Yesus adalah Tuhan. Atau dia bisa saja meminta malaikat untuk datang dan menghancurkan musuh-musuh

ini untuk menunjukkan kemampuannya yang tak terbatas. Tapi dia tidak melakukan itu.

Anakku terkasih, saat kamu membaca perikop ini, jadilah tersentuh oleh kelemahlembutan dan kelemahlembutan Tuhan kita yang berharga. Ingatlah betapa Tuhan Yesus menderita bagi kamu dan bagaimana, pada gilirannya, kamu harus belajar untuk lebih mengasihi dan menghargai Dia. Meskipun apa yang kamu baca di bagian ini sudah merupakan hukuman yang tidak adil bagi Juruselamat yang tidak bersalah, hal-hal yang lebih mengerikan menunggunya di kayu salib.

RENUNGKAN: Semoga saya semakin mengasihi Tuhan Yesus.

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih banyak karena Engkau telah memberikan Tuhan Yesus kepada aku. Saya sangat berterima kasih atas semua hadiah yang paling berharga ini dan saya meminta agar saya belajar untuk menjadi orang Kristen yang lebih baik, dan untuk semakin mengasihi dia. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 28 JUNI 2023

MATIUS 27: 39-43

TIDAK PERCAYA SAMPAI AKHIR!

Selama beberapa hari ke depan, kami ingin memeriksa seperti apa kematian dengan penyaliban itu. Bangsa Romawi memperkenalkan bentuk hukuman ini agar orang lain yang melihat dapat ketakutan, karena salib biasanya berada di atas bukit atau dataran tinggi sehingga orang yang jauhnya dapat melihat. Itulah sebabnya salib Tuhan Yesus ada di bukit Kalvari. Hanya penjahat terburuk yang dihukum dengan penyaliban karena itu memalukan dan merupakan bentuk hukuman mati yang sangat drastis. Dalam suasana publik seperti itu, banyak yang bisa melihat Tuhan Yesus di kayu salib. Ayat 39 memberi tahu kita bahwa mereka "mencerca" Tuhan Yesus. Itu adalah kata yang berarti orang-orang mengejek dan mencemooh Tuhan Yesus. Juga, menurut ayat yang sama, mereka "menggoyang-goyangkan" kepala mereka. Ini dilakukan dengan penghukuman dan apa yang keluar dari mulut mereka membuktikannya juga. Mereka mengejek, mencemooh dan menggoda Tuhan Yesus, memintanya untuk menyelamatkan dirinya sendiri jika dia benar-benar Anak Allah.

Apakah Tuhan Yesus Anak Allah? Ya. Lalu mengapa dia tidak membela diri? Karena telah dinubuatkan bahwa Tuhan Yesus harus mati di kayu salib dan bahwa dia, menurut Yesaya 53:7, tidak membela diri. "Dia ditindas, dan dia ditindas, tetapi dia tidak membuka mulutnya: dia dibawa seperti anak domba ke pembantaian, dan seperti domba kelu di depan orang-orang yang menggantung bulunya, maka dia tidak membuka mulutnya."

Bagaimana dengan para ustadz saat itu? Tentunya mereka bisa mengerti apa yang sedang terjadi? Tidak. Para imam kepala, ahli Taurat, dan penatua mengolok-olok Tuhan kita yang sekarat. Ada ketidakpercayaan sampai akhir. Orang-orang dan pemimpin agama, yang untuknya Tuhan Yesus rela mati, berdiri dalam penghakiman yang tidak suci dan penghinaan yang tidak terselubung.

Bagaimana denganmu? Apakah kamu percaya bahwa Tuhan Yesus datang dan mati untuk kamu? Jawaban mudahnya adalah "Ya, saya bersedia!" Tapi apakah kamu yakin? Apakah kamu masih memendam ketidakpercayaan? Apakah kamu pergi ke gereja dengan ibu dan Papa karena tidak ada lagi yang bisa dilakukan di rumah?

Anakku sayang, jika kamu yakin telah bertobat dari dosa-dosamu dan menyerahkan hidupmu kepada Tuhan Yesus, itu luar biasa! Jika tidak, pikirkan dengan serius. Kita tahu bahwa jika seseorang tidak bertobat dan menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, dia akan masuk neraka ketika dia mati. Hanya seseorang yang telah memberikan hidupnya kepada Tuhan Yesus yang akan menghabiskan kekekalan bersama Tuhan Yesus di sorga. Apa yang akan kamu pilih?

RENUNGKAN: Apakah saya benar-benar percaya kepada Tuhan Yesus?

DOAKAN: Bapa di sorga, tolonglah aku untuk percaya kepada Firman-Mu dan percaya kepada Engkau selalu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 29 JUNI 2023

MATIUS 27:45

BERAPA LAMA TUHAN YESUS DI SALIB?

Kematian dengan penyaliban adalah kematian yang lambat dan kejam. Tuhan Yesus digantung di kayu salib pada jam 9 pagi (disebut jam ketiga dalam metode perhitungan mereka), menurut Markus 15:25.

Kemudian pada jam keenam, yaitu jam 12 siang, terjadi sesuatu yang tidak biasa. Ayat 45 dari Mat 27 memberi tahu kita bahwa kegelapan menutupi seluruh negeri. Itu akan menjadi pemandangan yang aneh, karena matahari bersinar dan kemudian tiba-tiba menghilang pada saat seharusnya paling terang! Mengapa ada kegelapan?

Kegelapan fisik atau ketiadaan terang ini melambangkan kegelapan rohani tempat itu berada. Orang-orang memiliki hak istimewa yang tak tertandingi untuk memiliki Anak Allah di tengah-tengah mereka, mengajar dan membantu mereka. Mereka dapat membuat Anak Allah berjalan di tengah-tengah mereka, menyembuhkan orang lumpuh, menyembuhkan orang buta, memulihkan orang sakit dan mengusir setan. Bahkan membangkitkan beberapa dari kematian! Namun, mereka ingin membunuhnya. Itulah sebabnya kegelapan ini menimpa tanah. Selama kegelapan ini, ribuan orang pasti bertanya-tanya apa yang terjadi. Itu bukanlah gerhana matahari, karena tidak ada gerhana matahari yang berlangsung selama itu. Itu adalah tindakan adikodrati Allah ketika Putra Tunggal-Nya yang berharga mengalami saat-saat terakhirnya di bumi sebagai manusia. Keggelapan ini berlangsung selama 3 jam hingga jam kesembilan (atau jam 3 sore), ketika Tuhan Yesus mati. Jadi berapa lama Tuhan Yesus tergantung di kayu salib? 6 jam.

6 jam adalah waktu yang dibutuhkan untuk membunuh Tuhan Yesus. Beberapa orang lain yang disalibkan mungkin memakan waktu lebih pendek atau lebih lama, tetapi bagaimanapun juga, itu adalah kematian yang kejam dan lambat. Itu sebabnya penyaliban dilarang. Tidak ada negara yang mengizinkan kematian dengan penyaliban hari ini. Sekarang setelah kita mengetahui bahwa Tuhan Yesus berada di kayu salib selama 6 jam, kita ingin mengajukan pertanyaan lain kepada diri kita sendiri. Apakah hanya selama 6 jam itu Tuhan Yesus menderita? Tentu saja tidak. Tuhan Yesus menderita bahkan sebelum dia tergantung di kayu salib. Dia dengan rela menanggung ejekan, penganiayaan, dan rasa sakit fisik bahkan sebelum dia naik ke kayu salib. Tuhan Yesus adalah Juruselamat yang luar biasa! Saat kita memeriksa aspek lain dari kematian melalui penyaliban dan menyadari bahwa itu adalah kematian yang lambat dan kejam, marilah kita mendekatkan diri kepada Tuhan dan lebih berterima kasih kepada-Nya atas pemberian Tuhan Yesus yang berharga dan tak tertandingi.

RENUNGKAN: O betapa aku mengasihi Tuhan Yesus!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih telah mengajari saya bahwa penyaliban adalah kematian yang lambat dan sangat menyakitkan.

Menyebabkan saya sekarang ingin lebih mencintai Tuhan Yesus dan lebih bersyukur kepada Dia yang telah mati untuk saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 30 JUNI 2023

MATIUS 28:1-10, 1 KORINTUS 15:14

JURUSELAMAT KITA BANGKIT!

Kematian dengan penyaliban sudah pasti. Orang yang disalib bisa mati karena beberapa kemungkinan. Seorang dokter, Jeremy Ward, di King's College London mengatakannya seperti ini, "Macet, kehilangan cairan tubuh dan kegagalan banyak organ. Itu tidak menyenangkan. Berat tubuh yang menarik lengan membuat pernapasan menjadi sangat sulit. Selain itu, jantung dan paru-paru akan berhenti bekerja karena darah terkuras melalui luka."

Jadi Tuhan Yesus pasti mati setelah 6 jam di kayu salib. Beberapa orang tidak percaya mengklaim bahwa mungkin Tuhan Yesus tidak mati di kayu salib tetapi berhasil tetap hidup dan entah bagaimana melarikan diri setelah itu. Namun, Alkitab memberi tahu kita dengan jelas bahwa Tuhan Yesus mati. Lebih dari itu, perikop hari ini menceritakan beberapa pengikut Tuhan Yesus yang setia pergi ke kubur tiga hari setelah Tuhan Yesus mati, pada hari pertama minggu itu (Minggu) dan terkejut karena mengalami gempa bumi. Mereka bahkan lebih ketakutan ketika seorang malaikat menampakkan diri kepada mereka! Malaikat ini menggulingkan batu besar (batu besar) menjauh dari lubang gua tempat jenazah Tuhan Yesus dibaringkan. Dan dia melakukannya untuk menunjukkan bahwa kubur itu kosong, Tuhan Yesus sudah tidak ada lagi, karena Tuhan Yesus sudah bangkit!

Jika kematian Tuhan Yesus adalah akhir dari kisah itu, seluruh iman kita akan melakukannya menjadi tidak berguna. Jika Tuhan Yesus mati dan tetap mati, tidak ada gunanya menjadi orang Kristen. Betapa istimewanya mengetahui Tuhan Yesus bangkit dari kematian! Itulah sebabnya Rasul Paulus mengajarkan dalam 1 Korintus 15:14, "Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami, dan imanmu juga sia-sia."

Umat Kristiani merayakan Jumat Agung untuk memperingati kematian Tuhan Yesus. Namun, setelah pelajaran hari ini, kamu akan mengetahui mengapa kita juga merayakan Minggu Paskah, karena jika Tuhan Yesus tidak bangkit dari kematian, iman kita akan sia-sia. Jadi dimana Tuhan

Yesus sekarang? Dia ada di sorga bersama Allah Bapa, menunggu kita untuk bersama-Nya selama-lamanya.

RENUNGKAN: Puji Tuhan, Tuhan Yesus telah bangkit!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, sungguh baik untuk diingatkan bahwa kita melayani Tuhan yang telah bangkit dari kematian. Dan di mana Dia sekarang berada, saya juga akan berada, suatu hari nanti. Tolong ajari saya untuk terus menjadi anak Kristen yang baik dan sangat bersyukur bahwa Tuhan Yesus hidup di sorga! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.